

**PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELAS PNS DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN PERIODE
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

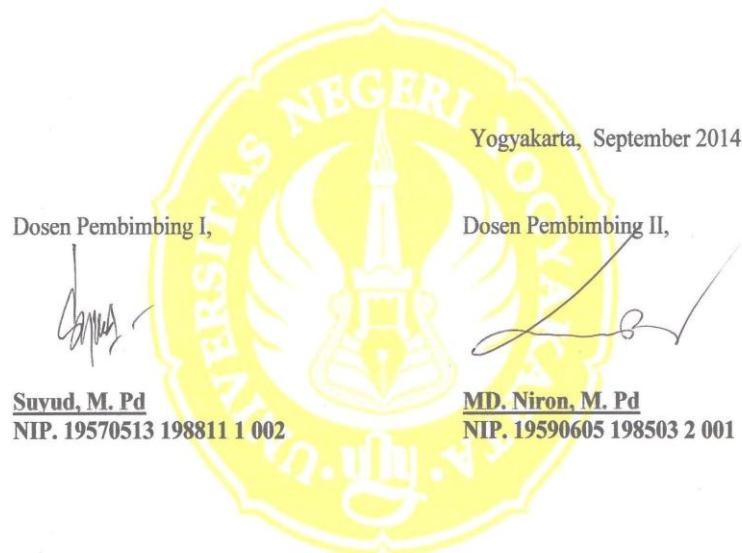


Oleh
Tiah Tati Lestari
NIM 10101244015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELAS PNS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN PERIODE TAHUN 2015-2019" yang disusun oleh Tiah Tati Lestari, NIM 10101244015 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 5 November 2014

Yang menyatakan,

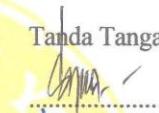
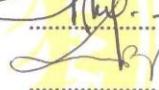
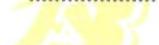


Tiah Tati Lestari
NIM 10101244015

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELAS PNS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN PERIODE TAHUN 2015-2019”** yang disusun oleh **Tiah Tati Lestari, NIM 10101244015** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyud, M. Pd.	Ketua Penguji		28-10-2014
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.	Sekretaris Penguji		28-10-2014
Dr. Arif Rohman, M. Si.	Penguji Utama		28-10-2014
MD Niron, M. Pd.	Penguji Pendamping		28-10-2014

13 NOV 2014

Yogyakarta,.....
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.”

*(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni. Dishahihkan Al Albani dalam
As-Silsilah As-Shahihah)*

A good teacher is like a candle- it consumes it self to light

the way for others

(Mustafa Kemal Ataturk)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, terimakasih atas dukungan moril maupun materil, segala limpahan kasih sayang serta doa dan restu.
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELAS PNS DI SEKOLAH DASAR
NEGERI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN PERIODE
TAHUN 2015-2019**

Oleh
Tiah Tati Lestari
10101244015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan guru kelas pada tahun 2015-2019 di SD negeri Kecamatan Depok Kabupaten Sleman yang dihitung berdasarkan jumlah rombel dan data guru PNS yang akan memasuki usia pensiun.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Unit analisis pada penelitian ini adalah UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman dan BKD Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan proyeksi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Kebutuhan guru kelas PNS di SD negeri Kecamatan Depok pada tahun 2014 adalah sebanyak 88 guru. (2) Hasil proyeksi guru kelas PNS pada tahun 2015-2019 berdasarkan jumlah rombel dan data guru PNS yang akan memasuki usia pensiun adalah sebanyak 88 guru. Dari 88 guru tersebut dengan sebaran pada tahun 2015 membutuhkan 16 guru, tahun 2016 membutuhkan 11 guru, tahun 2017 membutuhkan 20 guru, tahun 2018 membutuhkan 21 guru dan tahun 2019 membutuhkan 20 guru. (3) Hasil analisis kualifikasi akademik adalah dari 299 guru kelas yang ada terdapat sebanyak 180 guru (60%) yang sudah memenuhi kualifikasi akademik S-1 dan 1 guru diantaranya merupakan lulusan S-2, sisanya yaitu sebanyak 119 guru (40%) belum memenuhi kualifikasi akademik S-1 dengan rincian 25 guru (8,4%) merupakan tamatan DIII, 75 guru (25%) merupakan tamatan DII dan 19 guru (9,3%) merupakan tamatan SMA. Dari 299 guru kelas, sebanyak 165 guru (55%) yang sudah sertifikasi dan 134 guru (45%) belum sertifikasi. Dilihat dari relevansi latar belakang pendidikan guru terhadap bidang tugas yang diampu sebagai guru kelas, dari 165 guru kelas yang sudah sertifikasi sebanyak 100 guru (61%) termasuk dalam kategori relevan/linier yaitu lulusan S-1 PGSD, sebanyak 27 guru (16%) termasuk dalam kategori kurang relevan serumpun mengajar pada salah satu 5 bidang studi pokok yang ada pada SD yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PPKN, sebanyak 34 guru (21%) termasuk dalam kategori tidak relevan/tidak linier yaitu di luar S-1 PGSD dan 5 mapel pokok SD, dan sebanyak 4 guru (2%) tidak diketahui keterangan pada kolom tamatan pendidikan.

Kata kunci: *proyeksi kebutuhan guru kelas*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas PNS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Periode Tahun 2015-2019”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarganya dan para pengikutnya yang setia. Tujuan tugas akhir skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi jenjang program S1 di Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr.Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan beserta segenap dosen program studi Manajemen Pendidikan yang telah mendidik serta berbagi ilmu pengetahuan.
4. Bapak Drs. Suyud, M.Pd dan Ibu Dra. MD Niron, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Arif Rohman, M.Si selaku penguji utama pada ujian skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing penulis.
6. Ibu Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd selaku sekretaris penguji ujian skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan membimbing penulis.

7. Ibu Isti Yunariah selaku Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok dan seluruh staff yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir.
8. Bapak Bawa Krisnandita, Bapak Tri Pujantoro, Bapak Bambang Nindyo, Ibu Reni, Ibu Ulil, Bapak Jumadin dan seluruh staff Bidang Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (BPPTK) Dinas Dikpora Kabupaten Sleman yang sudah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.
9. Bapak, mamah, adikku (Risma dan Diana) yang selalu memberikan doa dan motivasi selama penyusunan skripsi.
10. Sahabat-sahabat terbaikku (Selfi, Elvira, Gilang, Hanung, Anis, Simas, Danang, Fafa, Dian, Laju, Rengga) yang selalu memberikan tawa dan canda.
11. Teman-teman seperjuangan sekaligus menjadi keluarga kedua, Manajemen Pendidikan B angkatan 2010 terimakasih atas persahabatan, kebersamaan dan kenangan selama perkuliahan yang akan menjadi kenangan terindah.
12. Setiap orang yang pernah bertemu dan berpengaruh pada kehidupan penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan berbagai pihak di atas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 November 2014

Penulis,



Tiah Tati Lestari

NIM.10101244015

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Guru Sekolah Dasar	
1. Pengertian Sekolah Dasar	12
2. Pengertian Guru Sekolah Dasar	14
3. Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi Guru	16
B. Konsep Manajemen Pendidikan	
1. Pengertian dan Tujuan Manajemen Pendidikan	21
2. Bidang Garapan Manajeman Pendidikan.....	22
3. Fungsi Manajemen Pendidikan	23

C. Konsep Perencanaan Pendidikan	
1. Pengertian Perencanaan Pendidikan	24
2. Ciri dan Prinsip Perencanaan Pendidikan	25
3. Fungsi Perencanaan Pendidikan.....	28
4. Jenis Perencanaan Pendidikan.....	29
5. Unsur dan Syarat Perencanaan Pendidikan.....	31
6. Pendekatan (<i>approach</i>) dalam Perencanaan Pendidikan	33
D. Perencanaan Kebutuhan Guru.....	34
E. Analisis Perhitungan Kebutuhan Guru	36
F. Proyeksi Kebutuhan Guru	38
G. Penelitian yang Relevan	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Fokus Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	50
1. Penyajian Data.....	50
a. Data Jumlah Sekolah dan Rombel	52
b. Data Guru	55
1) Guru Kelas	56
2) Guru Pensiun.....	65
2. Analisis Kebutuhan Guru Kelas PNS Tahun 2014.....	66
3. Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas PNS di SD Negeri Kecamatan	

Depok Pada Periode Tahun 2015-2019.....	77
4. Analisis Kualifikasi Akademik dan Relevansi Latarbelakang	
Pendidikan Guru Kelas Terhadap Bidang Tugas Sebagai Guru Kelas	
Di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014	
a. Analisis Kualifikasi Akademik	73
b. Relevansi Pendidikan Guru Kelas Terhadap Bidang Tugas	
Sebagai Guru Kelas	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
D. Keterbatasan Penelitian	111
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	115
C. Diskusi	116
 DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Data Rekap Kekurangan Guru PNS SD Negeri Tahun 2013	6
Tabel 2. Data Sekolah dan Jumlah Rombel Pada Setiap SD Negeri di Kecamatan Depok Tahun 2014.	49
Tabel 3. Data Jumlah Kekurangan Guru PNS di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2013	51
Tabel 4. Data Sekolah SD/MI di Kecamatan Depok Pada Tahun 2009-2013 ...	53
Tabel 5. Data Jumlah Rombongan Belajar di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2009-2013.....	53
Tabel 6. Jumlah Kebutuhan Guru Kelas SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2009-2013.....	57
Tabel 7. Data Jumlah Guru Kelas yang Diangkat Sebagai CPNS Pada Tahun 2009-2013 di Kecamatan Depok	63
Tabel 8. Data Jumlah Guru Pensiun Guru Kelas SD Negeri di Kecamatan Depok Pada Tahun 2009-2013	64
Tabel 9. Data Guru Kelas Yang Akan Pensiun Tahun 2014-2019	65
Tabel 10. Data Jumlah Guru Sekolah SD Negeri di Kecamatan Depok Pada Tahun 2014	68
Tabel 11. Data Jumlah Guru Kelas SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014.....	68
Tabel 12. Kekurangan Guru Dari Segi Kuantitas Jumlah Dan Status Kepegawaian PNS.....	69
Tabel 13. Analisis Kebutuhan Guru Kelas PNS di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014	71
Tabel 14. Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas PNS SD Negeri Kecamatan Depok Periode Tahun 2015-2019	72
Tabel 15. Data Pendidikan Terakhir Guru di SD Negeri Kecamatan Depok Pada	

Tahun 2014	74
Tabel 16. Data Pendidikan Terakhir Guru Kelas di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014	75
Tabel 17. Data Guru SD yang Sudah Dan Belum Sertifikasi di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014	78
Tabel 18. Data Guru Kelas yang Sudah Dan Belum Sertifikasi di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014	79
Tabel 19. Data Relevansi Latarbelakang Pendidikan Guru SD Terhadap Bidang Tugas di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014	81
Tabel 20. Data Relevansi Pendidikan Guru Kelas Terhadap Bidang Tugas Sebagai Guru Kelas di SD Negeri Kecamatan Pada Tahun 2014	84

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1. Diagram Batang Kualifikasi Akademik Guru SD Negeri di Kecamatan Depok Tahun 2014	74
Gambar 2. Diagram Batang Kualifikasi Akademik Guru Kelas SD Negeri di Kecamatan Depok Tahun 2014	76
Gambar 3. Diagram Batang Guru SD yang Sudah dan Belum Sertifikasi di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014	78
Gambar 4. Diagram Batang Guru Kelas yang Sudah dan Belum Sertifikasi di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014.....	80
Gambar 5. Diagram Batang Relevansi Latarbelakang Pendidikan Guru Terhadap Bidang tugas di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014	82
Gambar 6. Diagram Batang Relevansi Latarbelakang Pendidikan Guru Kelas Terhadap Bidang tugas Sebagai Guru Kelas di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-Surat	Hal
1. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari FIP	122
2. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari BAPPEDA Sleman	123
3. Surat Keterangan Ijin Penelitian UPT Kecamatan Depok.....	124
4. Surat Keterangan Observasi UPT Kecamatan Depok.....	125
 Lampiran 2 Pedoman Penelitian	
1. Pedoman Dokumentasi.....	126
 Lampiran 3 Data Pokok	
1. Data Master PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) Th. 2014	130
2. Data Formasi SD Negeri Kecamatan Depok	133
3. Rekap Data Formasi SD Negeri Kecamatan Depok Th. 2009-2013....	134
4. Data CPNS Guru Kelas SD Negeri Kecamatan Depok Th. 2009-2013..	135
5. Data Pensiun Guru Kelas SD Negeri Kecamatan Depok Th. 2009-2013	136
 Lampiran 4 Analisis Data	
1. Analisis Kebutuhan Guru Kelas PNS di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014	137
2. Analisis Kualifikasi Akademik Guru Sekolah SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014	144
3. Analisis Kualifikasi Akademik Guru Kelas SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014	154
4. Analisis Relevansi Latarbelakang Pendidikan Guru Sekolah Dengan Bidang Tugas di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014	162

5. Analisis Relevansi Pendidikan Guru Kelas Dengan Bidang Studi Sertifikasi di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014..... 169
6. Data Guru Pensiun SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014-2019 ... 173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak berbagai faktor yang dapat mempengaruhi suskses tidaknya penyelenggaraan pendidikan nasional seperti adanya dana, kurikulum dan tenaga pengajar atau guru. Untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas, tentu harus diimbangi dengan ketersediaan guru baik secara kuantitas maupun kualitas. Ketersediaan guru secara kuantitas dilihat dari segi jumlah guru yang seharusnya ada dan ketersediaan guru secara kualitas dilihat dari segi kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Selain itu pendanaan pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan seperti gedung sekolah, ruang kelas, buku ajar, media/alat bantu pelajaran dan sarana prasarana. Pendanaan pendidikan yang dimaksud selama ini berasal dari dana 20% anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) serta dari dana angaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Sesuai dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 4 bahwa: “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen (20%) dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”. Berdasarkan pernyataan tersebut jelas bahwa sebanyak 20% dari dana APBN dan APBD dikhkususkan untuk penyelenggaraan pendidikan dan sebagai wujud upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam pengalokasian dan pendistribusian dana

tersebut, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengatur segala hal yang menyangkut pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, sejak diberlakukannya daerah otonom, pemerintah daerah mempunyai kewenangan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan evaluasi pada semua aspek pemerintahan termasuk dalam perekruitman pegawai. Dalam pengadaan/perekruitman pegawai PNS, pemerintah daerah diberikan keleluasaan untuk melakukan pengangkatan PNS dilihat dari segi jumlah maupun formasi yang dibutuhkan dengan melakukan analisis kebutuhan pegawai terlebih dahulu.

Adanya dana, kurikulum, peserta didik, gedung belajar, sarana prasarana dan tenaga pendidik (guru) merupakan aspek yang sangat penting yang harus terpenuhi dalam suatu manajemen sekolah. Dari beberapa aspek tersebut salah satunya yaitu guru, merupakan aspek yang sangat penting dan memiliki kontribusi paling banyak bagi suksesnya penyelenggaraan pendidikan. Seberapa bagus kualitas seorang guru akan mencerminkan baik-buruknya output (lulusan) yang dihasilkan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Permendiknas No 7 tahun 2010 Pemenuhan Kebutuhan Guru di Kawasan Perbatasan dan Pulau Terkecil).

Guru sering dikatakan sebagai alat penyalur informasi dan ilmu pengetahuan terhadap siswanya, sehingga untuk menciptakan bangsa yang cerdas tentu

kebutuhan guru yang ada haruslah sebanding dengan jumlah peserta didik. Guru pada jenjang sekolah dasar sering disebut dengan guru kelas. Guru kelas adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran seluruh mata pelajaran di kelas tertentu di TK/TKLB dan SD/SDLB dan satuan pendidikan formal yang sederajat (Juknis Peraturan 5 Menteri tentang Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan beberapa waktu lalu di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Sleman, pada saat wawancara dengan Bawa Krisnandita selaku Kepala Sub.Bagian Umum, diungkapkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang saat ini terjadi. Salah satu permasalahan tersebut adalah terjadinya kekurangan guru. Kekurangan guru yang sangat signifikan terjadi pada jenjang Sekolah Dasar (SD) mencapai sebanyak 649 guru. Dari angka 469 guru tersebut adalah jumlah kekurangan guru dilihat dari status PNS yang terdiri dari guru kelas, guru agama islam dan guru penjaskes. Hal itu terjadi karena anggaran pendanaan pendidikan sebanyak 20% dari APBD yang diberikan oleh pemerintah belum mencukupi dalam pemenuhan pembentukan pendidikan secara keseluruhan. Pemerintah daerah tentunya memiliki perhitungan dan prioritas-prioritas yang diutamakan dalam pengalokasian dana 20% APBD tersebut. Pada kenyataannya dana alokasi APBD sebesar 61% sebagian besar telah habis terpakai untuk menggaji pegawai, sedangkan pemerintah juga harus memenuhi prioritas kebutuhan lainnya seperti pembangunan dan perbaikan gedung sekolah, ruang kelas, pengadaan sarana prasarana, buku ajar, dan media/alat bantu pelajaran yang kesemuanya menjadi

hal pokok yang juga diutamakan. Di samping itu pemerintah tidak dapat sembarangan untuk melakukan pengangkatan CPNS. Ketentuan atau syarat agar pemerintah daerah dapat melakukan pengangkatan CPNS adalah anggaran untuk menggaji pegawai tidak boleh lebih dari 50%. Apabila anggaran untuk menggaji pegawai masih lebih dari 50% maka pemerintah daerah tidak dapat melakukan pengangkatan CPNS dan akan berdampak pada moratorium atau penundaan pengangkatan PNS selama 1 sampai 2 tahun. Moratorium merupakan kebijakan nasional yang dicanangkan pemerintah pusat apabila pemerintah tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pengangkatan CPNS. Kebijakan moratorium ini berlaku tidak hanya untuk cakupan nasional, akan tetapi berlaku juga untuk daerah-daerah yang tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pengangkatan CPNS.

Keterbatasan dana yang dialami oleh pemerintah Kabupaten Sleman tersebut berdampak pada munculnya kebijakan moratorium beberapa waktu lalu. Dengan adanya moratorium tersebut, terjadi penundaan pengangkatan CPNS selama beberapa tahun terakhir, yang disebabkan pemerintah tidak memiliki dana/anggaran yang cukup untuk pengadaan/rekrutmen CPNS dan mengakibatkan terjadinya kekurangan guru yang berstatus PNS di beberapa sekolah khususnya di SD negeri. Kekurangan guru adalah kondisi dimana jumlah guru yang ada lebih sedikit dari yang dibutuhkan (Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Bersama tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS).

Pada umumnya, sekolah yang dinyatakan cukup adalah sekolah yang memiliki guru kelas sesuai dengan jumlah rombongan belajarnya, yaitu pada perbandingan

1:1, dengan kata lain apabila rombelnya ada 6 kelas maka guru kelas yang harus ada sebanyak 6 guru. Selain guru kelas, untuk dikatakan cukup sekolah tersebut juga harus memiliki masing-masing guru PAI dan Penjaskes. Hal tersebut sesuai dengan apa yang ada dalam Juknis Peraturan 5 Menteri tentang Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil dijelaskan bahwa setiap SD harus mempunyai guru kelas sesuai dengan jumlah rombel atau kelas yang ada, serta harus mempunyai guru penjas dan guru agama. Pada sekolah SD negeri yang menjadi patokan adalah guru yang berstatus PNS, apabila guru yang ada belum seluruhnya berstatus PNS maka sekolah tersebut dinyatakan kurang. Berdasarkan asumsi yang disampaikan oleh Drs. Tri Pujantoro selaku Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan (BPPTK) Dinas Dikpora Kabupaten Sleman pada tanggal 12 Agustus 2013, diungkapkan bahwa untuk perhitungan kebutuhan guru pada sekolah negeri yang menjadi patokan perhitungan adalah guru yang berstatus PNS.

Berdasarkan data rekap kekurangan guru PNS SD Negeri pada tahun 2013 yang diperoleh dari Dinas Dikpora Kab.Sleman, dari 377 sekolah SD negeri total kekurangan guru SD yang berstatus PNS adalah sebanyak 649 guru. Berikut adalah data kekurangan guru yang dimaksud.

Tabel 1. Data Rekap Kekurangan Guru PNS SD Negeri Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Rombel	Kekurangan			Jumlah Kekurangan	Guru Kelas PNS yang ada
			Guru Penjas	Guru PAI	Guru Kelas		
Berbah	15	102	9	5	15	29	87
Cangkringan	17	114	11	2	19	32	95
Depok	37	312	30	10	70	110	242
Gamping	25	168	6	5	26	37	142
Godean	20	132	3	1	13	17	119
Kalasan	26	182	11	9	26	46	156
Minggir	13	78	2	1	8	11	70
Mlati	31	204	19	4	37	60	167
Moyudan	12	72	1	3	7	11	65
Ngaglik	30	204	16	4	42	62	162
Ngemplak	22	144	9	3	20	32	124
Pakem	19	120	10	-	19	29	101
Prambanan	22	150	15	11	29	55	121
Seyegan	21	139	5	1	21	27	118
Sleman	30	214	13	1	33	47	181
Tempel	20	131	7	2	14	23	117
Turi	17	102	5	-	16	21	86

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Sleman

Rincian dari total kekurangan 649 guru tersebut adalah 415 guru kelas, 172 guru penjaskes dan 62 guru pendidikan agama islam (PAI). Kekurangan guru Pendidikan Agama Kristen/Katholik (PAK) tidak diketahui jumlahnya karena berdasarkan data tersebut yang menjadi perhitungan hanya pada guru kelas, guru penjaskes dan guru PAI. Dasar perhitungan dari tabel di atas tidak berdasarkan perhitungan rasio guru dan siswa, melainkan berdasarkan jumlah rombel yang ada. Dalam arti setiap sekolah harus memiliki guru kelas sebanyak jumlah rombel yang ada dan memiliki masing-masing guru penjaskes dan guru PAI yang berstatus PNS. Apabila di suatu sekolah terdapat misal 6 rombel maka guru yang harus ada adalah sebanyak 6 guru kelas, 1 guru penjaskes dan 1 guru PAI begitupun kelipatannya.

Dari tabel di atas, jumlah kekurangan guru yang paling banyak terdapat pada guru kelas yaitu mencapai 415 guru yang tersebar di 17 kecamatan. Banyaknya jumlah kekurangan pada guru kelas, menimbulkan adanya implikasi bahwa pemerataan dan ketersediaan guru kelas PNS di wilayah Kabupaten Sleman masih kurang baik. Selain moratorium adanya guru mutasi, pensiun dan meninggal dunia bisa dijadikan salah satu penyebab kekurangan guru di Kabupaten Sleman. Apabila dibandingkan dengan kecamatan lainnya, kekurangan guru yang paling banyak terjadi yaitu di Kecamatan Depok. Kekurangan guru mencapai angka 110, rinciannya adalah 70 guru kelas, 10 guru agama dan guru penjaskes sebanyak 30 guru. Oleh karena itu menjadi suatu dasar penguatan mengapa penelitian ini dilakukan di Kecamatan Depok dan lebih difokuskan pada guru kelas karena jumlah kekurangan guru kelas lebih banyak dari guru PAI dan guru Penjaskes.

Dengan adanya masalah kekurangan guru, diperlukan suatu perencanaan kebutuhan guru di masa yang akan datang sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan secara kondusif didukung dengan keberadaan guru yang signifikan. Perencanaan di masa yang akan datang sering disebut dengan istilah Proyeksi. Proyeksi adalah perkiraan tentang keadaan masa depan yang akan datang dengan menggunakan data yang ada sekarang (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia). Perencanaan pendidikan dalam lingkup mikro yakni pada sektor lembaga sekolah, terbagi menjadi 3 yaitu perencanaan jangka pendek (dibawah 4 tahun), menengah (5-9 tahun) dan panjang (10-25 tahun) (Sutiman dan Setya, 2002: 11).

Ketersediaan guru secara kuantitas atau secara jumlah saja tidak cukup demi memperoleh pendidikan yang berkualitas. Selain kuantitas, faktor kualitas guru

juga menjadi hal yang pokok dan perlu diperhatikan. Baik buruknya output yang dihasilkan tergantung dari kualitas guru itu sendiri pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kualitas guru dapat tercermin dari profesinya sebagai tenaga profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi akademik seperti apa yang sudah diatur dalam UU Guru dan Dosen pasal 7 butir c yang secara tegas bahwa prinsip profesionalisme seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik dan memiliki latarbelakang pendidikan sesuai bidang tugasnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, sangat jelas apabila untuk dikatakan sebagai guru profesional maka harus memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 dan ijazah atau latarbelakang pendidikan harus relevan dengan bidang tugas yang diampu. Selain melihat pada jumlah kebutuhan guru, pada penelitian ini juga akan menganalisis tentang bagaimana kualitas guru yang ada di Kecamatan Depok apakah sudah memenuhi kualifikasi akademik atau belum serta melihat pada kerelevansian latarbelakang yang dimiliki guru terhadap bidang tugas sebagai guru kelas yang diampu.

Berangkat dari data hasil observasi dan data yang diperoleh, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian proyeksi kebutuhan guru kelas dengan tema “Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas PNS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Periode Tahun 2015-2019”. Penelitian ini merupakan penelitian praktis dengan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari Dinas Dikpora Kab.Sleman, UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah kebutuhan guru kelas berdasarkan status PNS

dan kebutuhan riil guru kelas PNS berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun di jenjang sekolah dasar (SD) negeri pada periode 5 tahun ke depan. Kecamatan Depok yang ingin peneliti gunakan sebagai tempat penelitian karena Kecamatan Depok merupakan salah satu kecamatan yang mengalami kekurangan guru kelas paling banyak dibandingkan kecamatan lainnya yang ada di wilayah Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil observasi, diungkapkan juga bahwa kegiatan proyeksi pada jenjang sekolah dasar (SD) di Kabupaten Sleman belum ada data terkait perencanaan kebutuhan guru, oleh karena itu penelitian ini kiranya akan sangat dibutuhkan mengingat hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi bagi dinas pendidikan terkait penataan dan pemerataan guru khususnya guru kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa identifikasi permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Terjadi kekurangan guru yang sangat signifikan di Kecamatan Depok, khususnya guru kelas di SD negeri. Oleh karena itu perlu adanya penghitungan kebutuhan guru kelas dalam rangka upaya penataan dan pemerataan guru di wilayah Kecamatan Depok. Di tambah kegiatan proyeksi kebutuhan guru kelas di Dinas Dikpora belum ada data terkait perencanaan kebutuhan guru sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi dinas pendidikan.

2. Terjadi moratorium atau penundaan pengangkatan guru PNS di Kab. Sleman beberapa tahun yang lalu sehingga berakibat pada masalah kekurangan guru.
3. Sebanyak 61% dana APBD sebagian besar telah habis terpakai untuk menggaji pegawai, hal tersebut mengakibatkan pemerintah tidak dapat melakukan pengangkatan guru.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini akan dibatasi pada proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di sekolah dasar negeri Kecamatan Depok Kabupaten Sleman periode tahun 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah :

1. Berapa jumlah kebutuhan guru kelas PNS di sekolah dasar negeri Kecamatan Depok periode tahun 2014 ?
2. Berapa proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di sekolah dasar negeri Kecamatan Depok pada tahun 2015 -2019 ?
3. Bagaimana analisis kualifikasi akademik dan relevansi latarbelakang pendidikan guru kelas terhadap bidang tugas sebagai guru kelas di Kecamatan Depok pada tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Jumlah kebutuhan guru kelas PNS di sekolah dasar negeri Kecamatan Depok periode tahun 2014.
2. Proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di sekolah dasar negeri Kecamatan Depok tahun 2015 -2019.
3. Analisis kualifikasi akademik dan relevansi latarbelakang pendidikan guru kelas terhadap bidang tugas sebagai guru kelas di Kecamatan Depok pada tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terkait dengan ilmu perencanaan pendidikan sekaligus berkaitan dengan 8 bidang garapan Manajemen Pendidikan khususnya manajemen personalia pada perencanaan pegawai.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian teori penelitian relevan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi dinasHasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara operasional bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman terkait dengan penataan dan pemerataan guru, khususnya guru kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Guru Sekolah Dasar

1. Pengertian Sekolah Dasar

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan sangat penting dalam menggali dan meningkatkan potensi anak sedini mungkin. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah jenis pendidikan formal untuk peserta didik usia 7 sampai 18 tahun dan merupakan persyaratan dasar bagi pendidikan yang lebih tinggi”. Sedangkan menurut Suharjo (2006: 1) dalam bukunya Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar :

“Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di sekolah dasar dimaksudkan untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya, dan mempersiapkan mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).”

Dari kedua pendapat tentang sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang diperuntukkan untuk anak usia 6-12 tahun agar anak memiliki kemampuan dasar, pengetahuan dan keterampilan sebagai tahap awal untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya. Apabila dilihat dari segi pengelolaannya, sekolah dasar dibedakan menjadi dua yaitu Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta. Suharjo (2006: 24-25) mendefinisikan Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta sebagai berikut :

“Sekolah Dasar Negeri merupakan Sekolah Dasar milik pemerintah yang dikelola oleh pemerintah. Segala sumber daya yang berhubungan dengan guru, keuangan dan sarana-prasarana pengelolaannya merupakan tanggung jawab pemerintah. Sedangkan Sekolah Swasta adalah Sekolah Dasar yang dikelola oleh masyarakat sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial dan budaya untuk kepentingan masyarakat. Segala sumber daya baik guru, keuangan dan sarana-prasarannya merupakan tanggung jawab dari lembaga/yayasan penyelenggara pendidikan itu. Namun dalam rangka pembinaan dan pengembangan, sekolah swasta mendapat bantuan teknis, tenaga SDM, subsidi dana dan sumber daya lainnya yang berasal dari pemerintah. .

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sekolah dasar terbagi menjadi dua jenis jika dilihat dari segi pengelolaannya, yakni sekolah dasar negeri dan swasta. Keduanya merupakan bentuk sekolah yang sama-sama mendidik anak usia sekolah dasar, yang membedakan adalah pada segi pengelolaannya. Jika sekolah dasar negeri dikelola dan tanggung jawab penuh berada ditangan pemerintah, sedangkan sekolah dasar swasta dikelola oleh lembaga swasta namun tetap berada dalam tanggung jawab pemerintah.

Baik sekolah negeri maupun swasta di dalamnya memiliki iklim dan budaya serta aturan yang berbeda, termasuk dalam segi pengelolaan atau manajemennya yang juga berbeda. Pengelolaan suatu sekolah tergantung dari cara atau karakteristik kepala sekolah memimpin sekolah itu sendiri. Dimulai dari pengelolaan siswa, kurikulum, biaya, personel, sarana prasarana, organisasi, humas dan tata laksana.

2. Pengertian Guru Sekolah Dasar

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam sektor pendidikan, guru sebagai senter dalam pelaksanaan pembelajaran dan sebagai sarana transformasi

ilmu dan pengetahuan terhadap siswa. Menurut UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selain itu, Suparlan (2005: 12) mendefinisikan guru sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisikal maupun aspek lainnya. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki tugas mendidik, membimbing dan melatih peserta didik serta mewujudkan tujuan nasional pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru sekolah dasar adalah guru yang mengajar pada sekolah jenjang pendidikan dasar. Terdapat tiga jenis guru yang ada di sekolah dasar yaitu guru kelas, guru agama, dan guru penjaskes. Guru kelas merupakan guru inti yang mengajar di jenjang sekolah dasar. Guru kelas adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran seluruh mata pelajaran di kelas tertentu di TK/TKLB dan SD/SDLB dan satuan pendidikan formal yang sederajat (Juknis Peraturan 5 Menteri tentang Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil.Pdf). Untuk dapat dikatakan sebagai guru kelas, seorang guru kelas harus memiliki kualifikasi khusus. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 semua guru SD/MI di Indonesia harus memiliki kualifikasi pendidikan SD/MI (S1/D-V PGSD/PGMI) atau psikologi.

Dilihat dari status kepegawaianya, saat ini guru dibedakan menjadi tenaga tetap dan tenaga tidak tetap (*honorar*). Guru tetap yang bekerja dan mengabdi untuk negara dan pemerintah sering disebut sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Berdasarkan UU Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Adapun seseorang dapat diangkat sebagai pegawai negeri sipil menurut PP Nomor 11 pasal 6 Tahun 2002 harus memenuhi sebagian syarat yang meliputi :

- a. Warga negara Indonesia;
- b. Berusia serendah-rendahnya 18 tahun dan setinggi-tingginya 35 tahun;
- c. Tidak pernah di hukum atau di penjara kurungan berdasarkan keputusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, karena melakukan suatu tindakan pidana kejahatan;
- d. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil atau diberhentikan tidak dengan dengan hormat sebagai pegawai swasta;
- e. Tidak berkedudukan sebagai calon/Pegawai Negeri;
- f. Mempunyai pendidikan, kecakapan, keahlian dan keterampilan yang diperlukan;
- g. Berkelakuan baik;
- h. Sehat jasmani dan rohani;
- i. Bersedia ditempatkan diseluruh wilayah Negera Kesatuan Republik Indonesia atau negara yang lain yang ditentukan oleh pemerintah; dan
- j. Syarat lain yang ditentukan dalam persyaratan jabatan.

3. Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi Guru

UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta PP No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru sebagai tenaga profesional harus

memenuhi sejumlah persyaratan yakni (1) memiliki kualifikasi akademik, (2) memiliki kompetensi, (3) memiliki sertifikat pendidik, (4) sehat jasmani dan rohani (5) memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru atau dosen sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Hal ini senada dengan Farida Sarimaya (2008: 15) menegaskan bahwa kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Selain kualifikasi akademik, seorang guru profesional juga harus memiliki kompetensi yang terdiri dari kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial.

Sejak muncul dan diberlakukannya UU tentang Guru dan Dosen, seluruh guru wajib memiliki kualifikasi akademik ijazah atau tamatan pendidikan S-1. Seperti apa yang tertuang dalam pasal 9 bahwa kualifikasi akademik yang dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S-1) atau program diploma empat (D-IV). Kualifikasi akademik untuk guru sekolah dasar SD/MI, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana pendidikan dengan latarbelakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi (Farida Sarimaya, 2008: 15). Ketentuan ini dibuat agar dapat meningkatkan kualitas guru secara personal, meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan kesejahteraan guru dan sebagai upaya pemerintah dalam perbaikan sistem pendidikan ke arah yang lebih baik.

Peningkatan kualifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru sehingga layak dikatakan sebagai guru profesional. Sebab lain adalah agar guru tersebut dapat mengikuti uji sertifikasi pada saat telah memperoleh ijazah S-1. Pengakuan guru sebagai tenaga profesional dapat dibuktikan dengan sebuah sertifikat atau sering disebut sertifikat pendidik. Dalam UU tentang Guru dan Dosen pasal 1 butir 12, sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi syarat dan diperoleh melalui proses yang disebut sertifikasi. Seorang guru yang sudah memenuhi kualifikasi, memiliki sertifikat pendidik dan berhasil lolos dalam uji sertifikasi maka guru tersebut berhak atas tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 dijelaskan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Senada dengan pendapat Farida Sarimaya (2008: 25) yang menyatakan bahwa :

“Sertifikasi guru adalah program yang berisi tentang proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Guru yang telah mengikuti program sertifikasi dan dinyatakan lulus akan memperoleh sertifikat profesi guru sebagai tenaga profesional. Secara garis besar program sertifikasi guru dibedakan menjadi dua:

1. Program sertifikasi untuk guru yang telah ada (Guru dalam jabatan).
2. Program sertifikasi untuk calon guru.”

Sertifikasi guru diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan dan terakreditasi serta ditunjuk langsung oleh pemerintah. Sertifikasi guru dilaksanakan secara objektif, transparan dan

akuntabel. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas guru yang pada akhirnya diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan (Farida Sarimaya, 2008: 32). Proses pelaksanaan sertifikasi dilakukan melalui dua cara yaitu jalur pendidikan berdasarkan Permendiknas No. 40 Tahun 2007 dan portofolio berdasarkan Permendiknas No. 18 Tahun 2007. Pelaksanaan sertifikasi melalui jalur pendidikan berdasarkan tes sedangkan untuk jalur portopolio berdasarkan non tes atau berisikan dokumen-dokumen. Pernyataan tersebut sama dengan apa yang diungkapkan oleh Farida Sarimaya (2008: 31) pelaksanaan sertifikasi dipilah menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Komponen tes meliputi tes tulis dan tes kinerja sedangkan untuk komponen non tes meliputi *self appraisal*, portofolio dan penilaian atasan.

Pelaksanaan sertifikasi dilihat dari jenis pelaksanaannya terbagi menjadi dua jenis yaitu sertifikasi bagi guru prajabatan dan sertifikasi bagi guru dalam jabatan. Untuk pelaksanaan sertifikasi bagi guru prajabatan dilakukan melalui pendidikan profesi. Sedangkan untuk pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan diatur dalam Permendiknas No. 18 Tahun 2007 pasal 2 yang menyatakan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik, uji kompetensi dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian portofolio bagi guru dalam jabatan merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian dokumen-dokumen prestasi yang dimiliki guru tersebut. Kumpulan dokumen yang dimaksud tercantum dalam Permendiknas No. 18 Tahun 2007 pasal 2 butir 3, dokumen yang mendeskripsikan sebagai berikut:

- 1) Kualifikasi akademik;
- 2) Pendidikan dan pelatihan;
- 3) Pengalaman mengajar;
- 4) Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran;
- 5) Penilaian dari atasan dan pengawas;
- 6) Prestasi akademik;
- 7) Karya pengembangan profesi;
- 8) Keikutsertaan dalam forum ilmiah;
- 9) Pengalaman organisasi di bidang pendidikan dan sosial; dan
- 10) Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Selain syarat kualifikasi akademik S-1, menurut Masnur Muslich (2007: 24) syarat utama peserta sertifikasi bagi guru dalam jabatan, dinas pendidikan perlu mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu :

1. Masa kerja/pengalaman belajar
2. Usia
3. Pangkat/golongan (bagi PNS)
4. Beban mengajar
5. Jabatan/tugas tambahan dan
6. Prestasi kerja

Seorang guru yang dinyatakan lulus pada proses sertifikasi maka guru tersebut berhak mendapatkan pengakuan sebagai guru profesional dalam bentuk sertifikat pendidik sekaligus berhak atas hak dan kewajiban yang melekat pada dirinya seperti apa yang sudah ada dalam UU tentang Guru dan Dosen. Sertifikat tersebut dinyatakan sah apabila guru yang bersangkutan sudah mendapatkan NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dari Departemen Pendidikan Nasional. Nomor tersebut sebagai nomor identitas pemilik sertifikat pendidik dalam satu bidang keahlian tertentu sekaligus nomor yang membedakan dengan pemilik lainnya, karena pada dasarnya setiap satu orang memiliki satu NUPTK. Selanjutnya bagi guru yang sudah lulus uji sertifikasi berhak atas

tunjangan profesi sebanyak satu kali gaji dan tunjangan fungsional bagi guru yang diangkat oleh pemerintah sebagai guru PNS.

Pemenuhan kualifikasi akademik guru agar memiliki tamatan minimal S-1 baik secara pra-jabatan maupun dalam jabatan tidaklah cukup untuk menjadikan guru sebagai guru yang profesional. Diperlukan adanya kerelevansian antara ijazah atau latarbelakang pendidikan yang dimiliki dengan bidang tugas yang diampu, agar kompetensi yang dimiliki mampu tersalurkan secara tepat. Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang tertuang dalam UU tentang Guru dan Dosen pasal 7 yakni guru memiliki kualifikasi akademik dan latarbelakang pendidikan sesuai bidang tugasnya. Kesenjangan antara latarbelakang pendidikan yang dimiliki dengan bidang tugas yang diampu akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang kurang maksimal. Ada beberapa kemungkinan yang terjadi, seperti guru kurang menguasai materi ajar karena pada dasarnya latarbelakang pendidikan yang dimiliki berbeda dengan bidang studi yang sedang diampu. Oleh karena itu relevansi ijazah guru terhadap bidang tugas yang diampu seorang guru perlu ditinjau lebih lanjut karena hal ini berkaitan dengan kompetensi dan profesionalisme guru.

B. Konsep Manajemen Pendidikan

1. Pengertian dan Tujuan Manajemen Pendidikan

Istilah kata manajemen sering diartikan sebagai suatu kegiatan mengelola atau mengatur. Manajemen dalam arti sempit menunjuk pada serangkaian kegiatan, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan sampai pada

evaluasi. Sedangkan manajemen dalam arti luas merupakan sebuah proses mengatur atau mengelola kelancaran suatu kegiatan atau program. Dalam dunia pendidikan, manajemen digunakan sebagai sebuah sistem yang mengatur segala sumber daya yang ada di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Suryosubroto (2004: 27) mendefinisikan manajemen pendidikan merupakan suatu proses yang merupakan daur (siklus) penyelenggaraan pendidikan dimulai dari perencanaan, diikuti oleh pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan dan penilaian tentang usaha sekolah untuk mencapai tujuannya. Pendapat lain diungkapkan oleh Onisimus Amtu (2011: 25) bahwa manajemen pendidikan dipahami sebagai suatu aktivitas memandu sumber daya organisasi pendidikan melalui suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, pengarahan, penggerakan, pengkomunikasian, pengendalian, penilaian dan penganggaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Sedangkan Tujuan manajemen pendidikan menurut Tim Dosen AP (2011: 11) adalah menata, mengatur, mengelola segala sesuatu yang berkenaan atau berkaitan dengan kegiatan pendidikan agar mendukung upaya pencapaian tujuan pendidikan secara normatif, efektif dan efisien.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada proses penilaian, guna mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.

2. Bidang Garapan Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan dapat berlangsung di tingkat internasional, nasional, wilayah daerah dan bahkan di insitusional (satuan organisasi pendidikan/sekolah). Pada tingkat sekolah, manajemen pendidikan memiliki bidang garapan atau objek-objek yang nantinya akan menjadi pusat pelaksanaan proses manajemen. Suryosubroto (2004: 30) membagi bidang garapan manajemen pendidikan menjadi 8 bidang meliputi :

- a. Manajemen kurikulum
- b. Manajemen kesiswaan
- c. Manajemen personalia
- d. Manajemen sarana pendidikan
- e. Manajemen tatalaksana sekolah
- f. Manajemen keuangan
- g. Pengorganisasian sekolah
- h. Hubungan sekolah dengan masyarakat (Humas).

Sedangkan menurut Hartati Sukirman dkk (2010: 16), bidang garapan dalam manajemen pendidikan sekurang-kurangnya ada delapan objek garapan yaitu administrasi: siswa, pesonel baik tenaga pendidikan maupun administratif, organisasi sekolah, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.

Dari kedua pendapat yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 objek atau bidang garapan yang ada di dalam manajemen pendidikan, terdiri dari manajemen siswa, personalia, sarana dan prasarana, keuangan, kurikulum, organisasi sekolah, tatalaksana sekolah dan kehumasan. Proyeksi kebutuhan guru kelas jelas berkaitan dengan 8 bidang garapan manajemen pendidikan, yakni pada manajemen personalia. Kaitannya lebih terfokus pada perencanaan kebutuhan guru kelas dan juga berkaitan dengan penempatan dan penataan guru.

3. Fungsi Manajemen Pendidikan

Pada dasarnya fungsi manajemen dapat dikelompokkan dalam tiga kegiatan yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) dan pengontrolan (*controlling*) (Hartati Sukirman dkk, 2010: 15). Sedangkan Fayol dalam Tim Dosen AP (2011: 10), mengemukakan bahwa fungsi manajemen pendidikan terdiri dari *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, *coordinating*, dan *controlling* yang kemudian di singkat menjadi POSDCoC.

Dari kedua pendapat tentang fungsi manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari beberapa proses/rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan penilaian. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap dan sistematis, dengan kata lain pelaksanaannya tidak dapat meloncat-loncat.

Inti dari sebuah manajemen adalah terletak pada proses perencanaan. Perencanaan yang disusun dengan baik dan sistematis, tentu akan menghasilkan sebuah rencana yang baik pula. Berdasarkan perhitungan yang matang, ketepatan hasil yang didapat tentu akurat dengan tingkat kesalahan yang sedikit. Perencanaan dalam lingkup pendidikan pada dasarnya sama dengan perencanaan-perencanaan pada umumnya. Akan tetapi ada beberapa ciri khas atau karakteristik tersendiri yang membedakan antara perencanaan umum dengan perencanaan pendidikan. Pada bagian selanjutnya akan di bahas secara mendalam terkait dengan perencanaan pendidikan.

C. Konsep Perencanaan Pendidikan

1. Pengertian Perencanaan Pendidikan

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan. Suatu kegiatan tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya perencanaan. Perencanaan menurut Mohammad F. Gaffar (1987: 14) dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendapat lain diungkapkan oleh Suryosubroto (2004: 22), perencanaan adalah pemilihan dari sejumlah alternatif tentang penetapan, serta perkiraan sumber (manusia, uang, material dan waktu) yang dapat disediakan untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu Onisimus (2011: 30) juga berpendapat lain tentang perencanaan, perencanaan adalah langkah awal merumuskan strategi dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya organisasi untuk meramalkan kesuksesan di masa mendatang.

Dari ketiga definisi perencanaan yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu kegiatan jauh melihat ke depan dengan memperkirakan sumber daya yang ada untuk meramalkan kesuksesan di masa mendatang, guna mencapai tujuan organisasi.

Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang dapat menghasilkan sesuatu yang arahnya menuju pada pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Dalam konteks pendidikan, perencanaan pendidikan tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada umumnya. Perencanaan pendidikan tentu berbeda dengan perencanaan ekonomi, perencanaan politik maupun industri. Perbedaannya terletak pada karakteristik, tujuan, prinsip dan objek itu sendiri.

Endang Soenarya (2000: 61) mendefinisikan perencanaan pendidikan sebagai berikut :

“Perencanaan pendidikan adalah suatu kegiatan jauh melihat ke depan dalam menentukan kebijaksanaan, prioritas, dan pembiayaan sistem pendidikan sesuai dengan realitas ekonomi dan sosial suatu negara untuk mengembangkan potensi sistem pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat yang dilayani oleh sistem pendidikan.”

Sedangkan menurut Sutiman dan setya (2002: 15) perencanaan pendidikan adalah:

“Kegiatan memandang ke depan dalam menentukan kebijakan, prioritas, biaya dan sistem pendidikan yang diarahkan kepada kenyataan ekonomi dan politis, untuk pengembangan sistem itu sendiri dan untuk kebutuhan negara serta murid-murid.”

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan merupakan sebuah kegiatan menyusun prioritas kebijakan, agenda kegiatan atau program dalam rangka menjawab tantang masa depan dalam dunia pendidikan.

2. Ciri dan Prinsip Perencanaan Pendidikan

Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang dapat dilaksanakan dan mencapai tujuan. Perencanaan pada bidang ekonomi ataupun industri tentunya sangat berbeda dengan perencanaan pada bidang pendidikan. Dimulai dari sasaran dan kebutuhan yang direncanakan tentu berbeda, masing-masing bidang memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda. Mohammad F. Gaffar (1987: 15) berpendapat bahwa perencanaan pendidikan mempunyai ciri-ciri seperti berikut :

- a. Perencanaan pendidikan harus mengutamakan nilai-nilai manusiawi karena pendidikan itu membangun manusia yang harus membangun dirinya dan masyarakatnya.
- b. Perencanaan pendidikan harus memberikan kesempatan untuk mengembangkan segala potensi anak didik seoptimal mungkin.
- c. Perencanaan pendidikan harus memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi setiap anak didik.

- d. Perencanaan pendidikan harus komprehensif dan sistematis dalam arti tidak partikular atau singularistik tapi menyeluruh dan terpadu serta disusun secara logis dan rasional serta mencakup berbagai jenis dan jenjang pendidikan.
- e. Perencanaan pendidikan harus berorientasi pada pembangunan dalam arti bahwa program pendidikan haruslah ditujukan untuk membantu mempersiapkan *manpower* yang dibutuhkan oleh berbagai sektor pembangunan.
- f. Perencanaan pendidikan harus dikembangkan dengan memperhatikan keterkaitannya dengan komponen pendidikan secara sistematis.
- g. Perencanaan pendidikan harus menggunakan *resources* secermat mungkin karena *resources* yang tersedia adalah langka.
- h. Perencanaan pendidikan haruslah berorientasi kepada masa mendatang, karena pendidikan adalah proses jangka panjang dan jauh untuk menghadapi masa depan.
- i. Perencanaan pendidikan haruslah kenyal dan responsif terhadap kebutuhan yang berkembang di masyarakat tidak statis tapi dinamis.
- j. Perencanaan pendidikan haruslah merupakan sarana untuk mengembangkan inovasi pendidikan hingga pembaharuan terus menerus berlangsung.

Selain ciri atau karakteristik, yang membedakan perencanaan pendidikan dengan perencanaan bidang lainnya adalah pada prinsip. Menurut Mohammad F. Gaffar (1987: 17) prinsip perencanaan pendidikan meliputi :

- a. Perencanaan itu interdisiplinair karena pendidikan itu sendiri sesungguhnya interdisiplinair terutama dalam kaitannya dengan pembangunan manusia.
- b. Perencanaan itu fleksibel dalam arti tidak kaku tapi dinamis serta responsif terhadap tuntutan masyarakat terhadap pendidikan.
- c. Perencanaan itu objektif rasional dalam arti untuk kepentingan umum bukan untuk kepentingan subjektif sekelompok masyarakat saja.
- d. Perencanaan itu tidak dimulai dari nol tapi dari apa yang dimiliki.
- e. Perencanaan itu merupakan wahana untuk menghimpun kekuatan-kekuatan secara terkoordinir dalam arti segala kekuatan dan modal dasar perlu dihimpun secara terkoordinasikan untuk digunakan secermat mungkin untuk kepentingan pembangunan pendidikan.
- f. Perencanaan itu disusun dengan data, perencanaan tanpa data tidak memiliki kekuatan yang dapat diandalkan.
- g. Perencanaan itu mengendalikan kekuatan sendiri, tidak bersandarkan pada kekuatan orang lain karena perencanaan yang bersandarkan pada kekuatan bangsa lain akan tidak stabil dan mudah menjadi objek politik bangsa lain.

- h. Perencanaan itu komprehensif dan ilmiah dalam arti mencakup keseluruhan aspek esensial pendidikan dan disusun secara sistematis ilmiah dengan menggunakan prinsip dan konsep keilmuan.

Perencanaan pendidikan memiliki karakteristik dan prinsip tersendiri, karena pada dasarnya perencanaan di bidang pendidikan berbeda dengan perencanaan pada bidang lainnya. Kesimpulannya bahwa karakteristik perencanaan pendidikan berkaitan dengan pembangunan nasional, mungandung unsur kemanusiaan, kesempatan, keadilan, komprehensif, sistematis, saling berkaitan dengan berbagai komponen dan berorientasi pada masa depan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan prinsip perencanaan pendidikan ialah perencanaan yang interdisiplinair, fleksibel, objektif rasional, terkoordinir, disusun berdasarkan data, komprehensif dan ilmiah.

3. Fungsi Perencanaan Pendidikan

Perencanaan merupakan tahapan utama dan paling penting dalam sebuah manajemen. Sebelum menyusun perencanaan, alangkah baiknya setiap lembaga atau organisasi menentukan tujuan dan sasaran yang akan dicapai agar dapat ditentukan kebijakan dan prioritas-prioritas yang dibutuhkan. Perencanaan sendiri berfungsi sebagai alat yang dapat digunakan sebagai pedoman, rambu-rambu sekaligus sebagai pengawas agar segala kegiatan yang berjalan tetap pada batasan-batasan yang semestinya. Menurut Suryosubroto (2002: 23) fungsi perencanaan meliputi :

- a. Menjelaskan secara tepat tujuan-tujuan serta cara-cara mencapai tujuan.
- b. Sebagai pedoman bagi semua orang yang terlibat dalam organisasi dalam melaksanakan perencanaan.
- c. Merupakan alat pengawasan terhadap pelaksanaan program.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengguna sumber daya alam maupun manusia.

- e. Memberikan batas-batas wewenang dan tanggung jawab setiap pelaksanaan, sehingga dapat meningkatkan kerja sama koordinasi.
- f. Menetapkan tolok ukur (kriteria) kemajuan pelaksanaan program setiap saat.

Selain itu Sobri, dkk (2009:9) mengungkapkan bahwa ada beberapa fungsi penting yang ada dalam perencanaan pendidikan yaitu :

- 1) Perencanaan merupakan titik tolak untuk memenuhi kegiatan dan akan lebih menjelaskan tujuan yang akan dicapai,
- 2) Perencanaan memudahkan penyesuaian dengan situasi,
- 3) Perencanaan merupakan pegangan dan arahan dalam pelaksanaan,
- 4) Perencanaan mencegah, sedikitnya mengurangi pemborosan waktu, tenaga, maupun material,
- 5) Perencanaan meningkatkan kerjasama dan koordinasi,
- 6) Perencanaan memungkinkan evaluasi yang teratur,
- 7) Perencanaan memudahkan pengawasan.

4. Jenis Perencanaan Pendidikan

Jenis, fungsi, prinsip, karakteristik dan objek itu sendiri yang membedakan antara perencanaan pendidikan dengan perencanaan pada bidang lainnya. Perencanaan pendidikan memiliki karakteristik khusus yakni kaitannya dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara singkat Mohammad F. Gaffar (1987: 20) membedakan jenis perencanaan pendidikan tergantung dari segi melihatnya, dari tinjauan cakupannya, perencanaan pendidikan ada yang bersifat nasional atau makro, ada pula yang bersifat daerah atau regional, ada juga yang bersifat lokal dan ada pula yang bersifat kelembagaan atau institusional. Sedangkan untuk jenis perencanaan pendidikan menurut Suryosubroto (2004: 23-24) dibedakan menjadi beberapa kategori yakni :

- a. Menurut jangkauan waktunya
 - “Menurut jangkauan waktunya, perencanaan di pendidikan menengah dapat dibagi menjadi perencanaan jangka pendek, (perencanaan yang dibuat untuk dilaksanakan dalam waktu seminggu, sebulan sampai dua

tahun, perencanaan jangka menengah yaitu perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu 3 sampai 7 tahun, dan perencanaan jangka panjang yaitu perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu 8 sampai 25 tahun”.

b. Menurut timbulnya

“Menurut timbulnya, perencanaan dapat dibedakan atas perencanaan yang berasal dari bawah, misalnya mulai dari guru → kepala sekolah → kantor Departemen P dan K tingkat II → kantor wilayah Departemen P dan K → Departemen P dan K, dan perencanaan yang berasal dari atas, misalnya mulai dari pusat (Departemen P dan K) sampai kepada guru”.

c. Menurut besarnya

“Dari sudut besarnya perencanaan dapat dibedakan atas perencanaan makro, yaitu perencanaan pada tingkat nasional atau tingkat departemen, yaitu pada tingkat direktorat jenderal, direktorat atau provinsi sampai tingkat kantor departemen kecamatan, dan perencanaan mikro yaitu yang dilaksanakan pada tingkat sekolah atau kelas”.

d. Menurut pendekatannya

“Menurut pendekatannya, perencanaan dapat dibedakan menjadi perencanaan terpadu, yaitu perencanaan yang menyatukan semua sumber dalam rangka mencapai tujuan serta melihat penggunaan sumber itu dalam kaitannya dengan pengelolaan sekolah secara menyeluruh, dan perencanaan tercerai yaitu hanya melihat sumber secara terpisah-pisah untuk tujuan tertentu. Di samping itu juga dapat dibedakan antara perencanaan berdasarkan program, yaitu didasarkan atas program yang dibuat secara menyeluruh (komprehensif) dan perencanaan tambal sulam, yaitu perencanaan yang dibuat berdasarkan kecenderungan pengalaman sebelumnya saja tanpa dilihat adanya kemungkinan perubahan”.

e. Menurut pelakunya

“Menurut pelakunya, perencanaan dapat dibedakan atas perencanaan individual yang dilakukan guru secara sendiri-sendiri, perencanaan kelompok, dan perencanaan lembaga, yaitu perencanaan yang berlaku dan dibuat oleh sekolah.

Selain itu Sutiman dan Setya (2002: 11-14) membedakan perencanaan pendidikan menurut jenisnya dibedakan menjadi beberapa macam yaitu :

1. Berdasarkan jangka waktu
 - a. Perencanaan jangka panjang (10-25 tahun)
 - b. Perencanaan jangka menengah (5-9 tahun)
 - c. Perencanaan jangka pendek (empat tahun kebawah).
2. Berdasarkan sifat sasarannya
 - a. Perencanaan kuantitatif
 - b. Perencanaan kualitatif
3. Berdasarkan lingkup tugasnya
 - a. Perencanaan lokal (per satuan unit kerja).

- b. Perencanaan regional (keterpaduan perwilayah).
 - c. Perencanaan nasional (bersifat nasional).
- 4. Berdasarkan luas jangkauan
 - a. Perencanaan Mikro
Perencanaan mikro adalah perencanaan yang hanya menyangkut sektor pendidikan saja, yang jangkauannya dapat bersifat local, regional maupun nasional. Perencanaan ini hanya menyangkut faktor internal pendidikan saja, tidak melibatkan sektor atau system eksternal di luar sistem pendidikan).
 - b. Perencanaan Makro
Perencanaan makro adalah perencanaan yang berbicara dalam skala regional atau bahkan nasional, baik itu menyangkut sektor pendidikan saja atau menyangkut sektor di luar pendidikan.
- 5. Berdasarkan kewenangan penyusunannya
 - a. Perencanaan sentralisasi/terpusat.
 - b. Perencanaan desentralisasi
- 6. Berdasarkan objek yang direncanakan
 - a. Perencanaan program rutin
 - b. Perencanaan program pembangunan
- 7. Berdasarkan prosedur dan mekanisme kerjanya
 - a. Perencanaan dari atas (*top down planning*)
 - b. Perencanaan dari bawah (*bottom up planning*)

Dari uraian beberapa pendapat yang sudah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiganya mengelompokkan jenis perencanaan dilihat berdasarkan berbagai macam aspek, namun pada intinya perencanaan pendidikan dapat dilihat dari jangka waktu yaitu jangka waktu pendek, menengah dan panjang, serta berdasarkan luas jangkauannya yaitu perencanaan pendidikan secara makro dan mikro. Berdasarkan teori-teori yang sudah dijabarkan di atas, penelitian ini termasuk dalam penelitian perencanaan pada lingkup pendidikan. Dalam penelitian ini guru kelas merupakan objek utama. Menurut kategorinya, penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan jangka waktu menengah yakni perencanaan yang dilakukan selama 5 tahun ke depan. Sedangkan

berdasarkan jangkauan luasnya, penelitian ini merupakan penelitian pendidikan secara mikro yakni penelitian yang dilakukan di satuan unit sekolah.

5. Unsur-unsur dan syarat perencanaan

Menurut Suryosubroto (2002: 22) perencanaan yang baik hendaknya mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- a. *Planning* (perencanaan) yang dirumuskan secara jelas dan dijabarkan secara operasional.
- b. *Policy* yaitu cara atau kebijaksanaan untuk mencapai tujuan dalam garis besarnya.
- c. Prosedur yaitu pembagian tugas serta hubungannya serta anggota kelompok masing-masing.
- d. Progress (kemajuan) yaitu penetapan standar kemajuan yang hendak dicapai.
- e. Program yaitu langkah-langkah kegiatan untuk mencapai tujuan.

Perencanaan yang dibuat menggunakan strategi akan menghasilkan hasil yang diinginkan sesuai apa yang sudah ditetapkan pada saat merumuskan tujuan. Untuk mendapatkan hasil yang baik tentu perencanaan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Luther Gullich dalam Suryosubroto (2002: 22) menyebutkan syarat-syarat perencanaan sebagai berikut :

1. Tujuan harus dirumuskan secara jelas.
2. Perencanaan harus sederhana dan realistik.
3. Memuat analisis-analisis dan penjelasan-penjelasan terhadap usaha-usaha yang direncanakan.
4. Bersifat fleksibel atau luwes.
5. Ada keseimbangan baik ke luar maupun ke dalam.
6. Efisiensi dan efektif dalam penggunaan biaya, tenaga dan sumber daya yang tersedia.

Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang memiliki unsur dan syarat yang jelas, sistematis dan melibatkan semua komponen. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa unsur yang harus ada di dalam sebuah

perencanaan adalah penjabaran rumusan rencana secara operasional, adanya kebijakan, prosedur yang jelas, adanya kemajuan dan program yang mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan syarat perencanaan adalah harus ada tujuan yang jelas, rencana yang di buat sederhana dan realistik, bersifat fleksibel, seimbang, efektif dan efisien.

6. Pendekatan (*approach*) dalam Perencanaan Pendidikan

Menurut Suryosubroto (2002: 32-36) di sekitar tahun 1960-an berkembang tiga macam cara pendekatan (*approach*) dalam perencanaan pendidikan, yaitu :

a. Pendekatan *social demand*

Pendekatan *social demand* adalah pendekatan dalam perencanaan pendidikan yang didasarkan atas tuntutan atau kebutuhan sosial akan pendidikan.

b. Pendekatan *man power*

Pendekatan *man power* adalah pendekatan yang berhubungan dengan dunia kerja sehingga hanya mengutamakan pendidikan yang menghasilkan man powernya tinggi.

c. Pendekatan *rate of return*

Pendekatan ini kadang-kadang juga disebut sebagai pendekatan *cost-benefit*. Prinsipnya adalah prinsip yang wajar diketahui oleh setiap orang dalam hal penggunaan uang bilamana orang ingin memperoleh hasil yang melebihi pengeluarannya. Pendekatan ini lebih banyak bicara tentang apa yang sudah lewat dari pada apa yang akan datang, akan tetapi bagaimanapun juga tetap ada faedahnya.

Berbeda dengan Mohammad F. Gaffar (1987: 18), berpendapat tentang pendekatan dalam perencanaan pendidikan yang terdiri dari 4 macam yakni:

a. Pendekatan tuntutan sosial

Pendekatan ini menitik beratkan pada tujuan pendidikan yang mengandung misi pembebasan terutama bagi negara-negara berkembang yang kemerdekaannya baru saja diperoleh setelah melalui perjuangan pembebasan yang amat lama. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemerataan kesempatan.

b. Pendekatan ketenagaan

Pendekatan ini mengutamakan kepada keterkaitan lulusan sistem pendidikan dengan tuntutan terhadap tenaga kerja padaberbagai sektor

- pembangunan seperti ekonomi, pertanian, perdagangan, dan industri. Tujuan yang akan dicapai adalah bahwa pendidikan itu diperlukan untuk membantu lulusan memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik hingga tingkat kehidupannya dapat diperbaiki melalui penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan itu.
- c. Pendekatan untung rugi
Pendekatan ini adalah bersifat ekonomi dan berpangkal dari konsep *investment in human capital* atau investasi pada sumber daya manusia. Pendekatan ini mempunyai implikasi sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu program pendidikan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi menempati urutan atau prioritas utama.
 - d. Pendekatan *cost effectiveness*
Pendekatan ini tidak menentukan prioritas pengembangan program pendidikan pada nilai ekonomi, tapi menekankan pada bagaimana menggunakan dana yang ada secermat mungkin dengan hasil yang seoptimal mungkin baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pendekatan ini memerlukan manajemen yang canggih dan efisien terutama dalam pengelolaan dana.

Dari kedua pendapat yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam perencanaan pendidikan terdiri dari pendekatan kebutuhan sosial, ketenagakerjaan/pekerjaan dan pendekatan untung rugi. Beberapa pendekatan tersebut digunakan sebagai langkah strategi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan skala prioritas dalam perencanaan pendidikan.

D. Perencanaan Kebutuhan Guru

Dalam lingkup dunia pendidikan, perencanaan kebutuhan guru dilakukan berdasarkan laporan dari satuan pendidikan tentang jumlah guru sesuai dengan jenis guru, jumlah peserta didik, jumlah rombongan belajar (rombel). Anwar Prabu Mangkunegara (2006: 5) berpendapat :

“Perencanaan sumber daya manusia atau perencanaan tenaga kerja didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan

berarti mempertemukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berintegrasi dengan rencana organisasi. Perencanaan sumber daya manusia harus mempunyai tujuan yang berdasarkan kepentingan individu, organisasi, dan kepentingan nasional. Tujuan perencanaan sumber daya manusia adalah menghubungkan sumber daya manusia yang ada untuk kebutuhan perusahaan pada masa datang”.

Selain itu Suryosubroto dkk,(2000: 23) menyebutkan bahwa perencanaan sumber daya manusia adalah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan-permintaan (*demand*) serta lingkungan organisasi di waktu yang akan datang, dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut. Berdasarkan kedua pendapat, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pegawai merupakan sebuah proses menentukan kebutuhan tenaga kerja agar sesuai dengan tujuan organisasi.

Dalam proses perencanaan sumber daya manusia, menurut Marihot Tua (2002: 77) proses perencanaan tenaga kerja meliputi 5 (lima) langkah yaitu:

1. Analisis beberapa faktor penyebab perubahan kebutuhan sumber daya manusia,
2. Peramalan kebutuhan sumber daya manusia,
3. Penentuan kebutuhan sumber daya manusia di masa yang akan datang,
4. Analisis ketersediaan (*supply*) sumber daya manusia dan kemampuan perusahaan, dan
5. Penentuan dan implementasi program.

Pada dasarnya perencanaan merupakan inti dari manajemen, semua kegiatan yang dilakukan disebuah lembaga atau organisasi didasarkan pada rencana. Demikian juga perencanaan sumber daya manusia harus direncanakan dengan baik. Menurut Suryosubroto dkk, (2000: 23) sumber daya manusia yang direncanakan dengan baik akan memberikan keuntungan sebagai berikut :

- a. Mengefektifkan penggunaan sumber daya manusia.
- b. Menyesuaikan tenaga kerja dengan tujuan organisasi.
- c. Membantu program penarikan tenaga kerja dari pasaran tenaga kerja.

- d. Pengadaan tenaga kerja baru secara ekonomis.
- e. Dapat mengkoordinasikan kegiatan manajemen sumber daya manusia.
- f. Mengembangkan sistem manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses perencanaan sumber daya manusia juga perlu memperhatikan beberapa hal seperti jumlah pegawai yang ada, pegawai yang mengundurkan diri, pemberhentian, kematian, pensiun, mutasi, dan adanya penyempitan atau perluasan pegawai. Agar sumber daya manusia yang dibutuhkan dapat direncanakan secara efektif dan efisien.

E. Analisis Perhitungan Kebutuhan Guru

Pengadaan pegawai dilakukan oleh suatu organisasi/lembaga setelah sebelumnya melakukan perencanaan terlebih dahulu. Namun untuk bisa sampai pada pengadaan dan perencanaan pegawai, suatu organisasi/lembaga hendaknya melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Dengan melakukan analisis kebutuhan, sebuah organisasi/lembaga akan dapat mengetahui jumlah pasti berapa pegawai yang dibutuhkan. Made Pidarta (2005: 88) mengartikan kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana itu seharusnya. Sedangkan menurut Mohammad F. Gaffar (1987: 77) kebutuhan tenaga guru adalah tuntutan pemakai jasa profesional guru untuk memberikan pelayanan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan pemakai jasa guru itu.

Penyusunan kebutuhan guru dilakukan untuk menjawab pertanyaan berapa guru yang dibutuhkan dan mengetahui rentang jumlah guru dan kualifikasi yang diperlukan pada setiap unit organisasi pendidikan baik segi kuantitas maupun

kualitas. Penyusunan analisis kebutuhan tenaga dilakukan setiap akhir tahun anggaran untuk menghitung kebutuhan tenaga tahun berikutnya.

Untuk menghitung kebutuhan guru, tentu diperlukan sebuah cara perhitungan atau semacam rumus. Menurut Juknis Peraturan 5 Menteri tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS (2011), rumus yang digunakan untuk menghitung kebutuhan guru kelas adalah sebagai berikut :

$$KGK = \sum K \times 1 \text{ Guru}$$

Keterangan :

KGK : Kebutuhan Guru Kelas
 $\sum K$: Jumlah Kelas

Berdasarkan rumus tersebut perhitungan guru kelas didasarkan pada jumlah kelas dikali satu guru, akan tetapi ketersediaan guru yang ada perlu dicantumkan maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KGK = \sum K \times 1 \text{ Guru} - \text{Guru yang Tersedia}$$

Sedangkan untuk mengitung kebutuhan guru di sebuah lembaga pendidikan menurut Mohamad F. Gaffar (1987: 79) memerlukan data dasar yang mencakup berikut :

- a. Enrollment sekolah
- b. Jumlah jam per minggu yang diterima murid seluruh mata pelajaran atau mata pelajaran tertentu.
- c. Beban mengajar penuh guru perminggu.
- d. Besar kelas yang dianggap efektif untuk menerima suatu mata pelajaran.
- e. Jumlah guru yang ada.
- f. Jumlah guru yang akan pensiun atau berhenti atau karena sesuatu hal akan meninggalkan jabatan keguruan.
- g. Jenis sekolah dan jenjang sekolah yang memerlukan guru.

F. Proyeksi Kebutuhan Guru

Definisi dari istilah proyeksi menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah perkiraan tentang keadaan masa depan yang akan datang dengan menggunakan data yang ada sekarang. Jika proyeksi diartikan sebagai sebuah perkiraan, maka Suryosubroto dkk (2000: 23) menyebutkan perkiraan juga sebagai sebuah peramalan, disebutkan pada kegiatan perencanaan sumber daya manusia salah satunya yakni peramalan (perkiraan) suplai dan permintaan sumber daya manusia. Dalam menyusun proyeksi kebutuhan guru tentu harus menggunakan asumsi. Dalam buku teknis proyeksi pendidikan (2007: 17) dijelaskan ada tiga asumsi yang digunakan dalam menyusun proyeksi, yaitu:

- 1) Berdasarkan kebijakan yaitu selalu dikaitkan dengan target yang ingin dicapai oleh pemerintah.
- 2) Tanpa kebijakan yaitu berdasarkan data beberapa tahun terakhir dan konstan berdasarkan data terakhir.
- 3) Gabungan antara kebijakan dan tanpa kebijakan.

Pada umumnya untuk memproyeksi kebutuhan guru menggunakan metode arus siswa. Dengan memproyeksi arus siswa pada beberapa tahun mendatang maka akan diketahui jumlah kebutuhan guru berdasarkan rasio perbandingan guru dan murid yang diatur dalam PP No. 74 tahun 2008 tentang guru. Akan tetapi

selain menggunakan metode arus siswa, perhitungan proyeksi kebutuhan guru kelas khususnya, juga dapat dilakukan dengan berdasarkan jumlah rombel yang ada. Untuk memproyeksikan kebutuhan guru kelas, terlebih dahulu harus diketahui ketersediaan guru yang ada, jumlah rombel yang ada dan jumlah kekurangan guru berdasarkan jumlah rombel. Kemudian diketahui guru yang akan pensiun pada tahun berikutnya. Dengan demikian apabila sudah diketahui jumlah guru yang akan pensiun pada tahun berikutnya maka akan dapat diketahui jumlah proyeksi kebutuhan guru berdasarkan data guru yang akan pensiun.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk meramalkan kebutuhan tenaga di masa mendatang, menurut Marihot Tua (2002: 81) teknik peramalan yang digunakan untuk meramal kebutuhan tenaga kerja adalah sebagai berikut:

1. Ramalan para ahli (*expert forecast*) atau *judgement technique*,
2. Analisis kecenderungan atau *trend analysis*,
3. *Budget and planing analysis*,
4. *New venture analysis*,
5. *Computer analysis*, dan
6. *Statistical analysis*.

Selain itu pendapat lain diungkapkan oleh Sonny Sumarsono (2003: 74) mengenai teknik yang digunakan untuk meramal permintaan pegawai adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kecenderungan (trend analisis), yaitu suatu cara yang logis memproyeksikan kebutuhan SDM dengan mengkaji kecenderungan tenaga kerja perusahaan selama lima tahun terakhir atau lebih.
- b. Analisis ratio, adalah merupakan ratio atau perbandingan yang tepat antara beberapa faktor penyebab, misalnya volume penjualan dan jumlah pegawai yang diperlukan.
- c. Analisis korelasi, yaitu merupakan cara menentukan hubungan statistik antara dua variabel.

G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat mendukung atau memperkuat untuk dilakukannya penelitian ini. Penelitian yang mendukung yakni penelitian yang dilakukan oleh saudari Rizky Siswanti, mahasiswi dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Skripsinya yang berjudul “Kebutuhan Guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2010 Dan Proyeksi Kebutuhan Jumlah Guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Tahun 2011-2018”. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu data yang didapatkan di analisis kemudian dideskripsikan. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut bahwa kebutuhan jumlah guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga pada tahun 2011 sebanyak 73 guru, kebutuhan guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga dari tahun 2011 sampai tahun 2018 cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan kebutuhan jumlah guru SD/MI Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga sebanyak 8%. Penurunan ini disebabkan karena pada Kecamatan Sidomukti mengalami kelebihan guru sebanyak 135 guru.

Penelitian relevan lainnya dari saudari Hanik Mahayun mahasiswi jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY dengan judul “Proyeksi Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Negeri Tahun 2014-2018 Di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati”. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu data yang didapatkan di analisis kemudian dideskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa hasil proyeksi pada tahun 2014-2018 jumlah siswa cenderung berkurang dibandingkan dengan jumlah siswa pada lima tahun sebelumnya, jumlah guru kelas PNS mengalami kekurangan, sedangkan guru agama Islam dan penjas mengalami kelebihan. Jumlah kebutuhan guru pada tahun 2014-2018 berdasarkan rasio jumlah siswa 20 perkelas adalah sebanyak 664 guru, dan kebutuhan guru Pendidikan Agama Islam dan guru Penjas sebanyak 55 guru. Sedangkan kebutuhan guru kelas berdasarkan berdasarkan rasio minimal jumlah kelas dalam satu sekolah, pada tahun 2014-2018 sebanyak 648 guru dan untuk kebutuhan guru Pendidikan Agama Islam dan guru Penjaskes adalah sebanyak 21 guru.

Dari adanya hasil penelitian Saudari Rizky Siswanti dan Hanik Mahayun tersebut, dapat dijadikan sebagai penelitian yang mendukung bagi penelitian ini. Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh keduanya, yakni sama-sama ingin mengetahui kebutuhan guru dengan menggunakan metode proyeksi meramalkan kebutuhan dalam jangka waktu beberapa tahun mendatang. perhitungan proyeksi kebutuhan guru di SD/MI (guru kelas). Perbedaannya adalah kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan analisis kohort sedangkan pada penelitian “Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas PNS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Depok Periode tahun 2015-2019” berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun dan berdasarkan jumlah rombel yang ada. Selain itu, yang membedakan dari ketiga penelitian ini adalah objek penelitiannya. Keduanya melakukan perhitungan kebutuhan guru sekolah yaitu guru kelas, guru agama dan guru penjaskes sedangkan pada penelitian ini objek perhitungan kebutuhan guru terfokus hanya pada guru kelas saja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 11). Sedangkan Ronny Kountur (2003: 104) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasinya atau data-datanya dikelola dengan statistik, hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Selain itu, Ronny Kountur mendefinisikan mengenai penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang diolah menggunakan metode statistik dan kemudian dideskripsikan. Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena data yang diperoleh dari Dinas Dikpora Kabupaten Sleman, UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok dan BKD Kabupaten Sleman berupa data sekunder yang berisi angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik yang nantinya kemudian diinterpretasikan/dideskripsikan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data sekunder yang didapatkan dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok dan BKD Kabupaten Sleman pada bulan April- Mei 2014.

C. Unit Analisis Penelitian

Unit analisis dari penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok dan BKD Kabupaten Sleman.

D. Definisi Operasional

Proyeksi merupakan perkiraan tentang sesuatu di masa mendatang dengan mengacu pada data sekarang. Proyeksi merupakan salah satu kegiatan yang ada di dalam sebuah perencanaan. Perencanaan menurut jangka waktunya di bagi menjadi 3 jenis yakni perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Proyeksi di lihat dari segi waktu terbagi menjadi tiga jangka waktu yaitu 1-5, 5-10, dan 10-25 tahun. Penelitian ini termasuk dalam penelitian perencanaan jangka waktu menengah. Proyeksi sering digunakan untuk meramal perkiraan kebutuhan seperti kebutuhan barang, kebutuhan sarana prasarana, kebutuhan gedung sekolah dan kebutuhan guru di masa mendatang berdasarkan data sekarang. Untuk sampai pada perencanaan dan proyeksi guru harus dilakukan analisis kebutuhan guru terlebih dahulu. Kebutuhan guru adalah tuntutan akan tenaga guru untuk memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan. Jadi yang dimaksud dengan proyeksi kebutuhan guru

adalah memperkirakan sejumlah guru yang dibutuhkan lembaga pendidikan di masa yang akan datang dengan menggunakan rumus atau perhitungan tertentu. Kegiatan proyeksi kebutuhan ini berkaitan pada penataan dan pemerataan guru. Sedangkan untuk fokus penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas yang berstatus PNS.

E. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan untuk penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah dokumentasi yaitu dengan menelaah dokumen-dokumen. Menurut Nana Syaodih (2006: 221) dokumentasi atau studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumentasi ini sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa, jumlah guru, jumlah rombel, data sekolah yang kesemua data-data tersebut akan diolah.

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir sebuah penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen panduan dokumentasi.

Kisi-kisi adalah rancangan dari pengembangan instumen dan digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Sekolah Pada Lima Tahun Terakhir 2009-2013

No.	Tahun	SD Negeri	SD Swasta	Jumlah Sekolah
1.	2009			
2.	2010			
3.	2011			
4.	2012			
5.	2013			

2. Jumlah Rombel di SD Negeri Lima Tahun Terakhir 2009-2013

No.	Tahun	Jumlah Rombel
1.	2009	
2.	2010	
3.	2011	
4.	2012	
5.	2013	

3. Jumlah Guru Kelas SD negeri Tahun Terakhir pada Tahun 2009-2013

No.	Tahun	Guru Kelas		Jumlah
		PNS	GTT	
1.	2009			
2.	2010			
3.	2011			
4.	2012			
5.	2013			

4. Jumlah Siswa Kelas 1 SD negeri Pada Lima Tahun Terakhir 2009-2013

No.	Tahun	Jumlah Siswa
1.	2009	
2.	2010	
3.	2011	
4.	2012	
5.	2013	

5. Jumlah Guru Kelas Yang Pensiun Pada Lima Tahun Terakhir 2009-2013

No.	Tahun	Guru Kelas Yang Pensiun
1.	2009	
2.	2010	
3.	2011	
4.	2012	
5.	2013	

6. Jumlah Guru Kelas Yang Akan Pensiun Pada Tahun 2014 dan Lima Tahun Kedepan 2015-2019

No.	Tahun	Guru Kelas Yang Akan Pensiun
1.	2014	
2.	2015	
3.	2016	
4.	2017	
5.	2018	
6.	2019	

7. Jumlah Guru Kelas Yang Diangkat Sebagai CPNS Pada Tahun 2009-2013

No	Tahun	Jumlah Guru Kelas Yang Diangkat CPNS
1.	2009	
2.	2010	
3.	2011	
4.	2012	
5.	2013	

8. Keadaan Sekolah, Rombel dan Guru Pada Tahun 2014

Tahun	SD		Jumlah Rombel SD Negeri	Jenis Guru	Jumlah
	Negeri	Swasta			
2014				Kepala Sekolah	
				Guru Kelas	
				Guru Agama	
				Guru Penjaskes	
				Guru Mulok Bhs. Inggris	
Jumlah Total Guru					

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan tahapan pengolahan data-data yang sudah terkumpul. Seperti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 199) bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Analisis data dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik yang digambarkan dalam bentuk tabel dan diprosentasikan kemudian dijabarkan dalam bentuk kalimat deskripsi. Adapun rumus analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah $f/N \times 100\%$

dimana f = merupakan jumlah subjek yang ada pada kategori tertentu dan N = adalah frekuensi total atau keseluruhan (Tulus Winarsunu, 2002: 22).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Kecamatan Depok merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman. Apabila dilihat dari letak geografisnya, wilayah Kecamatan Depok merupakan wilayah yang paling luas dan memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi di antara kecamatan lainnya. Terdapat sebanyak 58 dusun yang tersebar di 3 kelurahan yang ada di Kecamatan Depok, yakni Kelurahan Caturtunggal, Kelurahan Condongcatur dan Kelurahan Maguwoharjo. Sedangkan jumlah SD/MI yang ada di Kecamatan Depok sampai pada tahun 2014 adalah sebanyak 55 sekolah dasar, terdiri dari 37 sekolah dasar berstatus negeri dan 18 sekolah dasar berstatus swasta. Dari ke 55 sekolah dasar (SD) yang ada di Kecamatan Depok tidak semua SD yang menjadi objek dalam penelitian ini, akan tetapi lebih difokuskan pada (SD) negeri saja. Adapun daftar nama SD negeri yang ada di Kecamatan Depok dan jumlah masing-masing rombongan belajar (rombel) adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Data Sekolah Dan Jumlah Rombel Pada Setiap SD Negeri Di Kecamatan Depok Tahun 2014

No.	Nama Sekolah	Rombel
1.	SD N Adisucipto 1	12
2.	SD N Adisucipto 2	6
3.	SD N Ambarukmo	6
4.	SD N Babarsari	12
5.	SD N Bhaktikarya	6
6.	SD N Catur tunggal 3	6
7.	SD N Catur tunggal 4	12
8.	SD N Catur tunggal 6	6
9.	SD N Catur tunggal 7	6
10.	SD N Catur tunggal 1	6
11.	SDN Condongcatur	12
12.	SD N Corongan	6
13.	SD N Depok 1	12
14.	SD N Depok 2	6
15.	SD N Deresan	12
16.	SD N Gambiranom	12
17.	SD N Gejayan	6
18.	SD N Kalongan	6
19.	SD N Karang Asem	6
20.	SD N Karangwuni	6
21.	SD N Kentungan	12
22.	SD N Kledokan	6
23.	SDN Maguwoharjo 1	12
24.	SD N Mustokorejo	6
25.	SD N Nanggulan	12
26.	SD N Ngringin	6
27.	SD N Nogopuro	12
28.	SD N Nolobangsan	6
29.	SD N Percobaan 2	12
30.	SD N Perumnas 3	6
31.	SD N Perumnas Condongcatur	18
32.	SD N Puren	6
33.	SD N Ringinsari	6
34.	SD N Samirono	12
35.	SD N Sarikarya	6
36.	SD N Tajem	6
37.	SD N Timbulharjo	6

Sumber: UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok

Dari 37 SD negeri yang ada di Kecamatan Depok, jumlah rombongan belajar (rombel) yang ada adalah sebanyak 312 rombel. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok, dari data lima tahun terakhir tahun 2009 sampai pada tahun 2013 sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Depok cenderung mengalami penambahan sekolah. Adanya penambahan sekolah tersebut tidak termasuk dalam sekolah negeri, melainkan hanya pada sekolah-sekolah swasta. Oleh karena itu sekolah negeri yang ada tetap sebanyak 37 sekolah. Sampai pada tahun 2014 jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Depok sebanyak 55 sekolah, yang terdiri dari 37 SD negeri dan 18 SD swasta.

Secara keseluruhan penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan Depok sudah berjalan dengan baik, karena dilihat dari sarana dan prasarana yang ada sudah memadai. Secara kuantitas sarana dan prasarana seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan dan WC sudah tercukupi baik dari segi jumlah maupun penyebarannya. Kondisi sarana prasarana yang ada dalam kondisi layak pakai dan tidak ada kerusakan yang begitu parah, namun apabila dilihat dari segi kualitas sarana prasarana yang ada, belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berlaku.

B. HASIL PENELITIAN

1. Penyajian Data

Penelitian Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas SD negeri di Kecamatan Depok merupakan penelitian praktis dengan menggunakan sumber data sekunder yang

diperoleh dari UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok, Dinas Dikpora Kabupaten Sleman dan BKD Kabupaten Sleman. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik Dokumentasi ini dilakukan guna mengetahui ketersediaan jumlah guru yang ada dan untuk merencanakan kebutuhan guru kelas di Kecamatan Depok dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Sehingga akan diketahui kebutuhan guru pada tahun 2014 dan proyeksi guru pada tahun 2015-2019.

Berdasarkan data rekap kekurangan guru sekolah SD negeri tahun 2013 yang diperoleh dari Dinas Dikpora, di Kecamatan Depok diketahui mengalami kekurangan guru sebanyak 110 guru yang terdiri dari, 70 guru kelas, 30 guru penjaskes dan 10 guru PAI (Pendidikan Agama Islam).

Tabel 3. Data Jumlah Kekurangan Guru PNS di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2013

KECAMATAN DEPOK	Guru Kelas	70
	Guru Penjaskes	30
	Guru Agama	10
	JUMLAH	110

Apabila dilihat lebih detail, jumlah kekurangan guru kelas cenderung lebih banyak dari jumlah kekurangan guru penjaskes dan guru agama. Guru agama (PAI/PAK) dan guru penjaskes tidak termasuk dalam objek penelitian, hal ini dikarenakan guru kelas mengalami kekurangan yang paling banyak dibandingkan guru agama dan penjaskes. Oleh karena itu peneliti ingin lebih memfokuskan objek penelitiannya hanya pada guru kelas.

Ada beberapa data pokok yang digunakan dalam penelitian ini dan digunakan sebagai dasar dalam perhitungan perencanaan kebutuhan guru kelas. Data yang dimaksud adalah data jumlah sekolah dan rombel, data guru dan data guru pensiun. Data-data tersebut diperoleh dari data master PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) tahun 2014 dan data formasi sekolah dasar dari 5 tahun terakhir yaitu tahun 2009-2013. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Agar data yang didapatkan dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan panduan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya tentang data-data yang sudah disebutkan di atas, berikut akan lebih diperjelas tentang data-data yang dimaksudkan.

a. Data Jumlah Sekolah dan Rombel

Jumlah sekolah dan jumlah rombel yang ada di SD negeri Kecamatan Depok tentu akan sangat berpengaruh terhadap perhitungan kebutuhan guru kelas. Pada dasarnya dalam satu rombel diharuskan diampu oleh satu guru kelas. Jika perhitungan kebutuhan guru kelas pada sekolah negeri, maka perhitungannya berdasarkan guru yang berstatus PNS. Jumlah sekolah baik negeri maupun swasta yang ada di Kecamatan Depok dari tahun ke tahun mengalami penambahan dan pengurangan sekolah. Berikut adalah data pertumbuhan sekolah di Kecamatan Depok dari tahun 2009-2013.

Tabel 4. Data Sekolah SD/MI di Kecamatan Depok Tahun 2009-2013

Tahun	SD Negeri	SD Swasta/MI	Jumlah Sekolah
2009	37	16	53
2010	37	15	52
2011	37	15	52
2012	37	15	52
2013	37	18	55

Berdasarkan data 5 tahun terakhir yang sudah diuraikan di atas, dari tahun ke tahun sekolah SD/MI yang ada di Kecamatan Depok mengalami pengurangan dan penambahan. Pengurangan maupun penambahan sekolah terjadi hanya pada sekolah swasta saja, sedangkan untuk jumlah sekolah negeri cenderung konstan yakni tetap sebanyak 37 sekolah. Akan tetapi apabila dilihat dari segi pertumbuhan rombel, pada sekolah negeri mengalami perubahan jumlah rombel. Berikut adalah data jumlah rombel yang ada di SD negeri Kecamatan Depok selama periode 5 tahun terakhir.

Tabel 5. Data Jumlah Rombongan Belajar di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2009-2013

Tahun	Jumlah SD Negeri	Jumlah Rombel
2009	37	313
2010	37	314
2011	37	314
2012	37	312
2013	37	312

Berdasarkan data di atas, pertumbuhan rombel di SD negeri Kecamatan Depok dari tahun 2009-2013 mengalami kenaikan dan kemudian mengalami penurunan. Pada tahun dasar yakni tahun 2009 rombel yang ada sebanyak 313 kemudian menuju tahun 2010 mengalami penambahan 1 rombel atau

mengalami kenaikan sebesar 0,32% kemudian menjadi sebanyak 314 rombel.

Kenaikan pertumbuhan rombel dipengaruhi adanya salah satu SD negeri yang menambahkan ruang kelas/rombongan belajar yakni SD Negeri Gambiranom.

Pada tahun 2009 SD Negeri Gambiranom memiliki rombel sebanyak 11 rombel, namun pada tahun ajaran 2010 SD Negeri Gambiranom menambahkan 1 rombel menjadi 12 rombel. Kemudian pada tahun 2011 jumlah rombel konstan tetap pada jumlah 314 rombel. Memasuki tahun 2012 rombel yang ada mengalami pengurangan sebanyak 2 kelas atau mengalami penurunan sebanyak 0,64% menjadi 312 rombel. Berkurangnya rombel pada tahun 2012 dipengaruhi oleh salah satu SD negeri yang ada di Kecamatan Depok yakni SD Negeri Ngringin. Sekolah tersebut awalnya memiliki rombel sebanyak 8 kelas, namun pada tahun 2012 SD Negeri Ngringin menutup 2 kelas/rombel yang semula 8 menjadi 6 rombel. Sampai pada tahun 2013 jumlah rombel konstan seperti pada tahun 2012 yakni sebanyak 312 rombel.

Baik penambahan ataupun pengurangan rombel yang terjadi tersebut dipengaruhi oleh animo/minat masyarakat yang cenderung meningkat dan menurun. Berkaitan dengan proyeksi kebutuhan guru kelas, untuk kedepannya tidak akan ada penambahan rombel atau sekolah pada sekolah SD negeri yang ada di Kecamatan Depok. Karena peserta didik baru yang ada sudah tertampung sesuai dengan kuota yang dibutuhkan, selain itu di Kecamatan Depok tidak mengalami kelebihan ataupun kekurangan siswa. Rata-rata siswa tiap rombelnya adalah sekitar 28-34 siswa. Pada dasarnya Kecamatan Depok termasuk daerah yang berada di wilayah perkotaan dan

berdekatan dengan perbatasan Kota Yogyakarta, maka banyak masyarakat yang memiliki alternatif pilihan lain dan lebih memilih menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang berada di wilayah Kota Yogyakarta.

b. Data Guru

Data guru merupakan data pokok yang digunakan dalam perhitungan kebutuhan guru kelas sekolah dasar. Data guru secara lengkap didapatkan dari data master PTK tahun 2014 dan data formasi sekolah dasar tahun 2009-2013 yang didapatkan dari UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok dan Dinas Dikpora. Data formasi memuat data lengkap tentang guru baik yang berstatus PNS ataupun GTT dan yang mengajar di sekolah negeri maupun swasta. Di dalamnya terdapat informasi data identitas guru seperti nama lengkap, jenis kelamin, alamat, gelar, NIP/NIGB, status PNS/Non PNS, agama, tempat dan tanggal lahir, TMT capeg/honor, keterangan golongan/ruangan dan TMT nya, masa kerja, riwayat lulusan pendidikan, jabatan, bidang studi mengajar, dan jumlah jam mengajar per-minggu. Selain itu, di dalam data formasi ini juga memuat tentang identitas sekolah seperti nama sekolah, alamat sekolah, nomor telephone sekolah, nomor NSS/Ijin operasional, jumlah rombongan belajar, jumlah siswa per-kelas dan jumlah siswa secara keseluruhan.

Selain data formasi, data master PTK 2014 juga digunakan sebagai dasar perhitungan dalam penelitian proyeksi kebutuhan guru kelas. Data master PTK 2014 merupakan sebuah database PTK terbaru pada tahun 2014 yang didapat dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman

khususnya pada bidang BPPTK (Bidang Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Apabila dibandingkan keduanya, data master PTK 2014 merupakan data guru paling lengkap dibandingkan dengan data formasi. Selain komponen data yang sudah disebutkan di atas, data master PTK 2014 juga memuat tentang TMT mengajar pertama kali, TMT pengangkatan saat PNS, keterangan sertifikasi/belum, bidang studi sertifikasi, tanggal dan tahun sertifikasi, nomor sertifikat pendidik, nomor NUPTK, usia, waktu pensiun, nominal gaji bagi PNS, tugas tambahan, keterangan menambah jam mengajar di sekolah lain, nama sekolah yang dituju, riwayat pendidikan (jurusan, universitas, masa studi, IPK, sks tempuh), nomor rekening, keterangan melanjutkan studi (untuk yang belum S1), nomor HP, dan nomor NPWP. Dari keduanya, yaitu data master PTK 2014 dan data formasi didapatkan dengan teknik dokumentasi.

1) Guru Kelas

Guru kelas, guru agama dan guru penjaskes adalah tiga jenis guru yang mutlak ada di sekolah dasar. Untuk melakukan perhitungan kebutuhan guru kelas, guru agama dan guru penjaskes menggunakan metode perhitungan yang berbeda. Perhitungan kebutuhan guru agama dan guru penjaskes didasarkan pada beban jumlah jam mengajar tiap minggu. Pada dasarnya alokasi beban mengajar guru setiap minggunya adalah sebanyak 24 jam. Sedangkan untuk perhitungan kebutuhan guru kelas didasarkan pada jumlah rombongan belajar yang ada. Karena objek penelitian ini adalah sekolah negeri maka perhitungannya berdasarkan guru yang berstatus PNS.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, rumus yang digunakan dalam perhitungan kebutuhan guru kelas yakni jumlah rombel yang ada di kali satu guru. Berikut adalah keadaan jumlah guru kelas pada 5 tahun terakhir yang ada di SD negeri Kecamatan Depok.

Tabel 6. Jumlah Kebutuhan Guru Kelas SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2009-2013

Tahun	Rombel	Guru Kelas PNS	Guru Kelas GTT	Jumlah Guru Kelas	Jumlah Kekurangan Guru Kelas Secara Kuantitas
2009	313	275	34	309	4
2010	314	282	25	307	7
2011	314	278	34	312	2
2012	312	260	49	309	3
2013	312	243	64	307	5

Dari data di atas, secara tegas dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Depok setiap tahunnya selalu mengalami kekurangan guru kelas. Secara kuantitas pada tahun 2009 mengalami kekurangan guru kelas sebanyak 4 guru. Pada tahun 2010 kekurangan sebanyak 7 guru. Pada tahun 2011 sebanyak 2 guru. Pada tahun 2012 kekurangan 3 guru dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2013 sebanyak 5 guru. Guru pensiun, guru mutasi dan guru yang meninggal dunia dapat dijadikan sebagai salah satu faktor perubahan jumlah guru kelas di SD negeri Kecamatan Depok.

Apabila dilihat lebih mendetail pada tabel di atas, setiap tahunnya ada beberapa kelas yang mengalami kekosongan karena dilihat dari jumlah guru yang ada tidak sebanding dengan jumlah rombel. Kekosongan pada tahun 2009 jika dilihat secara sektor kecamatan ada sebanyak 4 kelas, pada tahun

2010 ada sebanyak 7 kelas, pada tahun 2011 ada sebanyak 2 kelas, kemudian pada tahun 2012 ada sebanyak 3 kelas dan pada tahun 2013 ada sebanyak 5 kelas. Pertanyaannya adalah sekolah-sekolah mana saja yang mengalami kekosongan pada tiap tahun tersebut. Pada kenyataannya kekosongan kelas yang terjadi di beberapa tahun seperti di tahun 2009, 2010 dan 2011 melebihi jumlah yang ada pada tabel di atas. Hal tersebut tidak mempengaruhi ketidaklogisan angka kekurangan yang ada pada tabel di atas, kerena pada tiga tahun tersebut diimbangi dengan adanya kelebihan guru baik PNS maupun GTT sehingga pada saat perhitungannya tetap ditemukan angka yang logis sesuai dengan hasil kekurangan pada tabel di atas.

Jika pada tabel di atas pada tahun 2009 menunjukkan kekurangan atau kekosongan dalam cakupan kecamatan sebanyak 4 kelas, sedangkan apabila dicermati dalam cakupan persekolah pada kenyataannya di tahun 2009 kekosongan kelas mencapai sebanyak 7 kelas. Akan tetapi pada tahun tersebut juga diimbangi dengan adanya kelebihan guru kelas baik yang berstatus PNS maupun GTT yaitu sebanyak 3 guru. Kekosongan 7 kelas yang dimaksud adalah berasal dari SD Negeri Babarsari sebanyak 2 kelas, dan kekosongan sebanyak 1 kelas masing-masing terdapat di SD Negeri Ngringin, SD Negeri Karangwuni, SD Negeri Percobaan 2, SD Negeri Perumnas Condongcatur dan SD Negeri Samirono. Sedangkan 3 kelebihan guru yang dimaksud adalah 1 guru kelas PNS yang berasal dari SD Negeri Adisucipto 2, dan 2 guru kelas GTT dari SD Negeri Corongan dan SD

Negeri Tajem. Perhitungan logisnya adalah jumlah kekosongan kelas dikurangi jumlah kelebihan guru, yaitu sebanyak 7 kelas dikurangi 3 guru hasilnya adalah 4 guru sesuai dengan apa yang ada pada tabel di atas.

Pada tahun 2010 dan 2011 juga memiliki kesamaan dengan apa yang terjadi pada tahun 2009, yaitu jumlah kekosongan kelas yang terjadi pada kenyataannya melebihi jumlah pada angka yang ada pada tabel di atas. Selain itu pada tahun 2010 dan 2011 juga mengalami adanya kelebihan guru baik guru PNS maupun guru GTT. Penjelasannya adalah pada data tahun 2010 kekosongan kelas dalam cakupan kecamatan ada sebanyak 7 kelas sedangkan pada kenyataannya kekosongan yang terjadi dalam cakupan persekolah mencapai 10 kelas. Kekosongan 10 kelas yang dimaksud adalah berasal dari SD Negeri Babarsari dan SD Negeri Condongcatur sebanyak masing-masing 2 kelas dan SD Negeri Caturtunggal 4, SD Negeri Corongan, SD Negeri Depok 1, SD Negeri Deresan, SD Negeri Nogopuro serta SD Negeri Perumnas Condongcatur yang masing-masing kekosongan kelasnya sebanyak 1 kelas. Sedangkan jumlah kelebihan guru yang terjadi di tahun 2010 mencapai sebanyak 3 guru yaitu berasal dari SD Negeri Kledokan, SD Negeri Ngringin dan SD Negeri Nolobangsan yang mengalami kelebihan masing-masing 1 guru kelas GTT. Perhitungan logisnya adalah jumlah kekosongan kelas dikurangi jumlah kelebihan guru, yaitu sebanyak 10 kelas dikurangi 3 guru hasilnya adalah 7 guru kelas sesuai dengan apa yang ada pada tabel di atas.

Untuk tahun 2011 kekosongan yang ada pada tabel di atas adalah sebanyak 2 kelas sedangkan pada kenyataannya kekosongan kelas yang terjadi mencapai 5 kelas. Kekosongan dari 5 kelas yang dimaksud adalah berasal dari SD Negeri Depok 2, SD Negeri Deresan, SD Negeri Perumnas Condongcatur, SD Negeri Puren 2 dan SD Negeri Ngringin yang masing-masing sebanyak 1 kelas. Sedangkan kelebihan jumlah guru kelas yang terjadi pada tahun 2011 mencapai sebanyak 3 guru. Sebanyak 1 guru kelas PNS yang berasal dari SD Negeri Adisucipto dan masing-masing 1 guru kelas GTT berasal dari SD Negeri Caturtunggal 1 dan SD Negeri Perumnas 3. Perhitungan logisnya adalah jumlah kekosongan kelas dikurangi jumlah kelebihan guru, yaitu sebanyak 5 kelas dikurangi 3 guru hasilnya adalah 2 guru sesuai dengan apa yang ada pada tabel di atas.

Apabila jumlah kekosongan kelas yang terjadi pada tahun 2009, 2010 dan 2011 melebihi angka yang ada pada data, berbeda dengan kekosongan kelas pada tahun 2012 dan 2013. Pada tahun 2012 dan 2013 jumlah kekosongan tetap sama dengan angka yang ada pada tabel sebelumnya, yaitu sebanyak 3 kelas pada tahun 2012 dan sebanyak 5 kelas pada tahun 2013. Kekosongan 3 kelas yang dimaksud pada tahun 2012 berasal dari SD Negeri Condongcatur, SD Negeri Maguwoharjo dan SD Negeri Tajem. Sedangkan 5 kelas yang dimaksud pada tahun 2013 berasal dari SD Negeri Puren, SD Negeri Samirono yang mengalami kekosongan masing-masing 1 guru kelas GTT dan SD Negeri Caturtunggal 1 yang mengalami kekosongan sebanyak 3 guru kelas GTT.

Ketersediaan guru PNS di Kecamatan Depok dari tahun 2009-2013 belum sebanding dengan jumlah rombel yang ada. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa untuk sekolah negeri yang ada di Kecamatan Depok mengalami kekurangan guru PNS. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah guru kelas PNS belum mencukupi jumlah rombel yang ada. Didukung masih adanya guru wiyata bakti yang berstatus GTT/Honorer yang mengajar di SD negeri Kecamatan Depok. Namun keberadaan guru GTT/Honorer ini sangat membantu bagi terlaksananya proses pendidikan di Kecamatan Depok, guna menutupi kekurangan guru PNS.

Jika pada uraian di atas adalah penjelasan tentang kekosongan kelas dan sekolah mana saja yang mengalami kekurangan maupun kelebihan guru, maka masih ada yang perlu dijelaskan terkait tabel jumlah guru kelas yang sudah ada pada bagian sebelumnya. Apabila dicermati lebih mendetail pada data jumlah guru GTT dari tahun 2009 sampai tahun 2013, jumlah guru GTT yang ada setiap tahunnya cenderung meningkat/banyak. Meskipun pada awal tahun berjalan yaitu pada tahun 2009 menuju tahun 2010 menurun atau berkurang. Hal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor seperti faktor *intern* pada sistem pengangkatan guru GTT yang masih berdasarkan dinamika relasi atau kekeluargaan. Menurut informasi yang diperoleh dari Kepala Bidang BPPTK (Bidang Pemeliharaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan) Dinas Dikpora Kabupaten Sleman pada kenyataannya masih banyak sekolah yang mengangkat guru honorer/GTT

berdasarkan dinamika relasi atau sistem kekeluargaan padahal sebenarnya sekolah tersebut tidak mengalami kekurangan guru.

Di luar faktor dinamika relasi yang terjadi, ada faktor lain yaitu adanya beberapa sekolah yang memiliki jumlah guru kelas melebihi jumlah rombel yang ada. Misalkan rombel yang tersedia sebanyak 6 kelas sedangkan guru kelas yang ada sebanyak 7 guru kelas. Sebagai contoh di sekolah tertentu terdapat sebanyak 6 guru kelas yang berstatus PNS akan tetapi sekolah tersebut juga memiliki 1 guru kelas yang berstatus GTT yang juga terdaftar mengajar di sekolah tersebut. Sekolah-sekolah yang dimaksud adalah SD Negeri Corongan, SD Negeri Tajem, SD Negeri Kledokan, SD Negeri Ngringin, SD Negeri Nolobangsan, SD Negeri Caturtunggal dan SD Negeri Perumnas 3. Dari ke 7 sekolah tersebut adalah sekolah yang mengalami kelebihan guru kelas yang berstatus GTT/Honorer selama lima tahun terakhir. Selain itu, ada pula sekolah yang mengalami kelebihan guru kelas PNS. Sekolah yang dimaksud adalah SD Negeri Adisucipto 2 yang mengalami kelebihan guru kelas PNS pada tahun 2009 dan 2011. Jumlah kelebihan guru kelas baik GTT maupun PNS yang terjadi tidaklah mencapai angka yang besar, hanya sekitar 1 atau 2 guru. Sehingga dapat disimpulkan ada beberapa sekolah yang mengalami kelebihan guru GTT dan guru PNS.

Faktor lain yang menyebabkan banyaknya jumlah guru kelas GTT adalah adanya beberapa guru GTT yang pada saat mengikuti seleksi penerimaan CPNS tidak lulus. Sedangkan calon guru baru yang mengikuti seleksi CPNS bisa langsung lolos. Oleh sebab itu menjadi sebuah alasan

yang cukup kuat mengapa jumlah guru kelas yang berstatus GTT cenderung banyak dari tahun ke tahun.

Jumlah guru GTT yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun tentu menjadi sebuah pertanyaan tersendiri mengapa hal demikian bisa terjadi. Pada dasarnya jumlah guru kelas GTT yang ada seharusnya berkurang bukan bertambah, karena dibarengi dengan adanya pembukaan formasi pengangkatan CPNS yang dilakukan oleh pemerintah daerah pada tiap tahunnya. Berikut adalah data jumlah pengangkatan CPNS guru kelas di Kecamatan Depok selama lima tahun terakhir.

Tabel 7. Data Jumlah Guru Kelas yang Diangkat Sebagai CPNS Pada Tahun 2009-2013 Di Kecamatan Depok

Tahun	Jumlah Guru Kelas Yang Diangkat Sebagai CPNS
2009	24
2010	24
2011	10
2012	-
2013	-

Berdasarkan data di atas, pembukaan formasi pengangkatan CPNS yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sleman khususnya di wilayah Kecamatan Depok pada tahun 2009 sebanyak 24 guru. Pada tahun 2010 sebanyak 24 guru dan pada tahun 2011 sebanyak 10 guru kelas. Sedangkan untuk tahun 2012 dan 2013 tidak ada pengangkatan CPNS karena pemerintah daerah tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pengangkatan CPNS. Sehingga selama dua tahun tersebut di wilayah Kabupaten Sleman diberlakukan moratorium (penundaan pengangkatan

CPNS). Apabila melihat kembali pada data jumlah guru kelas GTT yang sudah diuraikan pada tabel sebelumnya, jumlah guru kelas GTT pada tahun 2011 sebanyak 34, menuju tahun 2012 menjadi 49 guru dan sebanyak 64 guru pada tahun 2013. Jumlah guru kelas GTT yang ada di tahun terakhir cenderung banyak/tingkat karena disebabkan adanya moratorium sehingga terjadi penumpukan pada tahun tersebut.

Pelaksanaan proses pembukaan formasi pengangkatan CPNS tidak bisa dilakukan dengan sembarangan. Ada beberapa ketentuan yang berlaku seperti dana anggaran APBD yang dimiliki pemerintah daerah untuk menggaji pegawai harus dibawah 50%. Selain itu jumlah kuota CPNS yang diperuntukkan setiap daerah berbeda, karena pada dasarnya jumlah kuota tersebut ditentukan oleh pemerintah pusat sendiri sesuai dengan kebutuhan. Setiap tahunnya pemerintah pusat selalu mengupayakan untuk membuka formasi pengangkatan CPNS khususnya guru, demi mengimbangi jumlah kekurangan guru akibat adanya guru yang pensiun. Berikut adalah data pensiun guru kelas yang ada di SD negeri Kecamatan Depok selama lima tahun terakhir.

Tabel 8. Data Jumlah Guru Pensiun Guru Kelas SD Negeri di Kecamatan Depok Pada Tahun 2009-2013

Tahun	Guru Kelas Yang Pensiun
2009	11
2010	8
2011	8
2012	19
2013	15
Jumlah	61

2) Guru Pensiun

Perhitungan proyeksi guru kelas PNS di SD negeri Kecamatan Depok berdasarkan data guru kelas yang akan pensiun pada tahun berikutnya. Untuk itu dibutuhkan data guru kelas yang akan pensiun pada tahun 2014-2019 mendatang. Pada dasarnya proyeksi pada penelitian ini dimulai dari tahun 2015-2019, akan tetapi untuk data guru yang akan pensiun pada tahun 2014 juga dibutuhkan. Hal ini dikarenakan sebelum menghitung proyeksi kebutuhan guru kelas, perlu dilakukan analisis kebutuhan guru pada tahun berjalan yakni tahun 2014. Perhitungan analisis kebutuhan pada tahun 2014 adalah jumlah kekurangan guru PNS ditambah dengan jumlah guru kelas yang akan pensiun pada tahun 2014. Kemudian untuk selanjutnya adalah melakukan perhitungan proyeksi berdasarkan kecenderungan guru pensiun.

UU No.14 tentang guru dan dosen mengamanatkan bahwa guru PNS akan berakhir masa kerjanya atau pensiun pada saat sudah mencapai usia 60 tahun. Pada data master PTK 2014 sudah memuat jadwal pensiun masing-masing guru. Berikut adalah data guru kelas yang akan pensiun pada tahun berjalan dan pada periode lima tahun ke depan.

Tabel 9. Data Guru Kelas Yang Akan Pensiun Tahun 2014-2019

Tahun	Guru Pensiun
2014	17
2015	16
2016	11
2017	20
2018	21
2019	20
Jumlah	105

Berdasarkan data tersebut, guru kelas yang akan memasuki usia 60 tahun atau masa pensiun pada tahun 2014 sampai tahun 2019 sebanyak 105 guru yang tersebar di 37 sekolah SD negeri Kecamatan Depok (terlampir). Untuk tahun 2014 sebanyak 17 guru, tahun 2015 sebanyak 16 guru, tahun 2016 sebanyak 11 guru, tahun 2017 sebanyak 20 guru, tahun 2018 sebanyak 21 dan tahun 2019 sebanyak 20 guru.

2. Analisis Kebutuhan Guru Kelas PNS Tahun 2014

Berdasarkan data rekap kekurangan guru kelas SD negeri pada tahun 2013, di Kabupaten Sleman mengalami kekurangan guru kelas sebanyak 415 guru yang tersebar di 17 Kecamatan. Jika kekurangan ini terjadi di sekolah dasar yang berstatus negeri, maka tentu yang menjadi patokan perhitungan adalah guru PNS. Apabila dibandingkan dengan kecamatan lainnya, kekurangan guru yang paling banyak terjadi yaitu di Kecamatan Depok. Kekurangan guru mencapai angka 110, rinciannya adalah 70 guru kelas, 10 guru agama dan sebanyak 30 guru guru penjaskes. Jumlah kekurangan guru kelas cenderung lebih banyak dibandingkan guru agama dan guru penjaskes, oleh karena itu menjadi suatu dasar penguatan mengapa penelitian ini dilakukan di Kecamatan Depok dan lebih difokuskan pada guru kelas.

Analisis kebutuhan guru kelas PNS untuk tahun 2014 perlu dilakukan agar dapat diketahui ketersediaan guru yang ada sesuai kondisi saat ini, dan dapat digunakan sebagai pembanding dengan data rekap kekurangan guru

kelas pada tahun 2013. Apakah kekurangan guru kelas tetap pada jumlah yang sama yakni sebanyak 70 guru ataukah mengalami penambahan kekurangan. Untuk menghitung kebutuhan guru kelas, tentu diperlukan sebuah cara menghitung atau semacam rumus. Rumus yang digunakan untuk menghitung kebutuhan guru kelas adalah sebagai berikut :

$$KGK = \sum K \times 1 \text{ Guru} - \text{Guru Tersedia}$$

Keterangan :

KGK : Kebutuhan Guru Kelas

{K : Jumlah Kelas

Untuk menghitung kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014, tentunya harus tersedia data guru yang paling baru/update agar hasil perhitungan kebutuhan guru dapat dikatakan valid. Data guru yang paling baru terdapat pada data master PTK 2014. Dari data tersebut diketahui jumlah guru kelas, guru agama dan guru penjaskes. Berikut adalah jumlah guru yang tersedia di SD negeri Kecamatan Depok pada tahun berjalan yaitu tahun 2014.

Tabel 10. Data Jumlah Guru Sekolah SD Negeri di Kecamatan Depok Pada Tahun 2014

Jumlah SD Negeri	Jumlah Rombel	Guru	Jumlah
37	312	Kepala sekolah	37
		Guru Kelas	299
		Guru Penjaskes	36
		Guru PAI	40
		Guru PAK	23
		Guru Mulok Bhs. Ing	26
Jumlah			461

Berdasarkan data di atas jumlah guru secara keseluruhan yang ada di SD negeri Kecamatan Depok adalah 461 guru. Rinciannya terdiri dari 299 guru kelas, 40 guru PA Islam, 23 guru PA Kristen/Katolik, 36 guru penjaskes dan 26 guru mulok bahasa inggris dan sisanya sebanyak 37 merupakan guru yang menjabat sebagai kepala sekolah. Dari total 461 guru yang ada, seluruhnya adalah guru yang berstatus PNS dan Non PNS. Dari 37 SD negeri yang ada di Kecamatan Depok, terdapat 299 guru yang mengajar sebagai guru kelas. Jumlah guru kelas sebanyak 299 tersebut merupakan campuran dari guru PNS dan Non PNS, berikut adalah rinciannya :

Tabel 11. Data Jumlah Guru Kelas SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014

Guru Kelas	Jumlah
PNS	241
NON PNS (Wiyata Bakti)	58
Total	299

Menurut data tersebut, dari 37 sekolah SD negeri yang ada di Kecamatan Depok terdapat sebanyak 299 guru kelas baik PNS maupun Non PNS. Dari 299 guru kelas tersebut rinciannya adalah 241 guru kelas yang berstatus PNS dan sebanyak 58 guru kelas yang berstatus Non PNS.

Ketersediaan guru kelas yang ada saat ini baik guru kelas PNS dan Non PNS belum sebanding dengan jumlah rombel yang ada. Guru kelas yang ada sebanyak 299 sedangkan jumlah rombel yang ada sebanyak 312 rombel. Idealnya adalah guru kelas yang ada harus sesuai dengan jumlah rombel yang tersedia. Hal ini mengandung implikasi bahwa di Kecamatan Depok memang mengalami kekurangan guru kelas. Kekurangan guru kelas secara kuantitas jumlah dan status kepegawaian (PNS) dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Kekurangan Guru Dari Segi Kuantitas Jumlah Dan Status Kepegawaian PNS

Rombel	Guru Kelas PNS	Guru Non PNS (Widya Bakti)	Kekurangan Secara Kuantitas Jumlah	Kekurangan Secara Status Kepegawaian
312	241	58	13	71
	Jumlah = 299			

Berdasarkan data di atas kekurangan guru dari segi kuantitas jumlah baik PNS maupun Non PNS adalah sebanyak 13 guru. Perhitungannya adalah jumlah rombel dikurangi jumlah guru kelas yang ada (PNS dan Non PNS) yaitu 312 dikurangi 299 hasil akhirnya adalah 13 guru. Sedangkan apabila dilihat dari status kepegawaian guru PNS saja, kekurangan guru

sebanyak 71 guru. Perhitungannya adalah jumlah rombel dikurangi jumlah guru PNS yang ada yaitu 312 dikurangi 241 maka hasil akhirnya adalah 71 guru.

Analisis kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014 dilakukan guna mengetahui kebutuhan guru kelas berdasarkan data terbaru. Tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi kebutuhan saat ini, apakah masih terjadi kekurangan atau kelebihan khususnya pada guru kelas yang berstatus PNS. Apabila sudah diketahui kebutuhan berdasarkan kondisi saat ini, maka dapat diketahui proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di tahun berikutnya berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan guru kelas pada tahun 2014 di Kecamatan Depok masih mengalami kekurangan guru kelas. Kekurangan guru kelas pada tahun 2013 sebanyak 70 guru, sedangkan untuk kekurangan guru kelas pada tahun 2014 adalah sebanyak 71. Apabila dibandingkan dari keduanya, kebutuhan guru kelas mengalami penambahan sebanyak 1 guru atau mengalami kenaikan sebesar 1,4%.

Perhitungan analisis kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014 yang sebenarnya adalah jumlah kekurangan guru berdasarkan status PNS ditambah dengan jumlah guru yang pensiun pada tahun 2014. Hasil dari perhitungan tersebut merupakan hasil akhir dari analisis kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014. Jumlah kekurangan berdasarkan kondisi saat ini adalah sebanyak 71 sedangkan jumlah guru pensiun pada tahun 2014 adalah

sebanyak 17 guru. Jadi analisis kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014 adalah kekurangan sebanyak 88 guru. Berikut adalah sajian hasil analisis kebutuhan guru kelas pada tahun 2014 dalam bentuk tabel.

Tabel 13. Analisis Kebutuhan Guru Kelas PNS di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014

Rombel	Guru PNS	Guru Non PNS	Kekurangan Berdasarkan Status PNS	Guru Yang Akan Pensiun	Kekurangan Guru Kelas Th 2014
312	241	58	71	17	88

3. Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas PNS di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Periode Tahun 2015-2019

Proyeksi merupakan sebuah kegiatan yang pada intinya memperkirakan tentang keadaan masa depan berdasarkan data yang ada sekarang. Proyeksi kebutuhan guru termasuk dalam salah satu fungsi manajemen pendidikan yakni pada perencanaan pendidikan. Perencanaan yang baik tentu akan menghasilkan hasil perkiraan yang akurat, dengan tingkat kesalahan yang juga sedikit.

Pada dasarnya setiap SD harus memiliki guru kelas sebanyak jumlah rombel yang ada. Apabila di suatu sekolah memiliki rombel sebanyak 6 kelas maka guru kelas yang ada harus sebanyak 6 guru. Hal tersebut termuat dalam Juknis Peraturan 5 Menteri tentang penataan dan pemerataan guru pegawai negeri sipil dijelaskan bahwa setiap SD harus mempunyai guru kelas sesuai dengan jumlah rombel atau kelas yang ada, serta harus mempunyai guru penjas dan guru agama.

Perhitungan proyeksi kebutuhan guru kelas pada umumnya menggunakan metode arus siswa. Dengan memproyeksi kebutuhan siswa pada beberapa tahun mendatang, maka akan diketahui kebutuhan guru kelas berdasarkan rasio guru dan murid. Akan tetapi pada penelitian ini tidak menggunakan metode arus siswa, melainkan berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun pada tahun berikutnya. Karena objek penelitian ini sekolah negeri, maka yang menjadi dasar perhitungan adalah guru yang berstatus PNS. Sedangkan menurut peraturan yang berlaku, guru PNS memasuki masa pensiun ketika sudah mencapai usia 60 tahun. Berikut adalah hasil proyeksi kebutuhan guru kelas berdasarkan data guru pensiun untuk tahun 2015-2019.

Tabel 14. Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas PNS SD Negeri Kecamatan Depok Periode Tahun 2015-2019

Tahun	Kebutuhan Guru Kelas
2015	16
2016	11
2017	20
2018	21
2019	20
Jumlah	88

Berdasarkan tabel di atas, proyeksi kebutuhan guru kelas PNS SD negeri Kecamatan Depok untuk periode tahun 2015-2019 membutuhkan sebanyak 88 guru. Proyeksi kebutuhan guru kelas di tahun 2015 sebanyak 16 guru, pada tahun 2016 sebanyak 11 guru, pada tahun 2017 sebanyak 20 guru, pada tahun 2018 sebanyak 21 guru dan pada tahun 2019 membutuhkan sebanyak 20 guru.

Dari sebanyak 88 guru tersebut merupakan guru yang akan pensiun memasuki usia 60 tahun (terlampir).

4. Analisis Kualifikasi Akademik dan Relevansi Latarbelakang Pendidikan Guru Kelas Terhadap Bidang Tugas Sebagai Guru Kelas di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014

a. Analisis Kualifikasi Akademik

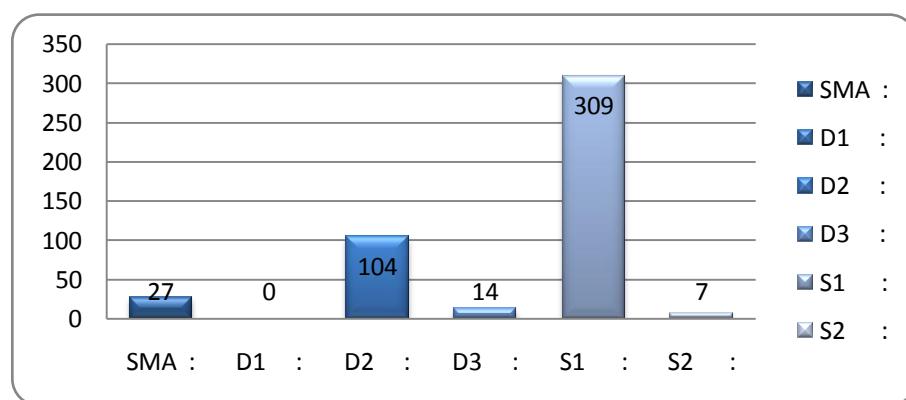
UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 mewajibkan guru untuk memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah memiliki ijazah/tamatan pendidikan S-1. Hal tersebut sesuai dengan apa yang ada di dalam pasal 9 UU guru dan dosen yakni kualifikasi akademik yang dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan keadaan yang ada di lapangan, belum semua guru yang ada di SD negeri Kecamatan Depok memenuhi kualifikasi pendidik. Pada kenyataannya masih banyak guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidik S-1. Berikut adalah data tamatan/lulusan guru SD negeri di Kecamatan Depok tahun 2014.

Tabel 15. Data Pendidikan Terakhir Guru di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014

Ijazah	Jumlah	%
SMA	27	5,9
DI	0	0
DII	95	21
DIII	34	7
S-1	300	65
S-2	5	1,1
Total	461	

Jumlah guru yang ada di Kecamatan Depok baik guru kelas, guru agama (Islam/Katolik/Kristen) dan guru penjaskes adalah sebanyak 461 guru. Dari 461 guru tersebut merupakan guru yang berstatus PNS dan Non PNS. Menurut tabel di atas, sebanyak 27 guru (5,9%) merupakan tamatan SMA, sebanyak 104 guru (22,6%) tamatan DII, sebanyak 14 guru (3%) tamatan DIII, sebanyak 309 guru (67%) tamatan S-1 dan sebanyak 7 guru (1,5%) tamatan S-2. Apabila diinterpretasikan ke dalam diagram batang, adalah sebagai berikut.



Gambar 1.
Diagram Batang Kualifikasi Akademik Guru SD Negeri Kecamatan Depok

Diagram di atas menunjukkan bahwa tamatan yang paling mendominasi adalah guru tamatan S-1 yakni mencapai 300 guru. Tamatan yang mendominasi kedua adalah tamatan DII sebanyak 95 guru, diikuti tamatan DIII sebanyak 34 guru, kemudian tamatan SMA sebanyak 27 guru dan tamatan S-2 sebanyak 5 guru. Dari total 461 guru yang ada, hampir 65% guru SD yang ada di Kecamatan Depok sudah memenuhi kualifikasi sebagai pendidik yakni dalam persyaratan pemenuhan kualifikasi S-1.

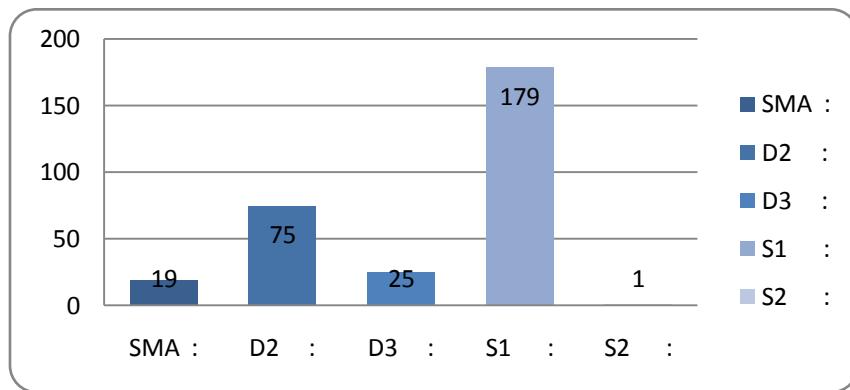
Fokus pada penelitian ini adalah guru kelas. Apabila dilihat dari kualifikasi akademik, semua guru kelas yang ada di SD negeri Kecamatan Depok belum sepenuhnya memenuhi syarat S-1. Masih terdapat guru kelas yang belum mencapai pendidikan S-1. Berikut adalah analisis kualifikasi akademik guru kelas SD Negeri Kecamatan Depok.

Tabel 16. Data Pendidikan Terakhir Guru Kelas di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014

Ijazah	Jumlah	%
SMA	19	6,3
DII	75	25
DIII	25	8,4
S-1	179	60
S-2	1	0,3
Total	299	

Dari jumlah guru kelas yang ada sebanyak 299 guru, terdapat 19 guru kelas merupakan tamatan dari SMA atau (6,3%), dari tamatan DII sebanyak 75 guru (25%), dari tamatan DIII sebanyak 25 (8,4%), dari tamatan S-1 179 (60%) dan guru kelas tamatan S-2 sebanyak 1 guru (0,3%). Sebanyak 60% guru kelas yang ada di Kecamatan Depok sudah

memenuhi kualifikasi pendidik sebagai lulusan S-1 PGSD, berikut adalah analisis kualifikasi akademik guru kelas dalam sajian diagram batang.



Gambar 2.
Diagram Batang Kualifikasi Akademik Guru Kelas
SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014

Meskipun tamatan yang paling banyak adalah guru tamatan S-1 akan tetapi belum semua guru di SD negeri Kecamatan Depok memenuhi kualifikasi akademik sebagai S-1. Dari 461 guru ada sekitar 145 guru dari tamatan SMA, DI, DII, DIII yang belum mencapai kualifikasi S-1. Dari 145 guru yang belum memenuhi kualifikasi tersebut, terdapat 68 guru yang melanjutkan studi.

b. Analisis Relevansi Latarbelakang Pendidikan Guru Kelas dengan Bidang Tugas Sebagai Guru Kelas di SD Negeri Kecamatan Depok

Menurut UU Guru dan Dosen No.14 tahun 2005 pasal 7 butir (c) tentang prinsip profesionalitas bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugasnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, sangat jelas apabila untuk dikatakan sebagai guru profesional maka ijazah atau latar belakang pendidikan yang dimiliki harus sesuai dengan bidang tugas yang diampu.

Analisis relevansi latarbelakang pendidikan guru terhadap bidang tugas yang diampu merupakan analisis yang melihat pada latarbelakang pendidikan guru dengan bidang tugas yang diampu. Membandingkan latar belakang pendidikan dengan bidang tugas yang diampu apakah sudah relevan atau belum. Guru yang menjabat sebagai guru kelas/guru mapel dituntut harus relevan dengan latarbelakang pendidikannya. Tujuannya adalah menuntut guru agar profesional dalam menjalankan tugasnya dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya. Sedangkan yang dimaksud sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen (UU No.14 tentang Guru dan Dosen tahun 2005 pasal 1). Proses sertifikasi dilakukan melalui 2 cara yakni melalui proses portopolio dan jalur pendidikan. Bagi guru yang sudah menjalani proses sertifikasi akan mendapatkan sebuah bukti formal dalam bentuk sertifikat sebagai pengakuan bahwa guru tersebut adalah tenaga profesional.

Sebelum melihat hasil analisis relevansi, maka perlu diketahui terlebih dahulu data guru PNS yang sudah sertifikasi (terlampir). Dari total 461 guru yang ada di SD negeri Kecamatan Depok, belum semuanya memperoleh sertifikat pendidik. Sebanyak 264 guru yang sudah mendapatkan sertifikasi dan sisanya sebanyak 197 guru yang belum mendapatkan sertifikat.

Tabel 17. Data Guru SD yang Sudah Dan Belum Sertifikasi di SD Negeri Kec.Depok Pada Tahun 2014

Kategori	Jumlah	%
Sudah Sertifikasi	264	57
Belum Sertifikasi	197	43
Total	461	

Berdasarkan tabel di atas, dari total 461 guru yang ada di SD negeri Kecamatan Depok sebanyak 261 guru atau 57% sudah sertifikasi dan sisanya sebanyak 197 guru atau 43% belum memperoleh sertifikat pendidik (sertifikasi). Apabila digambarkan dalam diagram batang, berikut adalah interpretasi dari data tersebut.



Gambar 3.
Diagram Batang Guru SD yang Sudah dan Belum Sertifikasi di SD Negeri Kec.Depok
Tahun 2014

Uraian di atas merupakan gambaran keadaan guru yang sudah dan belum sertifikasi secara keseluruhan baik guru kelas, guru agama dan guru penjaskes yang ada di SD negeri Kecamatan Depok. Karena penelitian ini

terfokus hanya pada guru kelas, maka berikut adalah data terkait hasil analisis keadaan guru kelas yang sudah dan belum sertifikasi.

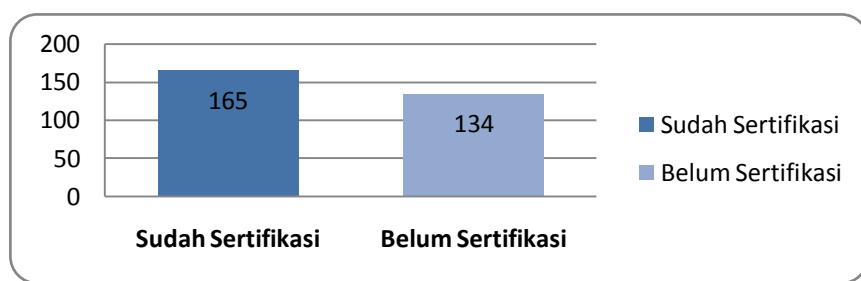
Tabel 18. Data Guru Kelas yang Sudah dan Belum Sertifikasi di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014

Kategori	Jumlah	%
Sudah Sertifikasi	165	55
Belum Sertifikasi	134	45
Total	299	

Berdasarkan tabel di atas, dari 299 guru kelas yang ada di SD negeri Kecamatan Depok belum semua guru kelas mendapatkan sertifikat pendidik (sertifikasi). Sebanyak 165 guru kelas (55%) yang sudah sertif dan sebanyak 134 guru kelas yang belum sertifikasi atau sekitar 45%.

Sertifikasi merupakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah sebagai wujud peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru, pengembangan profesi guru, pemenuhan hak dan kewajiban guru serta sebagai pengakuan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sertifikasi pendidik juga dianggap sebagai salah satu alat yang mampu mensejahterakan kehidupan guru. Kesejahteraan seorang guru diperoleh ketika guru tersebut sudah memperoleh sertifikat pendidik (sertifikasi) kemudian guru tersebut berhak mengajukan dan mendapatkan tunjangan profesi sebesar 1 kali gaji pokok. Hal tersebut sejalan dengan apa yang ada dalam UU Guru dan Dosen pasal 16 tentang tunjangan profesi yang menyebutkan bahwa tunjangan profesi diberikan kepada guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang telah diangkat oleh satuan pendidik dan diberikan setara dalam 1 kali gaji pokok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru kelas yang ada di SD negeri Kecamatan Depok belum seluruhnya memperoleh kesejahteraan. Hampir separuh dari jumlah guru kelas yang ada belum memperoleh sertifikat pendidik, yakni dari 229 guru kelas yang ada sebanyak 134 guru kelas yang belum sertifikasi. Berikut adalah hasil analisis sertifikasi guru kelas dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4.
Diagram Batang Guru Kelas yang Sudah dan Belum Sertifikasi di SD Negeri Kecamatan Depok Tahun 2014

Dalam menganalisis relevansi ini, ada 3 kriteria yang digunakan yaitu relevan, kurang relevan dan tidak relevan. Kategori relevan adalah ijazah yang dimiliki guru sesuai dengan bidang studi sertifikasinya. Misalkan guru kelas yang memiliki latarbelakang pendidikan sebagai lulusan dari S-1 pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) kemudian bidang tugas yang diampu pada sertifikat guru tersebut adalah sebagai guru kelas, maka guru tersebut termasuk dalam kategori relevan. Untuk kategori kurang relevan adalah guru yang memiliki ijazah S-1 dari salah satu 5 bidang studi pokok yang ada pada guru SD dan guru tersebut mengajar sebagai guru kelas. Bidang studi yang di maksud adalah bahasa indonesia, matematika, IPA,

IPS, dan PPKN. Seorang guru yang memiliki ijazah tamatan dari pendidikan S-1 matematika, akan tetapi guru tersebut mengajar sebagai guru kelas maka guru ini termasuk dalam kategori kurang relevan. Sebaliknya, untuk kategori tidak relevan adalah guru yang mengajar sebagai guru kelas memiliki latarbelakang pendidikan diluar S-1 PGSD dan serupunnya. Apabila latarbelakang pendidikan guru tersebut dari S-1 PGSD akan tetapi mengajar dan mendapatkan sertifikasi sebagai guru olahraga/penjaskes maka guru tersebut termasuk dalam kategori tidak relevan. Sedangkan Guru yang akan di analisis adalah guru yang berstatus PNS dan sudah memperoleh sertifikat pendidik. Dengan melihat dan membandingkan latarbelakang pendidikan yang dimiliki dengan bidang tugas yang sudah didapatkan guru tersebut, apakah sudah sama/relevan atau belum. Berikut adalah analisis relevansi latarbelakang pendidikan guru terhadap bidang tugas sertifikasi SD negeri Kecamatan Depok tahun 2014.

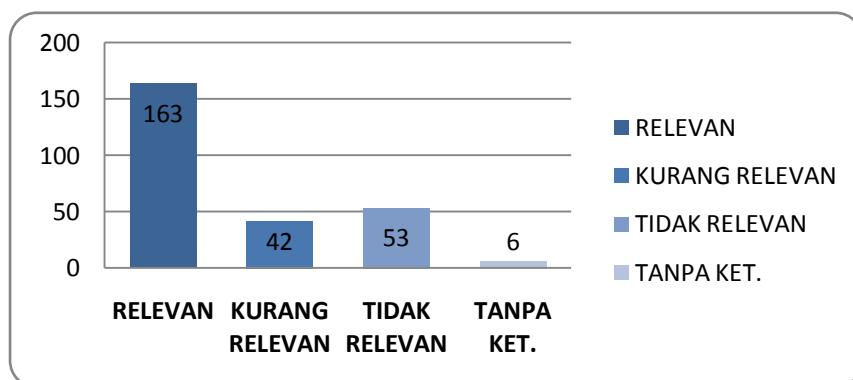
Tabel 19. Data Relevansi Latarbelakang Pendidikan Guru Sekolah Terhadap Bidang Tugas di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014

Guru PNS Yang Sudah Sertifikasi	Kategori	Jumlah	%
264	Relevan	163	62
	Kurang Relevan	42	16
	Tidak Relevan	53	20
	Tanpa Keterangan	6	2

Dari 461 guru yang ada di SD negeri Kecamatan Depok diantaranya adalah 264 guru PNS yang sudah memperoleh sertifikat pendidik

(sertifikasi). Berdasarkan tabel di atas, 264 Guru PNS yang sudah sertifikasi ternyata ijazah dengan bidang studi yang dimiliki tidak semuanya relevan. Ada sebanyak 163 guru atau sekitar 62% yang termasuk dalam kategori relevan, sebanyak 42 guru atau sekitar 16% termasuk dalam kategori kurang relevan dan sebanyak 53 guru atau sekitar 20% termasuk dalam kategori tidak relevan. Di luar kategori relevan, kurang relevan dan tidak relevan ada beberapa guru yang tidak memiliki kejelasan terkait ijazah yang dimiliki yaitu sebanyak 6 guru atau sebanyak (2%).

Pada dasarnya, analisis relevansi ijazah ini menggunakan data master PTK 2014. Terdapat sebanyak 6 guru atau sekitar 2 % yang pada data tersebut tidak ada keterangan ijazah yang dimiliki. Berikut adalah interpretasi hasil analisis relevansi ijazah terhadap bidang studi dalam bentuk diagram.



Gambar 5.
Diagram Batang Relevansi Pendidikan Guru Sekolah Terhadap Bidang Tugas di SD Negeri Kecamatan Depok 2014

Diagram di atas menegaskan bahwa ijazah yang dimiliki guru dengan bidang tugas sertifikasi belum seluruhnya relevan. Hampir 62% guru PNS yang sudah sertifikasi termasuk dalam kategori relevan sedangkan sisanya 38% termasuk dalam kategori kurang relevan, tidak relevan dan ada beberapa guru yang tanpa keterangan. Dari 62% atau sebanyak 163 guru yang termasuk dalam kategori relevan adalah guru lulusan S-1 yang linier dengan bidang studi sertifikasinya yakni sebagai lulusan PGSD bagi guru kelas, lulusan PJKR (Pendidikan Jasmani Dan Keolahragaan) bagi guru penjaskes, lulusan PAI (Pendidikan Agama Islam) bagi guru agama islam dan PAK (Pendidikan Agama Kristen/Katholik) bagi guru agama kristen dan katolik. Untuk kategori kurang relevan diantaranya dari lulusan Dakwah, Tarbiyah, PPKN, Pendidikan Sejarah, IPA, Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika, Theologia, Kateketik Pastorial.

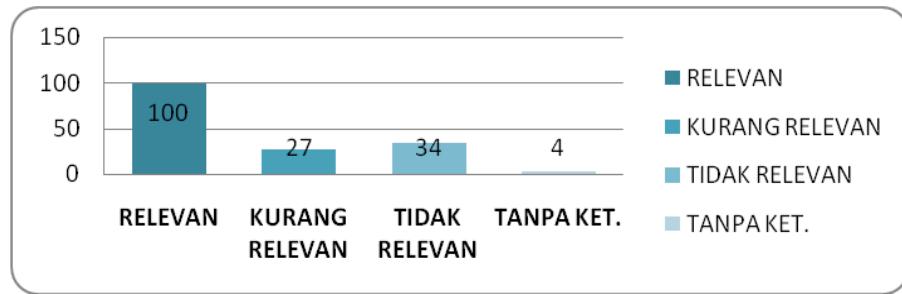
Pada dasarnya yang termasuk dalam kategori kurang relevan adalah guru yang memiliki latarbelakang pendidikan tidak sama atau tidak linier dengan bidang tugas sertifikasi yang dimiliki, namun masih bisa dikatakan linier karena masih satu rumpun dengan bidang studi yang diampu. Sedangkan untuk kategori tidak relevan adalah guru lulusan S-1 yang tidak linier dengan bidang tugas yang diampu pada sertifikatnya, terdiri dari lulusan Administrasi Pendidikan, Bimbingan Konseling, Teknologi Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Pendidikan Bahasa dan Seni. Selain itu terdapat sebanyak 6 guru yang tidak memiliki kejelasan pada lulusan yang ada pada data termasuk dalam kategori tambahan yakni tanpa keterangan.

Analisis yang sudah diuraikan di atas adalah pada seluruh guru PNS baik guru kelas, guru agama dan guru penjaskes. Sedangkan apabila lebih difokuskan pada guru kelas, berikut adalah hasil analisisnya.

Tabel 20. Data Relevansi Pendidikan Guru Kelas Terhadap Bidang Tugas Sebagai Guru Kelas di SD Negeri Kecamatan Depok Pada Tahun 2014

Guru Kelas PNS Yang Sudah Sertifikasi	Kategori	Jumlah	%
165	Relevan	100	61
	Kurang Relevan	27	16
	Tidak Relevan	34	21
	Tanpa keterangan	4	2

Menurut tabel di atas, sebanyak 165 guru kelas PNS yang sudah sertifikasi belum seluruhnya termasuk dalam kategori relevan. Dari 165 guru kelas yang ada, 100 guru yang termasuk dalam kategori relevan atau sekitar 61%, kemudian sebanyak 27 guru kelas termasuk dalam kategori kurang relevan atau sekitar 16%, sebanyak 34 guru kelas yang masuk dalam kategori tidak relevan atau 21% dan sisanya sebanyak 4 guru kelas yang pada data master tidak tercantum keterangan ijazahnya. Berikut hasil analisis relevansi ijazah guru kelas terhadap bidang studi sertifikasi dalam sajian diagram batang.



Gambar 6.
Diagram Batang Relevansi Pendidikan Guru Kelas Terhadap Bidang Tugas Sebagai Guru Kelas di SD Negeri Kec.Depok Pada Tahun 2014

Kategorisasi relevan pada guru kelas adalah guru lulusan S-1 PGSD yang mengajar dan memiliki bidang tugas sertifikasi linier sebagai guru kelas. Terdapat sebanyak 100 guru kelas PNS yang sudah sertifikasi termasuk dalam kategori relevan dan seluruhnya adalah guru kelas yang memiliki latarbelakang pendidikan dari S-1 PGSD. Untuk guru kelas yang termasuk dalam kategori kurang relevan adalah guru yang mengajar sebagai guru kelas dan memiliki latarbelakang pendidikan linier dengan salah satu dari 5 bidang studi pokok mapel yang ada pada guru SD. Terdapat 5 bidang studi yang termasuk dalam satu rumpun yang ada pada guru SD. Bidang studi yang dimaksud adalah Pendidikan IPS (Ekonomi, Sejarah, Geografi), Pendidikan IPA (Fisika, Kimia, Biologi), Pendidikan Matematika, Bahasa Indonesia dan PPKN.

Sebanyak 27 guru kelas yang termasuk dalam kategori kurang relevan, berasal dari lulusan Pendidikan Sejarah, PPKN, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Matematika. Sedangkan untuk kategori tidak relevan yakni guru kelas yang memiliki latarbelakang pendidikan tidak linier dengan

bidang tugas yang diampu pada sertifikasinya sebagai guru kelas/lulusan PGSD. Sebanyak 34 guru kelas termasuk dalam kategori tidak relevan, diantaranya berasal dari lulusan Administrasi Pendidikan, Bimbingan Konseling, Teknologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Di luar kategori-kategori tersebut, ada sebanyak 4 guru kelas yang tidak diketahui identitas lulusan pada data atau tanpa keterangan.

Berdasarkan apa yang sudah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis relevansi latarbelakang pendidikan guru sekolah maupun guru kelas belum seluruhnya relevan dengan bidang tugas yang diampu. Hal ini menimbulkan implikasi bahwa masih banyak guru yang tidak memiliki kualifikasi seperti yang dianjurkan oleh UU tentang Guru dan Dosen pasal 7 yakni latar belakang pendidikan guru harus sesuai dengan bidang tugasnya. Idealnya adalah ijazah yang dimiliki seorang guru harus serasi/relevan dengan bidang studi mengajar yang menjadi tugasnya saat ini.

Kesenjangan latarbelakang pendidikan guru terhadap bidang studi yang diampu akan berpengaruh pada kompetensi guru yang dimiliki tidak sesuai dengan bidang studi yang sedang diampu. Kemungkinan guru tidak menguasai kompetensi bidang studi yang menjadi tugasnya saat ini. Hal ini tentu akan berdampak pada proses pembelajaran yang kurang maksimal. Untuk menghindari permasalahan tersebut perlu adanya suatu pembinaan bagi guru-guru yang termasuk dalam kategori kurang dan tidak relevan dengan diikutsertakan pada diklat atau semacam pelatihan

pada bidang studi yang diampunya saat ini. Agar lebih menguasai kompetensi, ilmu pengetahuan dan keahlian-keahlian lainnya yang berkaitan dengan bidang studi tersebut.

C. Pembahasan

Perencanaan sebagai salah satu fungsi yang ada dalam manajemen. Perencanaan merupakan sebuah kegiatan memandang ke depan dengan menentukan kebijakan, prioritas dan biaya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara tepat, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan kebutuhan guru termasuk dalam lingkup perencanaan pendidikan, karena objek yang diperhitungkan adalah guru dan pada dasarnya guru menjadi salah satu komponen pokok dari sebuah sistem pendidikan. Penelitian proyeksi kebutuhan guru kelas ini jika dilihat dari jangka waktunya termasuk dalam perencanaan jangka menengah yakni selama periode lima tahun. Berdasarkan ruang lingkupnya penelitian ini termasuk dalam perencanaan mikro yaitu hanya dalam cakupan perwilayah kecamatan saja. Perencanaan kebutuhan guru kelas ini juga termasuk dalam penelitian praktis dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sleman dan UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

Guru dikatakan sebagai kunci dan sekaligus menjadi peran utama terhadap suksesnya penyelenggaraan pendidikan. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, tentu harus diimbangi dengan ketersediaan guru baik secara

kuantitas maupun kualitas. Ketersediaan guru kelas secara kuantitas dan kualitas akan sangat berpengaruh pada keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Apabila dilihat dari segi kuantitas, jumlah guru kelas harus sebanding dengan jumlah siswa dan rombel yang ada. Perbandingan rasio guru dan siswa diatur dalam PP 74 tahun 2008 tentang Guru disebutkan bahwa untuk guru yang pemegang sertifikat pendidik berhak mendapatkan tunjangan profesi apabila mengajar di satuan pendidikan dengan rasio perbandingan guru dan siswa pada jenjang sekolah dasar adalah 1:20 dan menurut Juknis Peraturan 5 Menteri tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS maksimal siswa yang ada sebanyak 32 siswa pada setiap rombelnya.

Selain perbandingan rasio guru dan siswa, ketersediaan guru kelas juga bisa didasarkan atas jumlah rombel yang ada. Pada intinya setiap sekolah harus memiliki guru kelas sebanyak jumlah rombel/kelas yang ada. Seperti apa yang sudah diatur dalam Juknis Peraturan 5 Menteri tentang penataan dan pemerataan guru pegawai negeri sipil dijelaskan bahwa setiap SD harus mempunyai guru kelas sesuai dengan jumlah rombel atau kelas yang ada, serta harus mempunyai guru penjas dan guru agama. Berdasarkan aturan tersebut, sangat jelas bahwa setiap sekolah SD harus memiliki guru kelas sebanyak jumlah rombel yang ada. Apabila ketersediaan guru yang ada tidak sebanyak jumlah rombel maka sekolah tersebut dinyatakan kekurangan guru. Berdasarkan status kelembagaan sekolah negeri dan swasta, pada sekolah negeri yang menjadi patokan perhitungan adalah guru kelas yang berstatus PNS. Berbeda dengan sekolah swasta yang menjadi patokan tidak hanya guru

PNS melainkan juga guru GTT yang diangkat sebagai guru pada satuan pendidikan tertentu.

Perhitungan proyeksi kebutuhan guru kelas PNS pada umumnya menggunakan metode arus siswa. Dengan memproyeksi jumlah siswa pada beberapa tahun mendatang, maka akan diketahui kebutuhan guru kelas berdasarkan rasio guru dan murid. Akan tetapi pada penelitian ini tidak menggunakan metode arus siswa, melainkan berdasarkan data guru kelas PNS yang akan memasuki usia pensiun pada tahun berikutnya. Karena objek penelitian ini adalah sekolah negeri, maka yang menjadi dasar perhitungan adalah jumlah rombel dan guru kelas yang berstatus PNS. Sedangkan menurut peraturan yang berlaku, guru PNS memasuki masa pensiun ketika sudah mencapai usia 60 tahun.

Jika ketersediaan guru secara kuantitas dilihat dari segi jumlah, maka ketersediaan guru secara kualitas di lihat dari segi kualifikasi akademik yang harus dimiliki seorang guru. Selain kualifikasi akademik, kerelevansian latar belakang pendidikan dengan bidang tugas yang diampu pada sertifikat pendidik yang dimiliki juga perlu diperhatikan. UU Guru dan Dosen pasal 9 mewajibkan guru memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S-1) atau diploma empat. Guru dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik minimal S-1, ditambah guru harus memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya. Ijazah yang dimiliki seorang guru harus serasi/relevan dengan bidang studi mengajar yang menjadi tugasnya saat ini.

Kesenjangan ijazah guru terhadap bidang studi akan berpengaruh pada kompetensi guru yang dimiliki karena tidak sesuai dengan bidang studi yang sedang diampu. Kemungkinan guru tidak menguasai kompetensi bidang studi yang menjadi beban tugasnya saat ini. Hal ini tentu akan berdampak pada proses pembelajaran yang kurang maksimal. Bagi guru yang belum memiliki kualifikasi akademik S-1, pemerintah mengupayakan guru-guru tersebut untuk melanjutkan studinya. Karena pada saat seorang guru sudah memiliki kualifikasi akademik, guru tersebut berhak mengajukan usulan sertifikat pendidik sebagai pengakuan dari pemerintah sebagai guru yang profesional dan apabila lolos pada saat pengajuan berkas sertifikasi maka guru yang bersangkutan berhak memperoleh tunjangan sertifikasi sebanyak satu kali gaji dari pemerintah. Sedangkan untuk kesenjangan latarbelakang pendidikan terhadap bidang studi yang diampu oleh guru, perlu adanya penataan formasi guru agar latar belakang pendidikan yang dimiliki relevan dengan bidang tugas yang diampu. Bagi guru yang tidak relevan, perlu adanya pembinaan dan pelatihan agar guru mampu menguasai keahlian dan kompetensi bidang studi tersebut. Sejak munculnya undang-undang tentang guru dan dosen, banyak tuntutan hak dan kewajiban guru yang tertuang didalamnya. Segalanya adalah upaya pemerintah dalam mensejahterakan kehidupan guru dan sebagai wujud pembaharuan sistem pendidikan ke arah yang lebih baik.

Ketersediaan guru baik secara kuantitas maupun kualitas di Kabupaten Sleman belum terpenuhi dengan baik. Dari 17 kecamatan yang ada, salah satunya yakni Kecamatan Depok menjadi kecamatan yang mengalami

kekurangan guru paling banyak diantara kecamatan lainnya khususnya pada jenjang sekolah dasar. Berdasarkan data rekap hasil analisis kebutuhan guru sekolah SD negeri pada tahun 2013, Kecamatan Depok mengalami kekurangan guru sebanyak 110 guru yang terdiri dari 70 guru kelas, 30 guru penjaskes dan 10 guru agama. Dari 312 jumlah rombel yang ada di SD negeri, hanya sebanyak 242 guru kelas PNS yang tersedia maka kekurangan guru kelas berdasarkan status kepegawaian PNS adalah sebanyak 70 guru. Akan tetapi hal ini tidak menjadi kendala dalam penyelenggaraan proses KBM, karena kekurangan tersebut sudah diatasi dengan adanya guru kelas yang berstatus sebagai guru honorer/GTT.

Kecamatan Depok terdiri dari 58 dusun yang tersebar di tiga kelurahan, yakni Kelurahan Caturtunggal, Kelurahan Condongcatur dan Kelurahan Maguwoharjo. Sampai pada tahun 2014 Kecamatan Depok memiliki sebanyak 55 lembaga sekolah dasar baik negeri maupun swasta. Sebanyak 37 sekolah berstatus negeri dan 18 sekolah berstatus swasta. Pertumbuhan sekolah di Kecamatan Depok pada lima tahun terakhir cenderung mengalami penambahan dan pengurangan. Pada tahun dasar yaitu tahun 2009 jumlah sekolah dasar yang ada sebanyak 53 sekolah, memasuki tahun 2010 terdapat sebanyak 52 sekolah, kemudian pada tahun 2011 dan 2012 jumlah sekolah tetap konstan sebanyak 52 sekolah. Sampai pada tahun 2013 jumlah sekolah dasar bertambah 3 sekolah dari 52 menjadi 55 sekolah dasar. Pengurangan maupun penambahan sekolah hanya terjadi pada sekolah swasta saja, sedangkan jumlah sekolah negeri cenderung konstan sebanyak 37 sekolah.

Apabila di lihat dari pertumbuhan rombel, pada sekolah negeri mengalami perubahan jumlah rombel. Pada tahun dasar 2009 jumlah rombel yang ada di SD negeri Kecamatan Depok sebanyak 313 rombel, kemudian menuju tahun 2010 mengalami penambahan 1 rombel atau mengalami kenaikan sebesar 0,32% menjadi sebanyak 314 rombel. Penambahan rombel dipengaruhi adanya salah satu sekolah negeri yang menambahkan ruang kelas/rombongan belajar yakni SD Negeri Gambiranom. Pada tahun 2009 SD Negeri Gambiranom memiliki rombel sebanyak 11 rombel, namun pada tahun ajaran 2010 SD Negeri Gambiranom menambahkan 1 rombel menjadi 12 rombel. Kemudian pada tahun 2011 jumlah rombel konstan tetap pada jumlah 314 rombel. Memasuki tahun 2012 rombel yang ada mengalami pengurangan sebanyak 2 kelas atau mengalami penurunan sebanyak 0,64% menjadi 312 rombel. Berkurangnya rombel pada tahun 2012 dipengaruhi oleh salah satu sekolah negeri yang ada di Kecamatan Depok yaitu SD Negeri Ngringin. Sekolah tersebut awalnya memiliki rombel sebanyak 8 kelas, namun pada tahun 2012 SD Negeri Ngringin menutup 2 kelas/rombel yang semula 8 menjadi 6 rombel. Sampai pada tahun 2013 jumlah rombel konstan seperti pada tahun 2012 yakni sebanyak 312 rombel.

Animo dan minat masyarakat menjadi pengaruh yang sangat kuat terhadap siklus naik turun, berkurang dan bertambahnya rombel yang ada di SD negeri Kecamatan Depok. Hal ini disebabkan banyak alternatif pilihan yang dimiliki masyarakat di wilayah Kecamatan Depok untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah-sekolah yang berada di luar wilayah Kecamatan Depok. Terlebih

secara geografis letak Kecamatan Depok merupakan daerah yang berada di wilayah perkotaan dan berdekatan dengan perbatasan Kota Yogyakarta, sehingga tidak sedikit masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang berada di wilayah Kota Yogyakarta. Berkaitan dengan proyeksi kebutuhan guru kelas, untuk kedepannya tidak akan ada penambahan sekolah atau rombel pada sekolah SD negeri Kecamatan Depok. Karena peserta didik yang masuk sudah tertampung sesuai dengan kuota yang dibutuhkan, selain itu di Kecamatan Depok tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan siswa. Jumlah rata-rata siswa setiap rombelnya adalah sekitar 28-34 siswa.

Perhitungan kebutuhan guru kelas pada dasarnya berbeda dengan perhitungan kebutuhan guru agama dan guru penjaskes. Perhitungan kebutuhan guru agama dan guru penjaskes didasarkan pada beban mengajar tiap minggunya sebanyak 24 jam, sedangkan untuk perhitungan guru kelas didasarkan pada jumlah rombel yang ada. Objek pada penelitian ini hanya pada sekolah SD negeri maka perhitungannya berdasarkan jumlah rombel dan guru kelas yang berstatus PNS.

Ketersediaan guru kelas baik PNS maupun Non PNS di Kecamatan Depok selama 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2009-2013 belum mencukupi jumlah rombel yang ada. Jumlah guru kelas yang tersedia belum sebanding dengan jumlah rombel yang ada, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya selalu mengalami kekurangan guru kelas. Jumlah kekurangan guru dapat dilihat dari perhitungan berdasarkan kuantitas dan berdasarkan status kepegawaian guru PNS. Perhitungan yang berdasarkan pada kuantitas adalah

berpatok pada jumlah rombel yang ada dikurangi jumlah seluruh guru baik PNS maupun Non PNS, sedangkan untuk status kepegawaian adalah jumlah rombel yang ada dikurangi jumlah guru PNS.

Pada tahun 2009 guru kelas yang ada sebanyak 309 guru terdiri dari 275 guru kelas berstatus PNS dan 34 guru berstatus Non PNS, sedangkan jumlah rombel yang ada adalah sebanyak 313 rombel maka kekurangan guru secara kuantitas sebanyak 4 guru dan kekurangan guru secara status kepegawaian PNS sebanyak 38 guru kelas. Memasuki tahun 2010 jumlah guru kelas yang ada sebanyak 307 guru terdiri dari 282 guru kelas PNS dan 25 guru kelas Non PNS, sedangkan jumlah rombel yang ada 314 rombel maka kekurangan guru secara kuantitas adalah sebanyak 7 guru dan kekurangan secara status kepegawaian PNS sebanyak 32 guru. Pada tahun 2011 jumlah guru kelas yang ada sebanyak 312 guru cenderung bertambah dari tahun sebelumnya. Terdiri dari 278 guru kelas PNS dan 34 guru kelas Non PNS, dengan jumlah rombel sebanyak 314 maka kekurangan secara kuantitas adalah sebanyak 2 guru dan kekurangan secara status kepegawaian PNS adalah 36 guru. Kemudian pada tahun 2012 jumlah guru yang ada sebanyak 309 guru cenderung menurun dari jumlah guru kelas pada tahun 2011. Dari 309 guru tersebut, sebanyak 260 guru kelas PNS dan 49 guru kelas Non PNS sedangkan jumlah rombel yang ada sebanyak 312 cenderung menurun karena berkurang 2 rombel dari tahun sebelumnya. Maka kekurangan guru kelas secara kuantitas adalah sebanyak 3 guru dan kekurangan secara status kepegawaian PNS adalah 52 guru. Pada tahun terakhir yakni tahun 2013 ketersediaan guru kelas yang ada sejumlah 307

guru dengan jumlah 243 guru kelas PNS dan 64 guru kelas Non PNS sedangkan jumlah rombel yang ada sebanyak 312. Maka kekurangan guru secara kuantitas sebanyak 5 guru dan kekurangan guru secara status kepegawaian PNS adalah 69 guru. Perubahan atas kondisi jumlah guru tersebut disebabkan oleh adanya guru pensiun, mutasi, meninggal dunia, penyebaran guru GTT yang tidak merata, beberapa sekolah yang kelebihan guru, masih adanya sistem pengangkatan guru GTT berdasarkan dinamika relasi dan berbagai faktor lainnya.

Penelitian proyeksi kebutuhan guru kelas PNS adalah penelitian perencanaan yang merencanakan kebutuhan guru untuk beberapa tahun mendatang berdasarkan data yang ada saat ini. Ada beberapa data yang dibutuhkan untuk melakukan proyeksi kebutuhan guru, yaitu data guru, data sekolah dan rombel, dan data guru pensiun. Perhitungan proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di SD negeri Kecamatan Depok berdasarkan data guru kelas PNS yang akan memasuki usia pensiun pada tahun berikutnya. Untuk itu perlu diketahui jumlah guru kelas yang akan pensiun pada tahun 2014-2019.

Pada dasarnya penelitian proyeksi ini dimulai dari tahun 2015-2019, akan tetapi untuk data guru pensiun tahun 2014 juga dibutuhkan. Hal ini dikarenakan sebelum menghitung proyeksi guru kelas, perlu dilakukan analisis kebutuhan guru pada tahun berjalan yaitu tahun 2014. Kemudian untuk selanjutnya dapat melakukan perhitungan proyeksi berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun. Berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2005 pasal 30 tentang Guru dan Dosen bahwa guru PNS akan berakhir masa kerjanya atau

pensiun pada saat sudah mencapai usia 60 tahun. Data guru pensiun diperoleh dari data Master PTK 2014 yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, didalamnya memuat berbagai data lengkap tentang informasi guru termasuk data guru yang akan pensiun.

Guru kelas yang akan pensiun pada tahun 2014 sebanyak 17 guru, pada tahun 2015 sebanyak 16 guru, pada tahun 2016 sebanyak 11 guru, pada tahun 2017 sebanyak 20 guru, kemudian pada tahun 2018 sebanyak 21 guru dan pada tahun proyeksi terakhir yaitu tahun 2019 sebanyak 20 guru. Total guru kelas yang akan pensiun pada tahun 2014-2017 adalah sebanyak 105 guru.

Pada uraian sebelumnya, dijelaskan bahwa sebelum melakukan perhitungan proyeksi kebutuhan guru kelas terlebih dahulu perlu dilakukan perhitungan analisis kebutuhan guru kelas pada tahun berjalan. Tujuannya adalah agar dapat diketahui ketersediaan guru kelas yang ada sesuai kondisi saat ini dan berdasarkan data yang paling baru (*up to date*). Juga sebagai pembanding jumlah kekurangan guru kelas pada tahun 2013 dengan jumlah kekurangan guru kelas pada tahun 2014. Apakah kekurangan guru kelas tetap pada jumlah yang sama, berkurang atau bertambah dari jumlah kekurangan pada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 70 guru di tahun 2013.

Untuk menghitung kebutuhan guru kelas, diperlukan sebuah formula rumus yang dijadikan sebagai landasan perhitungan. Rumus yang digunakan untuk menghitung kebutuhan guru kelas adalah sebagai berikut.

$$KGK = \sum K \times 1 \text{ Guru} - \text{Guru Tersedia}$$

Keterangan :

KGK : Kebutuhan Guru Kelas

{ K : Jumlah Kelas

Perhitungan analisis kebutuhan guru kelas PNS pada tahun berjalan yaitu tahun 2014 menggunakan data Master PTK 2014, data tersebut merupakan data yang paling baru (*update*). Dari data tersebut diketahui jumlah ketersediaan guru baik guru kelas, guru agama dan guru penjaskes. Sebanyak 312 rombel dari 37 sekolah SD negeri yang ada di Kecamatan Depok, terdapat sebanyak 461 guru yang terdiri dari kepala sekolah sebanyak 37 guru, guru kelas sebanyak 299 guru, guru penjaskes sebanyak 36 guru, guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 40 guru, guru Pendidikan Agama Kristen/Katholik sebanyak 23 dan guru mulok Bahasa Inggris sebanyak 26 guru. Dari 461 guru tersebut kesemuanya adalah guru yang berstatus baik PNS maupun Non PNS.

Jumlah guru kelas yang ada di SD negeri Kecamatan Depok adalah sebanyak 299 guru, yang terbagi dari 241 guru kelas berstatus PNS dan 58 guru kelas yang berstatus Non PNS sedangkan jumlah rombel yang ada adalah sebanyak 312. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa di SD negeri Kecamatan Depok mengalami kekurangan guru karena ketersediaan

guru kelas baik PNS maupun Non PNS yang ada saat ini belum sebanding dengan jumlah rombel yang ada. Idealnya adalah jumlah guru kelas yang ada harus sebanyak jumlah rombel yang tersedia. Jika di lihat dari segi kuantitas kekurangan guru kelas pada tahun 2014 sebanyak 13 guru. Perhitungannya adalah jumlah rombel yang ada dikurangi jumlah guru kelas seluruhnya baik PNS maupun Non PNS, yaitu 312 rombel dikurangi 299 guru. Sedangkan kekurangan guru kelas berdasarkan status kepegawaian guru PNS sebanyak 71 guru. Perhitungannya adalah jumlah rombel yang ada dikurangi jumlah guru kelas PNS, yaitu 312 rombel dikurangi 241 guru.

Penyusunan kebutuhan guru dilakukan untuk menjawab pertanyaan ketersediaan guru yang ada saat ini, guna mengetahui berapa rentang jumlah guru yang dibutuhkan dan kualifikasi guru yang dibutuhkan baik secara kuantitas dan kualitas. Berdasarkan data rekap kekurangan guru kelas SD Negeri pada tahun 2013, Kecamatan Depok mengalami kekurangan guru kelas PNS sebanyak 70 guru. Kemudian untuk analisis kebutuhan guru kelas pada tahun 2014 diketahui bahwa kekurangan guru kelas PNS mencapai 71 guru. Apabila dibandingkan keduanya, kebutuhan guru kelas mengalami penambahan sebanyak 1 guru atau mengalami kenaikan sekitar 1,4%.

Perhitungan analisis kebutuhan guru yang sebenarnya adalah jumlah kekurangan guru kelas berdasarkan status kepegawaian PNS ditambah jumlah guru yang akan pensiun pada tahun 2014. Hasil perhitungan tersebut merupakan hasil akhir dari perhitungan analisis kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014. Berdasarkan uraian di atas, diketahui jumlah kekurangan

guru kelas berdasarkan status kepegawaian guru PNS adalah sebanyak 71 guru, sedangkan jumlah guru kelas yang pensiun pada tahun 2014 adalah sebanyak 17 guru. Jadi hasil akhir dari analisis kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014 di Kecamatan Depok sebanyak 88 guru. Jika sudah diketahui hasil akhir dari analisis kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014, maka langkah selanjutnya dapat melakukan perhitungan proyeksi kebutuhan guru kelas PNS berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun pada tahun berikutnya.

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, proyeksi diartikan sebagai sebuah perkiraan tentang keadaan masa depan yang akan datang dengan menggunakan data yang ada sekarang. Sedangkan Mohammad F. Gaffar (1987: 77) mengartikan kebutuhan guru merupakan tuntutan pemakai jasa profesional guru untuk memberikan pelayanan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan pemakai jasa guru itu. Kesimpulannya adalah proyeksi kebutuhan guru merupakan perkiraan kebutuhan guru di masa yang akan datang berdasarkan data yang ada saat ini guna memberikan pelayanan pendidikan terhadap anak didik pada lembaga pendidikan tertentu. Proyeksi kebutuhan guru merupakan bagian dari manajemen pendidikan, karena pada dasarnya proyeksi erat kaitannya dengan perencanaan dan perencanaan adalah salah satu fungsi yang ada di dalam manajemen pendidikan.

Perhitungan proyeksi kebutuhan guru kelas pada umumnya menggunakan metode arus siswa yang kemudian digambarkan dalam bentuk kohort dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang naik kelas, tinggal kelas, dan siswa

putus sekolah. Dengan memproyeksi jumlah siswa pada beberapa tahun mendatang maka akan diketahui kebutuhan guru kelas berdasarkan perbandingan rasio guru dan siswa. Akan tetapi pada penelitian ini tidak menggunakan metode arus siswa, melainkan berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun pada tahun berikutnya dan berdasarkan jumlah rombel yang ada. Ditambah objek pada penelitian ini hanya pada sekolah SD negeri maka yang menjadi dasar perhitungan adalah guru kelas yang berstatus PNS.

Jika perhitungan proyeksi kebutuhan guru kelas didasarkan pada data guru yang akan memasuki usia pensiun, seperti apa yang sudah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Maka sudah diketahui hasil dari proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di SD negeri Kecamatan Depok pada tahun 2015-2019 adalah sebanyak 88 guru. Proyeksi kebutuhan guru kelas PNS untuk tahun 2015 sebanyak 16 guru, untuk tahun 2016 sebanyak 11 guru, kemudian untuk tahun 2017 sebanyak 20 guru, untuk tahun 2018 sebanyak 21 guru dan untuk tahun 2019 sebanyak 20 guru.

Untuk mencapai pendidikan yang bermutu dan mampu menghasilkan output yang berkualitas, ketersediaan guru secara kuantitas saja tidak cukup untuk mencapai tujuan tersebut. Selain kuantitas, keberadaan guru secara kualitas perlu diperhatikan demi mewujudkan citra guru sebagai tenaga profesional. Guru profesional adalah guru yang memenuhi lima kompetensi guru, memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas yang diampu. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang sudah diatur dalam UU tentang Guru dan Dosen pasal 7 butir c bahwa guru harus memiliki

kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya. Berdasarkan peraturan tersebut, bidang studi yang diampu seorang guru harus relevan dengan ijazah yang dimiliki.

Kerelevansian latarbelakang pendidikan yang dimiliki dengan bidang tugas yang diampu akan berpengaruh pada guru itu sendiri. Secara administrasi guru tersebut dapat dikatakan sebagai guru profesional, selain itu proses kegiatan belajar mengajar dengan siswa akan terasa lebih maksimal dan kondusif karena bidang tugas yang diampu saat ini sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki sehingga dapat dipastikan guru tersebut memang sangat menguasai kompetensi pada bidang studi tersebut. Sedangkan kesenjangan antara ijazah yang bidang studi yang diampunya saat ini akan berdampak pada kurang maksimalnya proses belajar mengajar di kelas karena guru tersebut tidak menguasai materi ajar yang dibebankan saat ini. Selain itu perlu adanya pembinaan yang dilakukan pemerintah daerah kepada guru yang mengalami kesenjangan tersebut dalam bentuk pelatihan dan pendidikan atau semacam diklat agar guru tersebut mampu menguasai materi ajar diluar kompetensi yang dimilikinya. Oleh karena itu perlu adanya suatu analisis terkait relevansi latarbelakang pendidikan guru terhadap bidang tugas yang diampu pada sertifikat pendidik.

Guru yang ada di sekolah atau dapat disebut sebagai guru dalam jabatan, belum seluruhnya memiliki kualifikasi akademik minimal S-1/D4 seperti apa yang diharuskan dalam UU Guru dan Dosen. Pada kenyataannya masih banyak guru-guru yang memiliki tamatan ijazah di bawah S-1 atau D-4. Begitu pula

yang terjadi di sekolah SD negeri Kecamatan Depok, belum semua guru memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 atau D-4. Dari jumlah 461 guru yang ada di Kecamatan Depok baik guru kelas, guru agama dan guru penjaskes yang beratstus PNS maupun Non PNS hanya sekitar 300 guru (65%) yang sudah memenuhi kualifikasi akademik lulusan S-1. Sisanya sebanyak 27 guru (5,9%) merupakan tamatan SMA, sebanyak 95 guru (21%) merupakan guru tamatan DII, kemudian sebanyak 34 guru (7%) adalah guru tamatan DIII. Selain itu ada beberapa guru yang memiliki kualifikasi akademik tamatan di atas S-1 yaitu sebanyak 5 guru atau sekitar 1,1% merupakan guru dengan tamatan pendidikan dari S-2.

Apabila lebih difokuskan kepada guru kelas sesuai apa yang difokuskan pada penelitian ini, dari 299 guru kelas yang ada hanya 180 guru kelas yang sudah memenuhi kualifikasi akademik S-1 PGSD dan 1 guru diantaranya merupakan tamatan S-2. Sisanya yaitu sebanyak 19 guru kelas (9,3%) merupakan tamatan SMA, sebanyak 75 guru (25%) merupakan tamatan DII, sebanyak 25 guru (8,4%) merupakan tamatan DIII.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belum semua guru yang ada di SD negeri Kecamatan Depok memenuhi kualifikasi akademik minimal S-1. Meskipun tamatan yang paling mendominasi adalah tamatan S-1, akan tetapi masih banyak guru yang kualifikasi akademiknya di bawah S-1 yaitu berasal dari tamatan SMA, DII, dan DIII. Selain itu, terdapat sebanyak 7 guru yang memiliki kualifikasi akademik di atas tamatan S-1 yaitu sebagai guru yang memiliki tamatan S-2. Dari 461 guru yang ada, sebanyak 145 guru

dari tamatan SMA, DII dan DIII yang belum mencapai kualifikasi S-1. Dan dari 145 guru tersebut, sebagian guru ada yang melanjutkan studinya agar dapat mencapai kualifikasi S-1 yaitu sebanyak 68 guru dan sisanya sebanyak 77 guru memilih untuk tidak melanjutkan studinya.

Selain kualifikasi akademik yang harus dimiliki guru, kerelevansi ijazah dengan bidang studi yang diampu seorang guru juga perlu diperhatikan. Pada analisis relevansi ini adalah membandingkan latar belakang pendidikan yang dimiliki guru dengan bidang tugas yang diampu pada sertifikat pendidik apakah sudah relevan atau belum. Guru yang sudah mendapatkan pengakuan sebagai guru profesional yang diwujudkan dalam bentuk sertifikat pendidik, dituntut harus relevan dengan bidang studi mengajarnya. Tujuannya adalah agar guru dapat menjalankan tugasnya secara maksimal dan memiliki serta menguasai kompetensi sesuai dengan bidang tugasnya.

Sebelum melakukan analisis relevansi ini, tentu perlu diketahui data jumlah guru PNS di SD negeri Kecamatan Depok yang sudah sertifikasi. Dari seluruh guru yang ada di Kecamatan Depok, yaitu 461 guru sebanyak 264 guru (57%) adalah guru yang sudah mendapatkan sertifikasi sedangkan sisanya sebanyak 197 guru (43%) belum mendapatkan sertifikasi. Berdasarkan pernyataan tersebut, secara tegas dapat disimpulkan bahwa hampir separuh dari jumlah guru yang ada belum semua guru mendapatkan sertifikasi. Karena penelitian difokuskan hanya pada guru kelas saja maka perlu diketahui jumlah guru kelas yang sudah sertifikasi. Dari sejumlah 299 guru kelas yang ada, hanya sebanyak 165 guru (55%) yang sudah sertifikasi

dan sisanya sebanyak 134 guru (45%) merupakan guru kelas yang belum sertifikasi.

Guru yang akan di analisis adalah guru yang berstatus PNS dan sudah memperoleh sertifikat pendidik. Setelah diketahui jumlah guru PNS yang sudah sertifikasi, maka dapat segera dilakukan analisis relevansi latar belakang pendidikan terhadap bidang tugas yang diampu. Akan tetapi sebelum mengetahui hasil analisis tersebut, perlu dijelaskan terkait kriteria yang akan digunakan dalam analisis kerelevansian ini. Ada tiga kriteria yang digunakan untuk mengukur relevan dan tidaknya seorang guru tersebut. Kriteria yang dimaksud adalah relevan, kurang relevan dan tidak relevan.

Kategori relevan adalah dimana latarbelakang pendidikan yang dimiliki guru sesuai dengan bidang tugas yang diampu pada sertifikatnya. Sebagai contoh adalah pada guru kelas yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) kemudian bidang tugas yang diampu pada sertifikat pendidik guru tersebut adalah sebagai guru kelas maka guru tersebut termasuk dalam kategori relevan. Untuk kategori kurang relevan adalah guru yang memiliki latarbelakang pendidikan dari salah satu bidang studi yang diajarkan oleh guru kelas dan guru tersebut mengajar sebagai guru kelas. Bidang studi yang dimaksud adalah bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS dan PPKN. Sebagai contoh guru yang memiliki ijazah tamatan dari pendidikan matematika, akan tetapi guru tersebut mengajar sebagai guru kelas maka guru ini termasuk dalam kategori kurang relevan. Sebaliknya untuk kategori tidak relevan adalah latarbelakang pendidikan

yang dimiliki guru tidak sama dengan bidang tugas yang diampu. Sebagai contoh seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan dari PGSD akan tetapi guru yang bersangkutan mengajar sebagai sebagai guru olahraga atau guru penjaskes maka guru tersebut termasuk dalam kategori tidak relevan.

Dari total guru yang ada di SD negeri Kecamatan Depok sebanyak 461 guru, hanya 264 guru PNS yang sudah memperoleh sertifikasi baik guru kelas, guru agama maupun guru penjaskes. Apabila diuraikan kembali, dari 264 guru tersebut hanya sebanyak 163 guru (62%) adalah mereka guru yang termasuk dalam kategori relevan. Kemudian sebanyak 42 guru (16%) adalah guru yang termasuk dalam kategori kurang relevan dan sebanyak 53 guru atau sebanyak (20%) merupakan guru yang termasuk dalam kategori tidak relevan. Di luar ketiga kategori tersebut, berdasarkan apa yang ada pada data Master PTK 2014 ada beberapa guru yang pada datanya tidak memiliki kelengkapan atau tidak ada kejelasan terkait ijazah yang dimiliki seperti guru lainnya yaitu sebanyak 6 guru atau sekitar (2%) adalah guru yang pada kategori tanpa keterangan.

Pada uraian di atas menegaskan bahwa latarbelakang pendidikan yang dimiliki guru dengan bidang tugas yang diampu pada sertifikat pendidikan belum seluruhnya relevan, masih banyak terjadi kesenjangan diantara keduanya. Hampir 62% guru PNS yang sudah sertifikasi termasuk dalam kategori relevan sedangkan sisanya sebanyak 38% termasuk dalam kategori kurang relevan, tidak relevan dan bahkan ada beberapa guru yang tidak ada

keterangan. Analisis yang diuraikan di atas adalah pada seluruh guru PNS baik guru kelas, guru agama dan guru penjaskes. Untuk lebih fokus pada guru kelas, dari 264 guru PNS yang sudah sertifikasi terdapat sebanyak 165 guru kelas PNS yang juga sudah mendapatkan sertifikasi. Dari 165 guru kelas tersebut hanya 100 guru kelas atau sekitar 61% yang termasuk dalam kategori relevan, untuk kategori kurang relevan ada sebanyak 27 guru atau sekitar 16% dan sebanyak 34 guru kelas atau sekitar 21% adalah guru yang termasuk dalam kategori tidak relevan.

Berdasarkan apa yang sudah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis relevansi latarbelakang pendidikan guru sekolah maupun guru kelas belum seluruhnya relevan dengan bidang tugas yang diampu. Hal ini menimbulkan implikasi bahwa masih banyak guru yang tidak memiliki kualifikasi seperti yang dianjurkan oleh UU tentang Guru dan Dosen pasal 7 yakni latar belakang pendidikan guru harus sesuai dengan bidang tugasnya. Ijazah yang dimiliki seorang guru harus serasi/relevan dengan bidang studi mengajar yang menjadi tugasnya saat ini.

Merefleksi kembali pada tiga rumusan masalah yang sudah ada di awal dan dari ketiganya sudah terjawab berdasarkan apa yang sudah diuraikan pada pembahasan di atas. Tiga rumusan masalah yang ada pada penelitian proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di SD negeri Kecamatan Depok untuk periode tahun 2015-2019 yaitu menjawab tentang (1) berapa jumlah kebutuhan guru kelas PNS di SD Negeri Kecamatan Depok pada tahun 2014 (2) berapa proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di SD Negeri Kecamatan

Depok pada tahun 2015-2019 (3) bagaimana analisis kualifikasi akademik dan relevansi latarbelakang pendidikan guru kelas terhadap bidang tugas yang diampu sebagai guru kelas di SD Kecamatan Depok pada tahun 2014. Kesimpulannya adalah untuk kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2014 berdasarkan kondisi sekarang membutuhkan sebanyak 88 guru. Untuk proyeksi kebutuhan guru kelas PNS pada tahun 2015-2019 di SD negeri Kecamatan Depok membutuhkan sebanyak 88 guru. Hasil tersebut diketahui berdasarkan data jumlah guru kelas yang akan memasuki usia pensiun pada tahun berikutnya yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Dengan sebaran tahun 2015 ada sebanyak 16 guru kelas yang akan pensiun, pada tahun 2016 ada sebanyak 11 guru, pada tahun 2017 ada sebanyak 20 guru, pada tahun 2018 ada sebanyak 21 guru dan pada tahun 2019 ada sebanyak 20 guru.

Berkaitan dengan proyeksi kebutuhan guru, untuk proyeksi kebutuhan sekolah pada lima tahun mendatang diperkirakan tidak akan mengalami penambahan sekolah baru karena berdasarkan data jumlah sekolah pada tahun 2009-2013 yang lalu, jumlah sekolah SD negeri yang ada tetap konstan sebanyak 37 sekolah dan tidak mengalami penambahan maupun pengurangan sekolah. Sampai pada tahun 2014 jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Depok adalah sebanyak 55 sekolah, berasal dari 18 sekolah swasta dan 37 sekolah negeri.

Jika jumlah sekolah SD negeri di Kecamatan Depok cenderung konstan, berbeda dengan jumlah rombel yang ada mengalami penambahan dan pengurangan. Meskipun pertumbuhan rombel pada data lima tahun yang lalu

mengalami naik dan turun akan tetapi diperkirakan tidak akan ada penambahan atau pengurangan rombel karena keadaan jumlah siswa di SD negeri Kecamatan Depok tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan. Jumlah siswa baru yang menduduki kelas 1 sudah tertampung sesuai daya tampung yang ada. Rata-rata jumlah siswa tiap rombelnya adalah sebanyak 28-34 siswa. Ditambah pada saat ini masyarakat memiliki banyak alternatif pilihan untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berada di luar wilayah Kecamatan Depok. Karena secara geografis letak Kecamatan Depok berada di wilayah perkotaan yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta sehingga tidak sedikit masyarakat yang lebih memilih menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang berada di wilayah Kota Yogyakarta. Hal ini juga sebagai salah satu penyebab utama dari bertambah dan berkurangnya rombel di SD negeri Kecamatan Depok karena dipengaruhi oleh animo dan minat masyarakat.

Pada intinya perhitungan penelitian proyeksi kebutuhan guru kelas ini didasarkan pada jumlah rombel yang ada dan kecenderungan guru yang akan pensiun pada tahun berikutnya. Jika jumlah rombel yang ada di SD negeri Kecamatan Depok sebanyak 312 rombel maka guru kelas yang seharusnya ada sebanyak 312 guru pula. Sedangkan apabila dikaitkan dengan peraturan yang mengatur tentang perbandingan rasio guru dan siswa sesuai apa yang ada pada PP 74 tahun 2008 tentang guru, perbandingan rasio guru dan siswa pada jenjang sekolah dasar adalah 1: 20 dan maksimal sebanyak 28 siswa. Oleh karena itu jika jumlah siswa di SD negeri Kecamatan Depok pada tahun

2014 sebanyak 8840 siswa maka rombel yang seharusnya ada berdasarkan perhitungan rasio guru dan murid adalah sebanyak 316 rombel.

Menjawab rumusan masalah yang ketiga, kesimpulannya adalah secara kualifikasi akademik belum semua guru di SD negeri Kecamatan Depok memenuhi persyaratan kualifikasi akademik minimal S-1 seperti apa yang sudah diatur dalam UU Guru dan Dosen. Masih banyak guru dalam jabatan yang memiliki kualifikasi akademik di bawah kualifikasi akademik minimal S-1/D4. Dari total 461 guru yang ada baik guru kelas, guru agama maupun guru penjaskes hanya ada sebanyak 300 guru atau sekitar 65% yang memenuhi kualifikasi akademik minimal S-1. Sedangkan sisanya yaitu 33% terdiri dari 27 guru atau sekitar 5,9% tamatan dari SMA, 95 guru atau sekitar 21% berasal dari tamatan DII, kemudian sebanyak 34 guru atau sekitar 7% berasal dari tamatan DIII dan sebanyak 5 guru atau sekitar 1,1% berasal dari tamatan S-2.

Untuk guru kelas sendiri, dari total 299 guru kelas yang ada di Kecamatan Depok hanya sebanyak 180 guru atau sekitar 60% yang memenuhi kualifikasi akademik minimal S-1 PGSD dan 1 guru diantaranya merupakan tamatan S-2. Sedangkan sisanya yaitu 40% tetdiri dari 19 guru atau sekitar 6,3% berasal dari tamatan SMA, 75 guru atau sekitar 25% berasal dari tamatan DII, kemudian sebanyak 25 guru atau sekitar 8,4% berasal dari tamatan DIII.

Dari total guru yang ada di Kecamatan Depok yaitu 462 guru hanya sebanyak 264 guru atau sekitar 57% yang sudah sertifikasi, sedangkan sisanya 197 guru atau 43% adalah guru yang belum sertifikasi. Untuk lebih

fokusnya pada guru kelas, dari 299 guru kelas yang ada hanya 165 guru atau sekitar 55% merupakan guru kelas yang sudah sertifikasi dan sisanya sebanyak 134 guru atau sekitar 45% belum sertifikasi.

Hasil relevansi latarbelakang pendidikan guru terhadap bidang tugas yang diampu pada sertifikat pendidik menunjukkan bahwa dari 264 guru PNS yang sudah sertifikasi hanya sebanyak 163 guru termasuk dalam kategori relevan, sebanyak 42 guru termasuk dalam kategori kurang relevan, selanjutnya sebanyak 53 guru termasuk dalam kategori tidak relevan dan ada beberapa guru yang tidak ada kejelasan terkait ijazah yang dimiliki yaitu sebanyak 6 guru tanpa keterangan.

Apabila diuraikan kembali pada fokus penelitian guru kelas, dari 264 guru PNS yang sudah sertifikasi ada sebanyak 165 guru kelas PNS yang sudah mendapatkan sertifikasi. Dari 165 guru kelas tersebut sebanyak 100 guru kelas yang termasuk dalam kategori relevan, 27 guru termasuk dalam kategori kurang relevan, 34 guru termasuk dalam kategori tidak relevan dan 4 guru tanpa keterangan karena tidak ada kejelasan pada data terkait ijazah yang dimiliki.

Kerelevansian latarbelakang pendidikan terhadap bidang tugas yang diampu perlu diperhatikan karena hal ini tidak bisa dianggap biasa karena berkaitan dengan prinsip profesionalisme guru yang dinyatakan dalam UU Guru dan Dosen pasal 7 butir C bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik dan memiliki latar belakang pendidikan sesuai bidang tugasnya. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa kesesuaian atau keserasian latar

belakang pendidikan dengan bidang studi yang saat ini diampu seorang guru sangat penting demi profesionalisme dan penguasaan kompetensi yang dikuasai guru seperti yang ada pada sertifikat pendidik yang diperolehnya. Kesenjangan jazah terhadap bidang studi akan berpengaruh pada proses KBM yang kurang maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih adanya keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada proyeksi kebutuhan guru kelas SD yang berstatus PNS di Kecamatan Depok, tidak melakukan analisis lebih mendalam pada guru mapel SMP yang mengalami kelebihan guru maupun kekurangan jam mengajar kemudian dilimpahkan untuk mengajar di SD.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada guru kelas yang berstatus PNS khusus di sekolah dasar negeri tidak termasuk pada guru kelas yang berstatus PNS di sekolah dasar swasta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian proyeksi kebutuhan guru kelas sekolah dasar negeri di Kecamatan Depok untuk tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

1. Jumlah kebutuhan guru kelas PNS di SD negeri Kecamatan Depok pada tahun 2014 adalah sebanyak 88 guru. Hasil perhitungan tersebut berasal dari jumlah kekurangan guru PNS sebanyak 71 ditambah jumlah guru yang pensiun pada tahun 2014 sebanyak 17 guru. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa di SD negeri Kecamatan Depok memang mengalami kekurangan guru karena dilihat dari ketersediaan guru kelas yang ada belum sebanding dengan jumlah rombel. Guru kelas yang ada sebanyak 299 guru sedangkan jumlah rombel yang ada sebanyak 312. Dari 299 guru kelas tersebut sebanyak 241 guru yang berstatus PNS dan sisanya sebanyak 58 guru kelas yang berstatus GTT.
2. Proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di SD negeri Kecamatan Depok periode tahun 2015-2019 ini berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun. Hasil dari proyeksi kebutuhan guru kelas untuk lima tahun ke depan adalah sebanyak 88 guru. Hasil tersebut diketahui dari jumlah data guru kelas yang akan pensiun pada tahun 2015 sampai 2019 dengan sebaran tahun 2015 ada sebanyak 16 guru, tahun 2016 ada sebanyak 11 guru, tahun 2017 ada sebanyak 20 guru, tahun 2018 ada sebanyak 21 guru

dan tahun 2019 ada sebanyak 20 guru. Berkaitan dengan proyeksi kebutuhan guru, untuk proyeksi kebutuhan sekolah pada lima tahun mendatang diperkirakan tidak akan mengalami penambahan sekolah baru karena berdasarkan data jumlah sekolah pada lima tahun terakhir jumlah sekolah negeri tetap konstan sebanyak 37 sekolah. Begitu pula dengan rombel tidak akan ada penambahan atau pengurangan rombel karena keadaan jumlah siswa di Kecamatan Depok tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan. Jumlah siswa baru yang menduduki kelas 1 sudah tertampung sesuai daya tampung yang ada. Rata-rata jumlah siswa setiap rombelnya adalah sebanyak 28-34 siswa.

3. Hasil analisis kualifikasi akademik dan relevansi latarbelakang pendidikan guru dengan bidang tugas sebagai guru kelas SD di Kecamatan Depok pada tahun 2014 adalah sebagai berikut.

a. Kualifikasi akademik guru kelas

Ketersediaan guru secara kuantitas atau jumlah saja tidak cukup untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Selain kuantitas perlu dibarengi dengan ketersediaan guru secara kualitas. Secara singkat seluruh guru yang ada di SD negeri Kecamatan Depok belum memenuhi kualifikasi akademik. Dari 299 guru kelas yang ada sekitar 60% atau sebanyak 180 guru kelas yang sudah memenuhi kualifikasi S-1 salah satunya terdapat 1 guru berasal dari tamatan S-2, sedangkan sisanya sebanyak 40% atau sebanyak 119 guru belum memenuhi kualifikasi S-1. Dari 199 guru tersebut rinciannya adalah sebanyak 25 guru (8,4%)

merupakan tamatan DIII, sebanyak 75 guru (25%) merupakan tamatan DII dan sebanyak 19 guru (9,3%) merupakan tamatan SMA,.

- b. Relevansi latarbelakang pendidikan guru kelas terhadap bidang tugas yang diampu sebagai guru kelas.

Selain kualifikasi akademik minimal S-1 yang harus dimiliki guru, kerelevansian latarbelakang pendidikan yang dimiliki guru dengan tugas yang diampu menjadi keharusan sebagai cermin profesionalisme seorang guru. Dari 299 guru kelas yang ada diketahui sebanyak 165 guru (55%) yang sudah sertifikasi dan sisanya sebanyak 134 guru (45%) belum sertifikasi. Hasil analisis relevansinya adalah dari 165 guru kelas yang sudah sertifikasi diketahui sebanyak 100 guru kelas (61%) termasuk dalam kategori relevan/linier sebagai lulusan S-1 PGSD dan mengajar sebagai guru kelas, sebanyak 27 guru (16%) termasuk dalam kategori kurang relevan yaitu guru yang memiliki latarbelakang pendidikan dari salah satu 5 bidang studi pokok yang ada pada SD (Pendidikan Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKN) dan mengajar sebagai guru kelas, sebanyak 34 guru (21%) termasuk dalam kategori tidak relevan diluar S-1 PGSD dan serumpunnya dan sebanyak 4 guru (2%) tidak diketahui keterangan pada kolom tamatan pendidikannya. Secara singkat guru kelas yang termasuk dalam kategori relevan adalah guru yang linier berasal dari S-1 PGSD, sedangkan untuk guru yang termasuk dalam kategori kurang relevan adalah berasal dari lulusan Pendidikan Sejarah, PPKN,

Bahasa Indonesia dan Pendidikan Matematika. Untuk kategori tidak relevan yaitu berasal dari lulusan Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Bimbingan Konseling dan Ilmu Pendidikan.

B. SARAN

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan kebutuhan guru kelas sebagai berikut.

1. Pemerintah Kabupaten Sleman sebaiknya segera memberhentikan moratorium dan segera melakukan pengangkatan guru CPNS khususnya untuk formasi guru kelas. Pengangkatan guru perlu mempertimbangkan keberadaan guru GTT/Wiyata bakti.
2. Berdasarkan hasil proyeksi kebutuhan riil guru kelas PNS pada lima tahun mendatang membutuhkan sebanyak 88 guru dengan sebaran pada tahun 2015 sebanyak 16 guru, tahun 2016 sebanyak 11 guru, tahun 2017 sebanyak 20 guru, tahun 2018 sebanyak 21 guru dan tahun 2019 sebanyak 20 guru. Oleh karena itu kiranya perlu menjadi perhatian penting bagi Pemerintah Kabupaten Sleman pada saat melakukan pengangkatan CPNS guru di wilayah Kecamatan Depok
3. Berdasarkan hasil temuan terdapat beberapa sekolah yang mengalami kelebihan guru melebihi jumlah rombel. Oleh karena itu kiranya perlu penataan ulang terkait penempatan dan pendistribusian guru kelas.

4. Bagi guru kelas yang belum memperoleh sertifikat pendidik, menjadi suatu keharusan untuk memiliki latarbelakang pendidikan sebagai S-1 PGSD karena menyangkut pada prinsip profesionalisme guru.

C. DISKUSI

Penelitian ini hanya terfokus pada proyeksi kebutuhan guru kelas PNS di SD negeri Kecamatan Depok, khususnya pada guru kelas yang ada di sekolah dasar negeri dan tidak termasuk pada guru kelas yang berstatus PNS yang mengajar di sekolah dasar swasta. Berkaitan dengan Surat Keputusan Bersama 5 Menteri tentang penataan guru PNS bahwa pada penelitian ini tidak melakukan analisis lebih mendalam pada guru mapel SMP yang mengalami kelebihan guru maupun kekurangan jam mengajar kemudian dilimpahkan untuk mengajar di SD. Selain itu, berdasarkan asumsi Kepala Bidang BPPTK Dinas Dikpora Kabupaten Sleman bahwa untuk perhitungan kebutuhan guru pada sekolah yang berstatus negeri adalah berpatok pada guru yang berstatus PNS.

Perhitungan kebutuhan guru kelas pada penelitian ini berdasarkan kebutuhan riil yaitu berdasarkan data guru yang akan memasuki usia pensiun dan berdasarkan tinjauan guru kelas yang berstatus PNS. Berdasarkan hasil kekurangan guru kelas secara status PNS adalah sebanyak 88 guru dan hasil proyeksi kebutuhan guru kelas pada lima tahun mendatang membutuhkan sebanyak 88 guru. Dengan adanya kekurangan tersebut, maka perlu segera dilakukan pembukaan formasi pengangkatan CPNS untuk guru kelas PNS.

Pembukaan formasi pengangkatan guru PNS dilakukan berdasarkan kemampuan pemerintah Kabupaten Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2006). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- B. Suryosubroto dkk. (2000). *Manajemen Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- (2002). *Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: UNY Press
- (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2007). *Teknik Proyeksi Pendidikan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Statistik.
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia.(TT). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (TK): Difa Publisher
- Endang Soenarya. (2000). *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Farida Sarimaya. (2008). *Sertifikasi guru: apa, mengapa dan bagaimana?*. Bandung: Yrama Widya
- Hartati Sukirman, dkk. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Juknis Peraturan 5 Menteri. (2011) *tentang Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil*. Diakses dari <http://118.98.166.62/application/media/file>. Pada tanggal 6 April 2014, pukul 09.00 WIB
- Made Pidarta. (2005). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marihot Tua Efendi Hariandja. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Grasindo
- Masnur Muslich. (2007). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Fakry Gaffar. (1987). *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti

Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Onisimus Amtu. (2011). *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta

Permendiknas No. 7 tahun 2010 tentang *Pemenuhan Kebutuhan, Peningkatan Profesionalisme dan Peningkatan Kesejahteraan Guru, Kepala Sekolah/Madrasah dan Pengawa di Kawasan Perbatasan dan Pulau Kecil Terluar*. Diakses dari <http://perpustakaan.kemdiknas.go.id>. Pada tanggal 15 April 2014, pukul 14.40 WIB.

Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang *Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id>. Pada tanggal 20 Maret 2014 pukul 19.35 WIB.

Permendiknas No. 18 Tahun 2007 tentang *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan*. Diakses dari <http://hukum.unsrat.ac.id>. Pada tanggal 3 April 2014, pukul 10.45 WIB.

Permendiknas No. 40 Tahun 2007 tentang *Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan Melalui Jalur Pendidikan*. Diakses dari <http://www.slideshare.net>. Pada tanggal 2 April 2014, pukul 10.32 WIB.

PP RI No. 11 Tahun 2002 tentang *Pengadaan Pegawai Negeri Sipil*. Diakses dari <http://prokum.esdm.go.id>. Pada tanggal 28 Oktober 2014 pukul 13.06 WIB.

PP RI No. 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Diakses dari <http://riau.kemenag.go.id>. Pada tanggal 25 Maret 2014, pukul 13.45 WIB.

PP RI No. 74 tahun 2008 tentang *Guru*. Diakses dari <http://sertifikasiguru.unm.ac.id>. Pada tanggal 20 Maret 2014, pukul 20.00 WIB.

Ronny Kountur. (2003). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM

Sobri, dkk (Asep Jihad, Charul Rochman) (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Preeindo

Sonny Sumarsono. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjen Dikti, Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Sutiman dan Setya. (2002). *Perencanaan Pendidikan Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Dosen AP. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Tulus Winarsunu. (2002). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 4. Diakses dari <http://www.itjen.depkes.go.id>. Pada tanggal 20 April 2014, pukul 13.20WIB.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.inherent-dikti.net>. Pada tanggal 20 April 2014, pukul 12.20 WIB.
- Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*. Diakses dari <http://www.kpu.go.id>. Pada tanggal 20 April 2014, pukul 12.10 WIB.
- Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepergawaiian.
Diakses dari <http://hukum.unsrat.ac.id>. Pada tanggal 20 April 2014, pukul 13.00 WIB.
- UU RI No. 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*. Diakses dari <http://sa.itb.ac.id>. Pada tanggal 24 April 2014, Jam 10.35 WIB.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : **5145** /UN34.11/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

27 Agustus 2014

Yth . Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang , Beran , Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

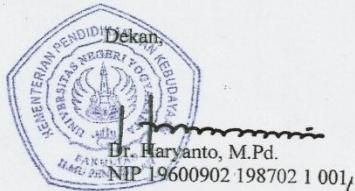
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Tiah Tati Lestari
NIM : 10101244015
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Patalan Selatan RT46 RW 10 Prenggan Kotagede Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	: Kecamatan Depok Kabupaten Sleman
Subyek	: UPT Kecamatan Depok
Obyek	: Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas
Waktu	: Agustus-Oktober 2014
Judul	: Proyeksi Kebutuhan Guru Kelas Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Periode Tahun 2015-2019

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2876 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2818/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 28 Agustus 2014

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	TIAH TATI LESTARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	10101244015
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Karang Prenggan Kotagede Yogyakarta
No. Telp / HP	:	085729776264
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELAS SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN PERIODE TAHUN 2015-2019
Lokasi	:	Kec. Depok
Waktu	:	Selama 3 bulan mulai tanggal: 28 Agustus 2014 s/d 28 Nopember 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Ka. UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Ka. SD Negeri Se Kec. Depok Sleman
7. Dekan FIP-UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Agustus 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi





UPT PELAYANAN PENDIDIKAN
Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

Jln. Kaliurang km 6,5 Kentungan Condong Catur, Depok, Sleman

SURAT REKOMENDASI

No 821/345

Menindaklanjuti surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah No: 070/Bappeda /2876/2014 Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : TIAHTATI LESTARI
No Mhs : 10101244015
Program : S1
PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul penelitian : proyeksi kebutuhan guru kelas sekolah dasar negeri kecamatan depok Kab Sleman tahun 2014/2015
Waktu : 3 bulan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak diperjualbelikan
2. Tidak menjadikan beban guru dan tidak mengganggu dalam proses belajar mengajar
3. Hanya untuk pemenuhan desertasi S1

Demikian ijin dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Depok, 1 September 2014



124



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN DEPOK

Alamat : Jl. Kaliurang KM. 6,5 Kentungan, CC, Depok, Sleman, DIY
Kode Pos 55283 Telp. (0274) 881118

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/1218

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Isti Yunariyah
NIP : 19600102 1993102 001
Jabatan : Kepala UPT Kecamatan Depok
Unit Kerja : UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok Sleman

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Tiah Tati Lestari
NIM : 10101244015
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan observasi di UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Depok terkait pencarian data tentang Data Guru SD di Kecamatan Depok pada 21 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

Kepala UPT Kec. Depok



PANDUAN DOKUMENTASI

Keadaan Sekolah, Rombel, Siswa dan Guru

1. Jumlah Sekolah Pada Lima Tahun Terakhir 2009-2013

No.	Tahun	SD Negeri	SD Swasta	Jumlah Sekolah
1.	2009			
2.	2010			
3.	2011			
4.	2012			
5.	2013			

2. Jumlah Rombongan Belajar (Rombel) SD negeri Lima Tahun Terakhir 2009-2013

No.	Tahun	Jumlah Rombel
1.	2009	
2.	2010	
3.	2011	
4.	2012	
5.	2013	

3. Jumlah Siswa Kelas 1 SD negeri Pada Lima Tahun Terakhir 2009-2013

No.	Tahun	Jumlah Siswa
1.	2009	
2.	2010	
3.	2011	
4.	2012	
5.	2013	

4. Jumlah Guru Kelas Lima SD negeri Tahun Terakhir pada Tahun 2009-2013

No.	Tahun	Guru Kelas		Jumlah
		PNS	GTT	
1.	2009			
2.	2010			
3.	2011			
4.	2012			
5.	2013			

5. Jumlah Guru Kelas Yang Pensiun Pada Lima Tahun Terakhir 2009-2013

No.	Tahun	Guru Kelas Yang Pensiun
1.	2009	
2.	2010	
3.	2011	
4.	2012	
5.	2013	

6. Jumlah Guru Kelas Yang Akan Pensiun Pada Tahun 2014 dan Lima Tahun Kedepan 2015-2019

No.	Tahun	Guru Kelas Yang Akan Pensiun
1.	2014	
2.	2015	
3.	2016	
4.	2017	
5.	2018	
6.	2019	

7. Jumlah Guru Kelas Yang Diangkat Sebagai CPNS Pada Tahun 2009-2013

No	Tahun	Jumlah Guru Kelas Yang Diangkat CPNS
1.	2009	
2.	2010	
3.	2011	
4.	2012	
5.	2013	

8. Keadaan Sekolah, Rombel dan Guru Pada Tahun 2014

Tahun	SD		Jumlah Rombel SD Negeri	Jenis Guru	Jumlah
	Negeri	Swasta			
2014				Kepala Sekolah	
				Guru Kelas	
				Guru Agama	
				Guru Penjaskes	
				Guru Mulok Bhs. Inggris	
Jumlah Total Guru					

DATA POKOK

CONTINUOUS SAMPLING

REKAP DATA FORMASI SD NEGERI KECAMATAN DEPOK TAHUN 2009-2013

NO	SEKOLAH	ROMBEL					SISWA 1					GURU KELASPNS					GURU KELAS GTT				
		2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013	2009	2010	2011	2012	2013
1	SD Negeri Adisuljijo 1 Depok	12	12	12	12	12	59	48	66	63	57	9	11	11	11	10	3	1	1	1	2
2	SD Negeri Adisuljijo 2 Depok	6	6	6	6	6	36	23	25	29	25	7	6	7	5	4	0	0	0	1	2
3	SD Negeri Ambarukmo Depok	6	6	6	6	6	25	15	16	23	24	6	6	6	5	4	0	0	0	1	2
4	SD Negeri Babarsari Depok	12	12	12	12	12	74	64	64	56	57	10	10	10	10	10	0	0	2	2	2
5	SD Negeri Bhaktikarya Depok	6	6	6	6	6	37	28	29	29	30	6	6	6	6	5	0	0	0	0	1
6	SD Negeri Caturtunggal 3 Depok	6	6	6	6	6	31	42	40	27	30	4	5	5	5	5	2	1	1	1	1
7	SD Negeri Caturtunggal 4 Depok	12	12	12	12	12	76	72	64	62	56	11	11	9	9	9	1	0	3	3	3
8	SD Negeri Caturtunggal 6 Depok	6	6	6	6	6	31	25	24	28	26	6	6	6	6	4	0	0	0	0	2
9	SD Negeri Caturtunggal 7 Depok	6	6	6	6	6	18	12	14	28	28	6	6	6	5	6	0	0	0	1	0
10	SD Negeri Caturtunggal 1 Depok	6	6	6	6	6	23	23	24	27	26	4	4	4	4	3	2	2	3	2	0
11	SD Negeri Condongcatur Depok	12	12	12	12	12	65	72	72	57	56	10	9	11	9	9	2	2	1	2	3
12	SD Negeri Corongan Depok	6	6	6	6	6	38	29	29	28	30	6	4	4	3	4	1	1	2	3	2
13	SD Negeri Depok 1	12	12	12	12	12	57	69	61	62	66	11	10	10	9	9	1	1	2	3	3
14	SD Negeri Depok 2	6	6	6	6	6	31	29	29	26	25	6	6	5	5	4	0	0	0	1	2
15	SD Negeri Deresan Depok	12	12	12	12	12	70	78	62	60	57	9	11	11	12	11	3	0	0	0	1
16	SD Negeri Gambiranom Depok	11	12	12	12	12	48	72	67	58	59	8	10	9	9	9	3	3	3	3	3
17	SD Negeri Gejayan Depok	6	6	6	6	6	25	23	18	22	23	5	5	5	3	4	1	1	1	3	2
18	SD Negeri Kalongan Depok	6	6	6	6	6	28	21	18	17	17	4	5	4	5	5	2	1	2	1	1
19	SD Negeri Karangasem Depok	6	6	6	6	6	24	37	37	32	30	6	5	5	5	4	0	1	1	1	2
20	SD Negeri Karangwuri 1 Depok	6	6	6	6	6	17	10	10	17	14	5	6	6	6	4	0	0	0	0	2
21	SD Negeri Kertungan Depok	12	12	12	12	12	55	63	56	54	53	12	12	12	10	10	0	0	0	2	2
22	SD Negeri Kledokan Depok	6	6	6	6	6	30	32	28	29	34	5	6	6	5	5	1	1	0	1	1
23	SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok	12	12	12	12	12	79	72	79	60	63	10	11	11	10	10	2	1	1	1	2
24	SD Negeri Mustokrejo Depok	6	6	6	6	6	31	21	23	28	30	3	5	6	4	4	3	1	0	0	2
25	SD Negeri Nanggulan Depok	12	12	12	12	12	54	74	72	56	64	11	11	12	12	10	1	1	0	0	2
26	SD Negeri Ngringin Depok	8	8	8	8	6	42	34	34	31	29	7	6	6	4	4	0	1	1	2	2
27	SD Negeri Nogopuro Depok	12	12	12	12	12	66	67	66	52	61	12	11	10	9	9	0	0	2	3	3
28	SD Negeri Nolobongan Depok	6	6	6	6	6	32	18	18	18	16	5	6	5	5	5	1	1	1	1	1
29	SD Negeri Percoban 2 Depok	12	12	12	12	12	80	64	64	66	66	11	11	10	10	9	0	1	2	2	3
30	SD Negeri Perumnas 3 Depok	6	6	6	6	6	14	33	33	19	23	5	6	6	5	5	1	0	1	0	1
31	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	18	18	18	18	18	59	54	54	48	71	17	17	17	16	15	0	0	0	2	3
32	SD Negeri Puren Depok	6	6	6	6	6	39	29	29	28	34	6	5	4	4	4	0	1	1	2	1
33	SD Negeri Ringsansi Depok	6	6	6	6	6	28	21	21	26	29	6	6	6	5	5	0	0	0	1	1
34	SD Negeri Samirono Depok	12	12	12	12	12	44	49	48	30	39	9	12	12	12	11	2	0	0	0	0
35	SD Negeri Sarkarya Depok	6	6	6	6	6	33	18	20	22	25	6	6	5	5	5	0	0	1	1	1
36	SD Negeri Tajem Depok	6	6	6	6	6	25	22	23	23	28	6	5	5	4	4	1	1	1	1	2
37	SD Negeri Timbulharjo Depok	6	6	6	6	6	33	31	31	27	26	5	4	5	5	5	1	2	1	1	1
JUMLAH		313	314	314	312	312	1557	1494	1468	1368	1427	275	282	278	260	243	34	25	34	49	64

Tahun	Rombel	GK PNS	GK GTT	JML
2009	313	275	34	309
2010	314	282	25	307
2011	314	278	34	312
2012	312	260	49	309
2013	312	243	64	307

DATA CPNS GURU KELAS SD NEGERI KECAMATAN DEPOK PERIODE TAHUN 2009-2013

NO	TH	NIP	NAMA	GOLRU CPNS	TMT CPNS	TMTJAB	SUB_UNIT_KERJA	BSTUDI
1	2009	19881010 200902 2 001	Supadmiyati, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Adisutijpto 1 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
2		19860407 200902 2 005	Neni Tri Marlupi, S.Pd.SD	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Adisutijpto 1 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
3		19800316 200902 2 003	Muhammad Ali Ridho, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Adisutijpto 1 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
4		19810702 200902 2 005	Harlina Nursianti, S.Pd.SD	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Ambarukmo Depok	Guru Kelas (Sertifikasi)
5		19861026 200902 2 003	Haryati Rahayu, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Caturtunggal 3 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
6		19861028 200902 2 005	Betno Nur Utami, S.Pd	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Caturtunggal 3 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
7		19841011 200902 1 001	Widi Nugroho, S.Pd	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Depok 1	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
8		19880421 200902 2 001	Rifqilya Purbo Siamita, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Depok 1	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
9		19851017 200902 2 001	Khusni Mir'ati, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Depok 1	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
10		19830401 200902 1 001	Hidayat, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Depok 1	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
11		19860528 200902 2 004	Feri Lestari, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Depok 2	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
12		19880516 200902 2 002	Vita Andriana, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Depok 2	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
13		19870222 200902 2 004	Tutut, A.Ma	II/b	2/1/2009	8/4/2011	SD Negeri Kentungan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
14		19870626 200902 2 007	Eryuna Irmawati, S.Pd.SD	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Kledokan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
15		19890903 200902 2 001	Tri Nafiah, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Kledokan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
16		19880727 200902 2 001	Surantini, S.Pd	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Nganggulan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
17		19771227 200902 2 004	Suryaningsih, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Nganggulan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
18		19870326 200902 2 003	Janjar Widywati, S.Pd.SD	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Nganggulan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
19		19790226 200902 2 006	Munatama, S.Pd	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Perumnas 3 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
20		19860606 200902 2 012	Romndiyah, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Ringinsari Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
21		19860620 200902 2 006	Sri Lestari, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Samirono Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
22		19870408 200902 2 006	Tri Lestari, S.Pd	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Tajem Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
23		19761126 200902 1 003	Budi Rahmanto, A.Ma	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Timbulharjo Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
24		19870829 200902 2 002	Asih Ambarwati, S.Pd	II/b	2/1/2009	1/1/2010	SD Negeri Timbulharjo Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
			24					
1	2010	19880708 201001 1 001	Bayu Arsadinata, S.Pd	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Adisutijpto 1 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
2		19851214 201001 1 007	Devilianto, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Adisutijpto 1 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
3		19860310 201001 1 012	Machmudin Mansur, S.Pd	II/b	1/1/2010	1/2/2013	SD Negeri Babarsari Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
4		19870819 201001 2 011	Wahyu Sri Handayani, S.Pd	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Babarsari Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
5		19881018 201001 2 020	Zulfatun Mutmainah, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Babarsari Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
6		19890921 201001 2 003	Indah Setiyani, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Babarsari Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
7		19850520 201001 2 021	Sri Mijauastuti, A.Ma.Pd.SD	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Condongcatur Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
8		19860825 201001 2 012	Eka Agus Setyowati, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Deresan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
9		19870601 201001 2 010	Fitri Pamulatih, S.Pd	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Gambiran Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
10		19860629 201001 2 016	Ika Juni Istikhomah, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Gejayan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
11		19870910 201001 2 008	Annurri Suryani, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Kalongan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
12		19870429 201001 1 006	Fendi Nugroho, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Karangasem Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
13		19870718 201001 2 013	Birgitta Resty Yulianaji, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Karangwuni 1 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
14		19871208 201001 2 010	Esti Sulaimah, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Kledokan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
15		19871026 201001 2 011	Irma Setyaningsih, S.Pd	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Kledokan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
16		19860801 201001 2 022	Agus Setyaningsih, S.Pd.SD	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
17		19860513 201001 1 011	Riyadi, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Mustokorejo Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
18		19881031 201001 1 013	Ahyar Nasukha, S.Pd	III/a	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Nolobangsan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
19		19900222 201001 2 003	Mar Atul Mukaromah, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Percobaan 2 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
20		19841126 201001 1 015	Eko Listiyanto, S.Pd.SD	II/b	1/1/2010	7/1/2013	SD Negeri Perumnas 3 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
21		19861230 201001 2 031	Deni Setyaningsih, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Ringinsari Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
22		19820212 201001 2 046	Rini Pawindahwati, S.Pd.SD	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Samirono Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
23		19880721 201001 2 006	Mintarsih, A.Ma	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Samirono Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
24		19860704 201001 1 010	Daru Zona Priyawan, S.Pd	II/b	1/1/2010	1/1/2010	SD Negeri Sarikarya Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
			24					
1	2011	19880107 201101 1 003	Jarot Prakoso, S.Pd	III/a	1/1/2011	1/2/2014	SD Negeri Babarsari Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
2		19880916 201101 1 005	Maksum Widodo, A.Ma	II/b	1/1/2011	1/1/2011	SD Negeri Caturtunggal 3 Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
3		19880421 201101 2 002	Ana Rahayu, A.Ma	II/b	1/1/2011	1/1/2011	SD Negeri Condongcatur Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
4		19870511 201101 1 001	Sumardi, S.Pd	III/a	1/1/2011	1/1/2011	SD Negeri Kledokan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
5		19870405 201101 2 002	Heni Purwaningsih, S.Pd.SD	II/b	1/1/2011	1/1/2011	SD Negeri Kledokan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
6		19861011 201101 1 002	Teguh Retno Pambudi, S.Pd	III/a	1/1/2011	1/1/2011	SD Negeri Mustokorejo Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
7		19880531 201101 2 005	Irma Safitri, S.Pd	III/a	1/1/2011	1/1/2011	SD Negeri Nanggulan Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
8		19861011 201101 2 006	Nurul Faikoh, A.Ma	II/b	1/1/2011	1/1/2011	SD Negeri Samirono Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
9		19880331 201101 1 001	Danang Harya Saputra, S.Pd	III/a	1/1/2011	7/1/2013	SD Negeri Sarikarya Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)
10		19870501 201101 1 004	Agus Triyanto, A.Ma	II/b	1/1/2011	1/1/2011	SD Negeri Timbulharjo Depok	Guru Kelas (Belum Sertifikasi)

10

DATA PENSIUN GURU KELAS PERIODE TAHUN 2009-2013 DI SD N KECAMATAN DEPOK

NO	NAMA	PENSIUN	GOL	MSJTHN	MSJBLM	UNIT SEKOLAH	JABATAN	KECAMATAN
1	Rumiasih	01/03/2009	IV/a	28	2	SD Negeri Depok 1	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
2	Sumaichah	01/04/2009	IV/a	27	1	SD Negeri Adisutjipto 2	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
3	Sudjaddana	01/09/2009	IV/a			SD Negeri Adisutjipto 2	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
4	Slamet Sabandiyono	01/08/2009	IV/a	22	0	SD Negeri Condongcatur	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
5	Suwartiyah	01/06/2009	IV/a	27	4	SD Negeri Condongcatur	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
6	Sumarmiyati	01/05/2009	IV/a	27	5	SD Negeri Condongcatur	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
7	Boyaman	01/02/2009	IV/a	23	8	SD Negeri Caturtunggal 4	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
8	Suprihatin Dinari, A.Ma	01/04/2009	IV/a	22	1	SD Negeri Caturtunggal 4	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
9	Musirah	01/03/2009	IV/a	27	0	SD Negeri Perumnas 3	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
10	Kusdarini	01/10/2009	IV/a	21	9	SD Negeri Nanggulan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
11	Sri Astuti	01/06/2009	IV/a	27	8	SD Negeri Adisutjipto 1	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
1	Ponidjo	01/01/2010	IV/a	19	0	SD Negeri Kledokan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
2	Sobirotn, S.Pd	01/10/2010	IV/a	29	0	SD Negeri Gambiranom	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
3	Daldijrah, A.Ma.Pd	01/08/2010	IV/a	24	0	SD Negeri Corongan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
4	Bardi, A.Ma.Pd	01/02/2010	IV/a	25	10	SD Negeri Babarsari	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
5	Tukinem, S.Pd	01/05/2010	IV/a	21	10	SD Negeri Babarsari	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
6	R.Tri Adini Sutarti	01/05/2010	IV/a	27	5	SD Negeri Sarikarya	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
7	Sri Kusminiatyi	01/03/2010	IV/a	25	2	SD Negeri Karangasem	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
8	Drs. Sukirdiyono	01/06/2010	IV/a	26	10	SD Negeri Percobaan 2	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
1	Mudjimah, A.Ma	01/02/2011	IV/a	29	1	SD Negeri Nogopuro	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
2	Drs. Sudirja	01/03/2011	IV/a	27	1	SD Negeri Kalongan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
3	Suharmanto	01/03/2011	III/d	24	0	SD Negeri Puren	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
4	Suwarto	01/11/2011	III/b	24	6	SD Negeri Puren	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
5	Theresia Sukati	01/05/2011	IV/a	29	1	SD Negeri Caturtunggal 7	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
6	Widarti	01/11/2011	IV/a	21	3	SD Negeri Condongcatur	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
7	Sukiyati	01/11/2011	IV/a	27	1	SD Negeri Kledokan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
8	Andreas Djarwadi, A.Ma.Pd	01/05/2011	IV/a	25	1	SD Negeri Adisutjipto 2	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
1	Dwi Warisni	01/03/2012	IV/a	26	10	SD Negeri Depok 2	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
2	Siti Suryati	01/09/2012	IV/a	19	9	SD Negeri Depok 2	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
3	Sri Winarni, S.Pd	01/11/2012	IV/a	21	10	SD Negeri Adisutjipto 1	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
4	Muhardi, A.Ma.Pd	01/04/2012	IV/a	24	0	SD Negeri Condongcatur	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
5	Siti Djuwariyah	01/07/2012	IV/a	26	0	SD Negeri Gambiranom	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
6	Mardiyah, S.Pd	01/09/2012	IV/a	18	1	SD Negeri Gambiranom	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
7	Dra. Twinarsih	01/05/2012	IV/a	18	10	SD Negeri Gambiranom	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
8	Suhadi	01/02/2012	IV/a	23	11	SD Negeri Gejayan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
9	Sarmidi	01/01/2012	IV/a	27	0	SD Negeri Tajem	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
10	Bawa Kamdi	01/02/2012	IV/a	21	2	SD Negeri Timbulharjo	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
11	Jumeno, A.Ma.Pd	01/08/2012	IV/a	24	0	SD Negeri Ringinsari	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
12	Bardjo, A.Ma	01/08/2012	IV/a	21	1	SD Negeri Caturtunggal 6	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
13	VM. Hartati, S.Pd	01/10/2012	IV/a	21	1	SD Negeri Caturtunggal 6	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
14	Wakingah	01/07/2012	IV/a	24	1	SD Negeri Puren	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
15	Supriyati	01/05/2012	IV/a	26	11	SD Negeri Perumnas Condongcatur	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
16	Slamet Riswanto, A.Ma.Pd	01/12/2012	IV/a	20	10	SD Negeri Perumnas Condongcatur	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
17	Sri Gunarti, A.Ma.Pd	01/03/2012	IV/a	25	11	SD Negeri Nolobangsan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
18	Sugiyono, S.Pd	01/08/2012	IV/a	26	4	SD Negeri Nanggulan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
19	Siti Winarni	01/06/2012	IV/a	24	0	SD Negeri Nogopuro	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
1	Margono	01/01/2013	IV/a	26	10	SD Negeri Depok 1	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
2	MA Suparjilah	01/12/2013	IV/a	24	0	SD Negeri Depok 2	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
3	Margono, A.Ma	01/12/2013	IV/a	17	7	SD Negeri Mustokorejo	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
4	Triasih, S.Pd	01/08/2013	IV/a	21	1	SD Negeri Adisutjipto 2	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
5	Siti Djuharjiah, S.Pd	01/12/2013	III/d	21	8	SD Negeri Karangwuni 1	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
6	RL. Kristiana	01/10/2013	IV/a	26	5	SD Negeri Kentungan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
7	Tumijo, S.Pd	01/10/2013	IV/a	22	9	SD Negeri Kentungan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
8	Yosephin Laminem, A.Ma.F	01/07/2013	IV/a	22	10	SD Negeri Ngningin	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
9	Amilah, A.Ma.Pd	01/07/2013	IV/a	19	0	SD Negeri Corongan	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
10	Wahyu Muji Rahayu	01/04/2013	IV/a	24	1	SD Negeri Babarsari	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
11	Yustina Munarti	01/12/2013	III/c	14	10	SD Negeri Babarsari	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
12	Mudjimah, A.Ma	01/04/2013	IV/a	26	4	SD Negeri Ringinsari	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
13	Tri Lunggari, A.Ma.Pd	01/03/2013	IV/a	22	6	SD Negeri Caturtunggal 1	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
14	M. Maryati	01/06/2013	IV/a	24	0	SD Negeri Sarikarya	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok
15	Jaeno	01/01/2013	IV/a	21	4	SD Negeri Karangasem	Guru Kelas	SD Kecamatan Depok

HASIL ANALISIS DATA

ANALISIS KEBUTUHAN GURU KELAS PNS DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN DEPOK TAHUN 2014

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Kelompok	Jumlah Guru	KELAS	NAMA GURU	Kepala Sekolah	GURU	PNS	NON PNS	ANALISIS KURANGLEHRI	JUMLAH KEBUTUHAN	KET.	
1	SD Negeri Adisutjipto 1 Depok	KOMPLEK LANUD ADISUCIPTO JL. JANTI MAGIWOHARJO DEPOK SLEMAN	12	13	12	1. IA. SUPADIYATI 2. ZA. KAYARNAH 3. BA. ARIMBOWARAHAU 4. BA/YU AKSAADINATA 5. JUMLA RULAH 6. DEVILANTO 7. SRI INDRAFitRI UMAMI 8. SA. SRI SURATMI 9. SB. MUHAMAD ALI RIDLO 10. SA. SARTIYEM 11. SB. SRIUNTAGAR RAHAYU	v v v v v v v v v v v v	v v v v v v v v v v v v	v v v v v v v v v v v v	v v v v v v v v v v v v	v v v v v v v v v v v v	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang
2	SD Negeri Adisutjipto 2 Depok		6	7	6	1. SRIVANI 2. SRI KUSMARIATNINGSH 3. SRI SUMARSH 4. TUKJO 5. KETUT ISTIQOMAH 6. TRI WINARNI	v v v v v v	v v v v v v	v v v v v v	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang		
3	SD Negeri Ambarrukmo Depok	Ambarukmo, Caturtunggal, Depok, Sleman	6	7	6	1. HARIUNI NUHSIAMI 2. UNTARI YUTANTI 3. PAIMAN SE SANTO 4. HAISKY 5. SUPRIYONO 6. KRISWANTINI WAHYU UTAMI	v v v v v v	v v v v v v	v v v v v v	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang		
4	SD Negeri Bahrusari Depok	Jl. Bahrusari, Kedukuh, Caturtunggal, Depok	12	13	12	1. RA. RATNEM 2. SRI SULASTRI 3. ZA. BERNADETTA BARDYAH 4. BA. NOVIA WULANDARI 5. NGADWIYONO 6. JAROT PRAKOSO 7. SUDIYASH 8. WAHYU SR. HANDAYANI 9. SADAWA 10. SULISTYAWITA 11. ZULFAATUN MUTMAINAH 12. MACHMUDIN MANSUR	v v v v v v v v v v v v	v v v v v v v v v v v v	v v v v v v v v v v v v	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang		

5	SD Negeri Blakitkarya Depok	Manukan Condongcatur Yogyakarta	6	7	6	4-6	INDAH LESTARI, SD	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							1. SUMIVATI	v	v	v			
6	SD Negeri Caturtunggal 3 Depok	JL. KALIURANG KM 4,5 KECORAN, CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	YULIANA RIMYATI	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							2. RR. ENI NURHAYATI	v	v	v			
7	SD Negeri Caturtunggal 4 Depok	TEMPEL CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN	12	13	12	4-6	SUHANTO	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							5. SRI SAYEKTI	v	v	v			
8	SD Negeri Caturtunggal 6 Depok	Janti, Geng Plius, Caturtunggal, Depok, Sleman	6	5	4	4-6	SUBEKTI	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							6. SUHARTO	v	v	v			
9	SD Negeri Caturtunggal 7 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	KARTIANDAYANI, SE	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							1. TRI HARYATI	v	v	v			
10	SD Negeri Caturtunggal 1 Depok	Jl. Pandega Marga no. 1, Mungungsari, Caturtunggal, Depok, Sleman	6	6	5	4-6	IPH. BASMONOHDADI	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							2. HARYATI, HARYAU	v	v	v			
11	SD Negeri Condongcatur Depok	Jln. KALIURANG KM 6,5 KENTUNGAN, CONDONGCATUR, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA	12	13	12	4-6	MAKSUM WIDODO	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							3. RETNO NUR UTAMI	v	v	v			
12	SD Negeri Caturtunggal 2 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	RETNO SETYAWANU	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							4. SUTIYONO	v	v	v			
13	SD Negeri Caturtunggal 3 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	5. SRI WIBYANI	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							6. MULKANI	v	v	v			
14	SD Negeri Caturtunggal 4 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	7. NURUL ANISA	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							8. AYARVYANA PUTRI	v	v	v			
15	SD Negeri Caturtunggal 5 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	9. WAHYU HIDAYATI	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							10. SUBARJO	v	v	v			
16	SD Negeri Caturtunggal 6 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	11. PARTINI	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							12. TUMINEM	v	v	v			
17	SD Negeri Caturtunggal 7 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	13. SARJUDI	v	v	v	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang.
							14. WALIDI	v	v	v			
18	SD Negeri Caturtunggal 8 Depok	Janti, Geng Plius, Caturtunggal, Depok, Sleman	6	5	4	4-6	15. KUSTINAH	v	v	v	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang.
							16. TUKULAH	v	v	v			
19	SD Negeri Caturtunggal 9 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	5	4	4-6	17. LUCIA ROKMAYARSI	v	v	v	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang.
							18. NG. SARIDYAH	v	v	v			
20	SD Negeri Caturtunggal 10 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	5	4	4-6	19. SUMARJONO	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							20. TUKASHI	v	v	v			
21	SD Negeri Caturtunggal 11 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	21. YUNIASRIH	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							22. ENDANG TARWIVATI	v	v	v			
22	SD Negeri Caturtunggal 12 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	23. PUJI ASTUTI	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							24. ANI WIRYANI	v	v	v			
23	SD Negeri Caturtunggal 13 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	25. SUMONGGO	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang.
							26. TRI MURSHITA	v	v	v			
24	SD Negeri Caturtunggal 14 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	27. WIDODO	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							28. MURDINI	v	v	v			
25	SD Negeri Caturtunggal 15 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	29. INDRAH SETIAWAN	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							30. SUMIVATI	v	v	v			
26	SD Negeri Caturtunggal 16 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	31. LESTARI	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							32. KUSWANTI	v	v	v			
27	SD Negeri Caturtunggal 17 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	33. TRI SUHADI	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							34. SRI ANDIATI	v	v	v			
28	SD Negeri Caturtunggal 18 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	35. SUKARANI	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							36. SUPRIHATIN HARTINI	v	v	v			
29	SD Negeri Caturtunggal 19 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	37. WAHYUDI	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							38. ROCHMAT SUSANTO	v	v	v			
30	SD Negeri Caturtunggal 20 Depok	JL. GAMBIR KM 6B KARANG ASEM, BARULCIT, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	4-6	39. LUSIA ISKANDARI	v	v	v	KURANG	3	Kekurangan GURU KELAS 3 orang.
							40. MUJONO	v	v	v			

17	SD Negeri Gejayan Depok	JL. ANGGAJAYA III GEJAYAN, CONDONGCATUR, DEPOK, SLEMAN, DIY	6	7	6	4	5	6	1-2	UMIATUN	V	V	V	KURANG	2
18	SD Negeri Kaliwulan Depok	Jl Solo km 8,5 Kalongan Magaweharif Depok Sleman	6	7	6	4	5	6	1	TUMINAH	V	V	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS KELAS 2 orang
19	SD Negeri Kramogosari Depok	Jln Candi Gehung 182, Kramogosari, Condongcatur, Depok, SI ciman	6	7	6	4	5	6	1-6	KUSNI	V	V	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 1 orang
20	SD Negeri Kramogosari Depok	Jl Kaliharung km.5, sig. mijikcondong atm/depok selatan	6	6	5	4	5	6	1	SUMARSHI	V	V	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang
21	SD Negeri Kutuwean Depok	Jl. Kaliharung Km 6,5 Kutuwean Condongcatur Depok Sleman	12	10	9	8	9	10	1-6	VERONICA GIVEM HERUSLI NIKCAUDYO PAJU SRULUTAMI TH. SUNARSHI WAJINING MASHRI HIDAYAT TUTUT	V	V	KURANG	5	Kekurangan GURU KELAS 5 orang
22	SD Negeri Kledokan Depok	JL. GARINI II, KLEDOKAN, CATURTINGGAJAL, DEPOK, SLEMAN	6	7	6	5	6	7	1-6	MULYADI MARNANTI ESTI SULANAH TRINAFAH ERYUNA RUMAWATI HENI PURWANINGSHI SUMARTIANI	V	V	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang
23	SD Negeri Maguwoharjo I Depok	JL. ARTERI KM 1 NANGGULAN, MACUWOHARJO, DEPOK, SLEMAN	12	13	12	11	12	13	1-6	RAHAYU SETYAWANISHI ESTI SULANAH SU RIKHANTI RE KHAMIDA RETNA DWIRAKANI IRMA SUTYANINGSHI IKA NURANI SUGIYAT LINDA HANDAVANI KADARSIH SRI SUDARINI BOIMIN HERNANDITA NGENDAM	V	V	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang

24	SD Negeri Mastorejo Depok	SOPALAN, MAGIWOWARO, DEPOK, SLEMAN	4,5,6 A.G. MARSUDI 1. NIKEN LESTYARINI 2. TEGHIAN REINDA PARADISO 3. ENDANG SHRI RAHAYU 4. SUYATMI 5. AGUS SEYANINGHIE 6. SITI YULAINI	v v v v v v	Kurang	2	Kekurangan CI RU KELAS 2 orang
25	SD Negeri Nanggulan Depok	NANGGULAN, MAGUHARJO, DE POK, SLEMAN	4,6,8,9 SITI ROKAYAH IB. SRI SUDARI ZA. INDA SAFFRI 2B. IRWANDI PRIMA MULYOSARI 3A. SUNDARI 3B. IRIS INDRAH RETNOWATI 4A. SRANTIWI 4B. LANSAKA WIDOWATI 5A. SURYANTUNI 5B. KANTHY LESYARI 6A. MARZINI 6B. SARDIJANA	v v v v v v v v v v v v	KURANG	2	Kekurangan CI RU KELAS 2 orang
26	SD Negeri Nguripin Depok	Jl. Waringinwach, Cimanggung, Depok, Steman	4-6 1. WIBASKINTINI 2. UMI INDRAWATI 3. LESTARIANAWATI 4. PRIMA WANDANISH 5. RIBUWATI 6. SULASTRI	v v v v v v	KURANG	1	Kekurangan CI RU KELAS 1 orang
27	SD Negeri Nguripin Depok	Jl. Nguripin No.3, Caturunggal, Depok, Steman	5,6,8,9 NEGOYAWANA RA. RANTINAH IB. SIPARAMB ZA. SIPARAHAYIL 3A. TIM SUMAMBI 3B. ANDI GINAWAN 4A. SAMINU 4B. HARNI 5A. SUPRIH HARDMAN 6A. HARYANA 6B. JEMIARAH 6B. SIRAITO	v v v v v v v v v v v v	KURANG	3	Kekurangan CI RU KELAS 3 orang
28	SD Negeri Nabohongan Depok	Konipiek POLRI Gantek Caturunggal Depok Steman	4-6 1. ASITTI 2. SUTINI 3. SUPRAYANTI BHERESIA 4. RIYADI 5. M. SUBAGYO 6. MADAMIN	v v v v v v	KURANG	1	Kekurangan CI RU KELAS 1 orang
29	SD Negeri Pernutuan 2 Depok	SEKIP, CATUKTINGGAI, DETON, KELAMAN, YOGTAKARTA	3,5 IA. KEIT WINARINI IB. OLBRIANA MAMA ASARWI 2A. MULYA WINARSH 3A. JAKTA PUTRA ADI 4B. BUDIYATI 5A. INDAH MARDATILLA 5B. LILIS SUPRIYANTI 5A. AHYAR NANUSKA 5B. NINA ISNURVANI 6A. WAGITA 6B. ETI DANIASTUTI	v v v v v v v v v v v v	KURANG	2	Kekurangan CI RU KELAS 2 orang
30	SD Negeri Perumnas 3 Depok	JL.TAMBAKBOYO CONDONGGATUR DEPOK SLEMAN	1,2 1. SUPRIYATUN 2. MARVYATI 3. MAR'ATIL ARKANDOMAI 4. SUNINHARJO 5. MINTAMAH 6. SASINEM	v v v v v v	KURANG	1	Kekurangan CI RU KELAS 1 orang

36	SD Negeri Tajen Depok	Bajing, Margowohjo, Depok, Sleman, Yogyakarta	6	6	5	4.6	BENEDIKTUS BASUKI	v	v	v	v				
						1	RETO SURYANI	v	v	v	v	KURANG	2	Kekurangan GURU KELAS 2 orang	
						2	TRILESTARI	v	v	v	v				
						4	SUHARTINI	v	v	v	v				
						5	MAMBIACIATI RAHAYU	v	v	v	v				
						6	PURWANTI	v	v	v	v				
37	SD Negeri Timbulharjo Depok	Jalan Kraton No.11 Purwangan, Margowohjo, Depok Sleman	6	7	6	4.6	MM SUYATNI	v	v	v	v				
						1	ASHI AMARANTI	v	v	v	v				
						2	JAMBARI	v	v	v	v				
						3	FIRD NURSANTI	v	v	v	v	KURANG	1	Kekurangan GURU KELAS 1 orang	
						4	BUDI RAHMANTO	v	v	v	v				
						5	SUDIADJONO	v	v	v	v				
						6	AGUSTRIANTO	v	v	v	v				

REKAP HASIL ANALISIS KEBUTUHAN	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH GURU PNS	JUMLAH GURU KELAS NON PNS	KEKURANGAN GURU BERDASARKAN STATUS PNS	GURU PENSUH TAHUN 2014	JUMLAH KEKURANGA N	Kekurangan GURU KELAS 1 orang
JUMLAH RONBEL	: 312						
JUMLAH KEPER	: 37						
JUMLAH GURU KELAS SELURUHNYA	: 299						
JUMLAH GURU KELAS PNS	: 36						
JUMLAH GURU KELAS NON	: 28						

ANALISIS KUALIFIKASI AKADEMIK/LULUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH SD NEGERI DI KECAMATAN DEPOK TAHUN 2014

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA GURU	TAMATAN PENDIDIKAN				
			SMA	DII	DIII	S1	S2
1	SD NADISUPTO 1	DARYONO				V	
2		SUPADI YATI				V	
3		NEVI TRI MARLIPI				V	
4		KATARINAH				V	
5		ARMIWIWANAH				V	
6		DAYU PRADINAWATI				V	
7		JUMARLAH				V	
8		DEVILANTO		V			
9		SRI INDAHTRI UMAMI				V	
10		SRI SURATMI		V			
11		MUHAMAD ALI RIZO		V			
12		SARTIYEM				V	
13		SRI UNTARIWANAH				V	
14		SUNARYATA				V	
15		ZHOHIB				V	
16		MUSLIMKHIN					V
17	SDN ADISUCIPTO 2	SRIYANI				V	
18		SRI KUSMARATI NINGSHI				V	
19		SRI SUMARAH		V			
20		FLORINTINA MULIASTUTI		V			
21		TUKUO	V				
22		KETUT ISTIOMAH				V	
23		TRI WINARNI				V	
24		SUKAROYAH					
25		DRANI AGUSTINORDO	V	V			
26		ABDUL MALIK		V			
27	SD N AMBARIKHO	TUWARTINI				V	
28		HARLINA NURQAHMI				V	
29		UNTARI YUTANTI				V	
30		RAHMAN SUS ANTO	V				
31		HARISNI		V			
32		SUPERYONO		V			
33		KRESWANTI WAHYU UTAMI				V	
34		NURUL FAIDAH				V	
35		RITA EKO SETYOWATI				V	
36		RL GUMANTI NING RAHAYU				V	
37	SD N BAMBANGSAI	PRAHAMANTO				V	
38		SATIYEM				V	
39		SRI SULASTRI			V		
40		BERNARDETTA BARDIYAH				V	
41		NOMA WULANDARI				V	
42		NGADIMIYONO				V	
43		JAROT PRAKoso				V	
44		SUDAYASHI				V	
45		WAHYU SRITHANDAYANI				V	
46		SADANA				V	

47		SULISTIYANTA				V	
48		ZULFATUN MUTMAINAH		V			
49		MACHMUDIN MANSUR				V	
50		SIHANA				V	
51		BAMBANG WIDADA		V			
52		KORNELIUS KAMijo		V			
53		JUWARI	V				
54		UMMI ERNAWATI				V	
55	SD N BHAKTIKARYA	INDAH LESTARI. SD				V	
56		SUMIYATI				V	
57		YULIANA RISMiyATI		V			
58		RR. ENI NURHAYATI				V	
59		SUHANTO	V				
60		SRI SAYEKTI				V	
61		SUBEKTI				V	
62		TINTIN SUMARNI		V			
63		JUWANTA				V	
64		RENATI YULIANI				V	
65	SD N CATURTUNGGAL 3	KARTI ANDAYANI. SD				V	
66		TRI HARYATI				V	
67		PH. BASMONOHADI		V			
68		HARYATI RAHAYU		V			
69		MAKSUM WIDODO				V	
70		RETNO NUR UTAMI				V	
71		V. SETIYARNI.				V	
72		JUMARNI				V	
73		MUHAMMAD CAHYONO				V	
74		BRAMORO HADI HERLAMBANG				V	
75		FRANCISCA URIP JATI WALL	V				
76	SD N CATURTUNGGAL 4	SUTIYONO				V	
77		SRI WURYANI				V	
78		MUKANI		V			
79		NURUL ANISA				V	
80		WARTINI		V			
81		AYU ARTYANA PUTRI				V	
82		WAHYU HIDAYATI				V	
83		SUBARJO	V				
84		TRI PUJONARTO	V				
85		PARTINI		V			
86		TUMINEM		V			
87		SARJUDI			V		
88		WALIDI				V	
89		WIDARTI				V	
90		DENI ARIF WIBOWO				V	
91		AGUS TRIYANTO				V	
92		SUMARNI				V	
93		DIAN SATITI			V		
94	SD N CATURTUNGGAL 6	KUSTINAH				V	
95		TUKILAH				V	
96		LUCIA RUKMIYARSI				V	
97		MG. SARJIYEM				V	
98		SUMARYONO				V	

99		SIH SUNARWO			V		
100		KUSRINAH				V	
101		WIDIYANI				V	
102	SD N CATURTUNGAL 7	TUKASIH				V	
103		YUNIARSIH				V	
104		ENDANG TARWIYATI				V	
105		PUJI ASTUTI		V			
106		ANI WURYANI				V	
107		SUWONGGO				V	
108		TRI MURSIHATI				V	
109		SUWARJI				V	
110		SUHARTONO		V			
111	SD N CATURTUNGAL 1	WIDODO				V	
112		MURTINI				V	
113		INDAH SETIYANI		V			
114		SUMIYATI		V			
115		LESTARI				V	
116		KUSWANTI				V	
117		ANGKIT KINASIH		V			
118		MIRANTO SACHEUS		V			
119		MOHAMMAD SUBHAN				V	
120	SD N CONDONGCATUR	TRI SUHADI				V	
121		SRI ANDRIATI		V			
122		SUKARMI				V	
123		SUPRIHATIN HARTINI				V	
124		WAHYUDI				V	
125		ROCHMAT SUSANTO	V				
126		WUTUH INDARTI				V	
127		LUSIA ISKANDARI				V	
128		MUJONO		V			
129		SUWAEBAH				V	
130		ANA RAHAYU		V			
131		SUSI BUDI SIHANTI				V	
132		SRI MUJIASTUTI		V			
133		MUDJAZILAH				V	
134		SUTOMO				V	
135		YUNIARKO MUJI HARTANTO				V	
136		BRIGIDA ATUT NUGRAHENI				V	
137		NURKARTIKASASI				V	
138	SD N CORONGAN	SUMIYATI				V	
139		ALFIYAH				V	
140		PERDANA PRASTYAWATI	V				
141		WIDY ASTUTI				V	
142		SRI SUTARI				V	
143		ERIY YUNIARTI		V			
144		SURADIYONO				V	
145		SITI BANDIYAH				V	
146		NGADIYAN		V			
147		DIAH DUWI WAHYUNI				V	
148	SD N DEPOK 1	SRI HARYANI WAHYU LESTARI					V
149		SUPARTILAH				V	
150		SITI ASRINI		V			

151		RIFQILYA PURBO SIAMITA			V		
152		NURLAILY EKOWATI			V		
153		SENA BUDI HUSADA			V		
154		TRI LIESTYANINGSIH			V		
155		SUMARDI			V		
156		WIDI NUGROHO			V		
157		KHUSNI MIR'ATI			V		
158		SALMINI LESTARI		V			
159		LONTARIA Silitonga			V		
160		HIDAYAT		V			
161		PURWANTO			V		
162		MUSLIHAH			V		
163		PARDIMIN			V		
164		UMNAYANI			V		
165		BAMBANG SUSILO	V				
166	SD N DEPOK 2	ANASTASIA ENTIN MINDARTI			V		
167		HENI NUR HIDAYATI			V		
168		VITA ANDRIANA		V			
169		SARTINI			V		
170		SUBARJO		V			
171		FERI LESTARI		V			
172		DARMINI		V			
173	SD N DERESAN	NUR UDIN			V		
174		Warsi			V		
175		SUYATMI			V		
176		IGNATIUS MIYADI	V				
177		SRI SUHARMINI			V		
178		SURTIYEM			V		
179		KRISTINA ERNAWATI			V		
180		PAINO			V		
181		YUSRINA NAHDIYA		V			
182		SULASTRI			V		
183		EKA AGUS SETYOWATI		V			
184		ISTI TURMIASIH		V			
185		SUMINTO			V		
186		SRI NURYATI			V		
187		SUGIYARNI			V		
188		MIRYAM		V			
189		MARIA KURNIA			V		
190		FATIMAH			V		
191		RIAS WINANTI			V		
192	SD N GAMBIRANOM	SALAMUN			V		
193		SRI HANI ROKHMAH			V		
194		NUR LATIFAH		V			
195		SRI ENDANG SUYATINI		V			
196		ANTON LEGOWO			V		
197		FITRI PAMULATSIH			V		
198		SUDARMI			V		
199		WAKIDI			V		
200		NURNGATIK			V		
201		NGADIRAH			V		
202		HARTATIKA NUR QASANA		V			

203		SADIMIN		V		
204		AMIEI TRISUNU			V	
205		WARINGAH			V	
206		MUHTAR LUTHFIE AL ANSHORY			V	
207		MUH DAKIRI			V	
208	SD N GEJAYAN	BAMBANG PURWAKA			V	
209		YUNI LESTARI	V			
210		THERESIA SUPRIHATININGSIH	V			
211		RUBINAH			V	
212		AMBROSIUS SUTAMA			V	
213		IKA JUNI ISTIKHOMAH	V			
214		WAHYUNI			V	
215		SUGIYATI			V	
216		MARDIYONO	V			
217		LAILATUL QADRIYAH			V	
218		WENING KINARTI			V	
219	SD N KALONGAN	UMIATUN			V	
220		TUMINAH	V			
221		WAGIMUN	V			
222		SUNARSIH	V			
223		TUKIRAN	V			
224		ANA MURNI SURYANI	V			
225		ELLANG ADI NUGROHO	V			
226		SUYANTO	V			
227		DINI PRISTIANA			V	
228	SD N KARANGASEM	KUSNI			V	
229		SUMARSIH	V			
230		SUHARSONO			V	
231		USWATUN HASANAH		V		
232		NOVIA DWI WAHYUNI			V	
233		FENDI NUGROHO	V			
234		SULASTRI S			V	
235		WASTINI			V	
236		SARTINI			V	
237		LUVIA FEBRIANA IRAWATI	V			
238	SD N KARANGWUNI	TRI MURYANTI			V	
239		MARIA GORETI SUKASMIYATI			V	
240		TRI REJANI SUSILA ARI			V	
241		ANINDITA RAHARDINI			V	
242		SUMARDI	V			
243		BIRGITTA RESTY YULIANAJI	V			
244		UMI MUSLIHATIN ISFI			V	
245		SUDARNA			V	
246	SD N KENTUNGAN	SRI HARYATI			V	
247		SRI HANDAYATI			V	
248		SUMILAH			V	
249		VERONICA GIYEM			V	
250		HERU SIGIT NURCAHYO	V			
251		PAULA SRI UTAMI			V	
252		TH. SUNARSIH	V			
253		WATINI			V	
254		MASHURI HIDAYAT			V	

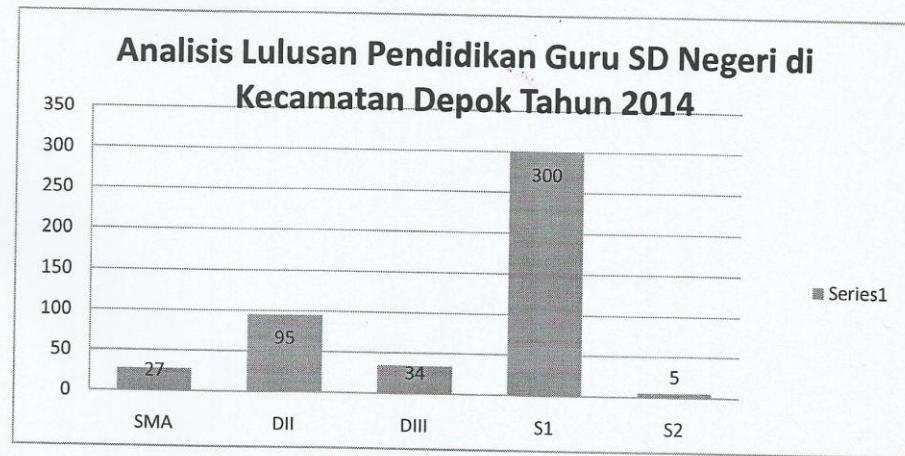
255		TUTUT			V	
256		MUSIYAH			V	
257		PARTIASIH			V	
258		PUJI ASTUTI		V		
259		ERI ANITA SARI			V	
260	SD N KLEDOKAN	MULYADI			V	
261		MARNIYANTI			V	
262		ESTI SULAIMAH			V	
263		TRI NAFIAH			V	
264		ERYUNA IRMAWATI			V	
265		HENI PURWANINGSIH			V	
266		SUMARTIANI	V			
267		SRI LESTARI	V			
268		SULASTRI			V	
269	SD N MAGUWOHARJO 1	RAHAYU SETYANINGSIH			V	
270		CHATARINA SRI MURHARIYANI			V	
271		SURTIKANTI			V	
272		RR. KHAMIDAH			V	
273		RETNA DWI IRYANI		V		
274		IRMA SETYANINGSIH			V	
275		IKA NURAINI			V	
276		SUGIYAT			V	
277		LINDA HANDAYANI			V	
278		KADARSIH			V	
279		SRI SUDARINI			V	
280		BOIMIN			V	
281		BERNADETTA NGADILAH		V		
282		TUGIMIN		V		
283		SUKARDI		V		
284		JUNDAN HADIWIBAWA			V	
285		M. SRI SUPENI			V	
286		SEM LENSINI			V	
287		ANITA SULISTYANINGRUM			V	
288	SD N MUSTOKOREJO	AG. MARSUDI			V	
289		NIKEN LISTYARINI		V		
290		TEGUH RETNO PAMBUDI			V	
291		ENDANG SRI RAHAYU		V		
292		SUYATMI			V	
293		AGUS SETYANINGSIH			V	
294		SITI YULAINI			V	
295		SUMARNO			V	
296		OKTAVIA EKAWATI			V	
297	SD N NANGGULAN	SRI RAHAYU			V	
298		SITI ROKHAYAH	V			
299		SRI SUDARMI		V		
300		IMA SAFITRI			V	
301		ENDAH TRIE MULYOSARI			V	
302		SUNDARI			V	
303		LIS ENDANG RETNOWATI		V		
304		SURANTINI			V	
305		LANJAR WIDYOWATI			V	
306		SURYANINGSIH		V		

307		KANTHY LESTARI				V	
308		MARZUNI				V	
309		SARDIYANA		V			
310		ISTIJANAH				V	
311		RR UTARI SUSILISTIYANTI				V	
312		ARIS PURWANTA				V	
313		HASTIN INDRATI		V			
314		ISWANDARI SUNARJATI				V	
315	SD N NGRINGIN	SRI HARTINI				V	
316		WINARSIH				V	
317		UMI INDARWATI				V	
318		LISTIJANINGSIH				V	
319		PURWANINGSIH				V	
320		RUBINAH				V	
321		SULASTRI				V	
322		SURIP				V	
323		JOKO SUMANTO				V	
324	SD N NOGOPURO	NGADIYANA				V	
325		RANTINAH				V	
326		SUPARMI B				V	
327		SRI RAHAYU				V	
328		TITIN SUMARNI				V	
329		ANDI GUNAWAN		V			
330		SAMINU				V	
331		HARNI				V	
332		SUPRIH HARDIMAN				V	
333		HARYANA				V	
334		JEMIRAH				V	
335		SURATIJO				V	
336		YULIYANTO				V	
337		BAMBANG HERMANTO		V			
338		DHIKA ARDANI WINDARTO		V			
339		RUTH SRI WURYANDARI				V	
340		NOVI ANDRIYANI				V	
341	SD N NOLOBANGSAN	WAGIYEM				V	
342		ASTUTI				V	
343		SUTINI		V			
344		SUPRIYANTI THERESIA	V				
345		RIYADI		V			
346		M. SUBAGYO				V	
347		MADIMIN				V	
348		SARJIMAN		V			
349		MUHAMMAD FADLY	V				
350	SD N PERCOBAAN 2	JUMARI				V	
351		KETI WINARNI				V	
352		CHRISTINA MARIA SUMIYATI				V	
353		MULYA WINARSIH				V	
354		UMI KADARWATI				V	
355		JAKTA PUTRA ADI				V	
356		BUDIYATI				V	
357		INDAH MARDATILLA					V
358		LILIS SUPRIYATI				V	

359		AHYAR NASUKHA			V	
360		NINA ISNURYANI			V	
361		WAGITA			V	
362		ETI DANIASTUTI			V	
363		WALJIYEM			V	
364		SYAHRI			V	
365		GIRAT SURYANTO			V	
366		EFFI SUSILAWATI			V	
367		INDRIANA WARANI			V	
368	SD N PERUMNAS 3	AGUS WIYANTA			V	
369		SUPRIYATUN		V		
370		MARYATI		V		
371		MAR ATUL MUKAROMAH		V		
372		SUMIHARJO	V			
373		MUNTAMAH			V	
374		SASINEM			V	
375		PARJIYEM		V		
376		YUSSY NOVITASARI			V	
377		PATRICIA HENNY PRATIWI			V	
378	SD N PERUMNAS CONDONGCATUR	MUKIJA. SD			V	
379		MUJIYATI		V		
380		SUHARTINI		V		
381		SURATMI		V		
382		SRI HASTUTI RAHAYU RETNANINGSIH		V		
383		SRI MIYATI		V		
384		AHMINI			V	
385		TRI WAHYUNINGSIH		V		
386		SRI DENTARI DWI MARYUNI			V	
387		SARTINAH			V	
388		NATALIS DWI ASTUTI		V		
389		YOHANA DARI SETYANINGSIH		V		
390		SITI MUTMAINAH			V	
391		FX. SUWARDI		V		
392		MUJIYONO	V			
393		UTARI			V	
394		YUNI ISTIYARI			V	
395		HERIBERTUS RYANTO		V		
396		SALAMAH			V	
397		SITI ROMBIYAH			V	
398		BUDI DERMAWAN			V	
399		MARYATA			V	
400		ERNA SULISTYANINGSIH			V	
401	SD N PUREN	SUYADI			V	
402		S.TINI	V			
403		YANUARTUN IKA SARI		V		
404		SAMJJA			V	
405		WARSIYAMI MURDANINGSIH			V	
406		SRI WIJIYATI			V	
407		MISSAFARIDAH			V	
408		YULI TRIYANTO			V	
409		SUCI NURASIH			V	
410	SD N RINGINSARI	SUNARDI			V	

411		SUHARSI		V		
412		ROMNDIYAH		V		
413		DENI SETIYANINGSIH			V	
414		EKO LISTIYANTO			V	
415		MG. JUMINAH			V	
416		RENDRA IRAWAN			V	
417	SD N SAMIRONO	SUTRISNO			V	
418		SRI LESTARI		V		
419		L. SRI SUBARDIRAH			V	
420		MINTARSIH		V		
421		NURUL FAIKOH		V		
422		ROSNIDAR LUBIS			V	
423		SUGIYEM			V	
424		SUSMI HARYATI			V	
425		TRI MURWANINGSIH			V	
426		SRI BURHANINGSIH			V	
427		RIRIS PAWINDHAWATI			V	
428		MARIA PRIHASTITI INDYANI		V		
429		SUDIYANTO			V	
430		SUPARIDJAN			V	
431		NEO SURADI			V	
432		ATMIYATI	V			
433		FEBRIANA WAHYUNINGSIH			V	
434	SD N SARIKARYA	JAKA TRIYANA			V	
435		LUQIANA ULYA			V	
436		MAWARTI	V			
437		DANANG HARYA SAPUTRA			V	
438		YANTO			V	
439		SUDARSONO		V		
440		DARU ZONA PRIYAWAN			V	
441		SUMIYATI		V		
442		DENNI WICAKSONO			V	
443		DALIMA			V	
444		RUKINAH			V	
445		ALDESTA WEDYA GUSMAN			V	
446	SD N TAJEM	BENEDIKTUS BASUKI			V	
447		RETNO SURYANI	V			
448		TRI LESTARI			V	
449		SUHARTINI		V		
450		MARIA EMACULATA PRATIWI			V	
451		PURWANTI			V	
452		ACHMAD TAMYIS		V		
453	SD N TIMBULHARJO	MM. SUYATINI			V	
454		ASIH AMBARWATI			V	
455		JAMBARI			V	
456		FARIDA NURSANTI			V	
457		BUDI RAHMANTO		V		
458		SUMADIYONO		V		
459		AGUS TRIYANTO		V		
460		ANDRIYATI			V	
461		GIYONO		V		

HASIL ANALISIS LULUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH SD NEGERI DI KECAMATAN DEPOK TAHUN 2014	KATEGORI	JUMLAH	%
	SMA	27	5.9
	DII	95	21
	DIII	34	7
	S1	300	65
	S2	5	1.2
	JUMLAH	461	



ANALISIS KUALIFIKASI AKADEMIK GURU KELAS SD NEGERI KEC. DEPOK TAHUN 201

NO	NAMA GURU	TAMATAN PENDIDIKAN				
		SMA	DII	DIII	S1	S2
1	SUPADMIYATI				v	
2	NENI TRI MARLUPI				v	
3	KATARINAH				v	
4	ARIMBI DWI RAHAYU				v	
5	BAYU ARSADINATA				v	
6	JUMARILAH				v	
7	DEVILIANTO		v			
8	SRI INDAH FITRI UMAMI				v	
9	SRI SURATMI		v			
10	MUHAMAD ALI RIDLO		v			
11	SARTIYEM				v	
12	SRI UNTARI RAHAYU				v	
13						
14	SRI KUSMARIATI NINGSIH				v	
15	SRI SUMARSIH		v			
16	FLORENTINA MUJIASTUTI		v			
17	TUKIJO	v				
18	KETUT ISTIQOMAH				v	
19	TRI WINARNI				v	
20						
21	HARLINA NURSIAMTI				v	
22	UNTARI YUTANTI				v	
23	PAIMAN SUSANTO	v				
24	HARSINI		v			
25	SUPRIYONO		v			
26	KRISWANTI WAHYU UTAMI				v	
27						
28	RATIYEM				v	
29	SRI SULASTRI			v		
30	BERNADETTA BARDIYAH				v	
31	NOVIA WULANDARU				v	
32	NGADIWIYONO				v	
33	JAROT PRAKOSO				v	
34	SUDAYASIH				v	
35	WAHYU SRI HANDAYANI				v	
36	SADANA				v	
37	SULISTIYANTA				v	
38	ZULFATUN MUTMAINAH		v			
39	MACHMUDIN MANSUR				v	
40						
41	SUMIYATI				v	
42	YULIANA RISMİYATI		v			
43	RR. ENI NURHAYATI				v	
44	SUHANTO	v				
45	SRI SAYEKTI				v	

46	SUBEKTI				v	-
47						
48	TRI HARYATI				v	
49	PH. BASMONOHADI		v			
50	HARYATI RAHAYU		v			
51	MAKSUM WIDODO				v	
52	RETNO NUR UTAMI				v	
53	V. SETIYARNI.				v	
54						
55	SRI WURYANI				v	
56	MUKANI	v				
57	NURUL ANISA				v	
58	WARTINI	v				
59	AYU ARTYANA PUTRI				v	
60	WAHYU HIDAYATI				v	
61	SUBARJO	v				
62	TRI PUJONARTO	v				
63	PARTINI		v			
64	TUMINEM		v			
65	SARJUDI			v		
66	WALIDI				v	
67						
68	TUKILAH				v	
69	LUCIA RUKMIYARSI				v	
70	MG. SARJIYEM				v	
71	SUMARYONO				v	
72						
73	YUNIARSIH				v	
74	ENDANG TARWIYATI				v	
75	PUJI ASTUTI	v				
76	ANI WURYANI				v	
77	SUWONGGO				v	
78	TRI MURSIHATI				v	
79						
80	MURTINI				v	
81	INDHAH SETIYANI	v				
82	SUMIYATI	v				
83	LESTARI				v	
84	KUSWANTI				v	
85						
86	SRI ANDRIATI	v				
87	SUKARMI		v			
88	SUPRIHATIN HARTINI		v			
89	WAHYUDI		v			
90	ROCHMAT SUSANTO	v				
91	WUTUH INDARTI		v			
92	LUSIA ISKANDARI		v			
93	MUJONO	v				
94	SUWAEBAH		v			

95	ANA RAHAYU		v			
96	SUSI BUDI SIHANTI		v			
97	SRI MUJIASTUTI		v			
98						
99	ALFIYAH			v		
100	PERDANA PRASTYAWATI	v				
101	WIDY ASTUTI			v		
102	SRI SUTARI			v		
103	ERIY YUNIARTI		v			
104	SURADIYONO			v		
105						
106	SUPARTILAH			v		
107	SITI ASRINI	v				
108	RIFQILYA PURBO SIAMITA	v				
109	NURLAILY EKOWATI			v		
110	SENA BUDI HUSADA			v		
111	TRI LIESTYANINGSIH			v		
112	SUMARDI			v		
113	WIDI NUGROHO			v		
114	KHUSNI MIR'ATI	v				
115	SALMINI LESTARI			v		
116	LONTARIA SILITONGA			v		
117	HIDAYAT	v				
118						
119	HENI NUR HIDAYATI			v		
120	VITA ANDRIANA	v				
121	SARTINI			v		
122	SUBARJO	v				
123	FERI LESTARI	v				
124						
125	Warsi			v		
126	SUYATMI			v		
127	IGNATIUS MIYADI	v				
128	SRI SUHARMINI			v		
129	SURTIYEM			v		
130	KRISTINA ERNAWATI			v		
131	PAINO			v		
132	YUSRINA NAHDIYA		v			
133	SULASTRI			v		
134	EKA AGUS SETYOWATI		v			
135	ISTI TURMIASIH		v			
136	SUMINTO			v		
137						
138	SRI HANI ROKHMAH			v		
139	NUR LATIFAH	v				
140	SRI ENDANG SUYATINI	v				
141	ANTON LEGOWO			v		
142	FITRI PAMULATSIH			v		
143	SUDARMI			v		

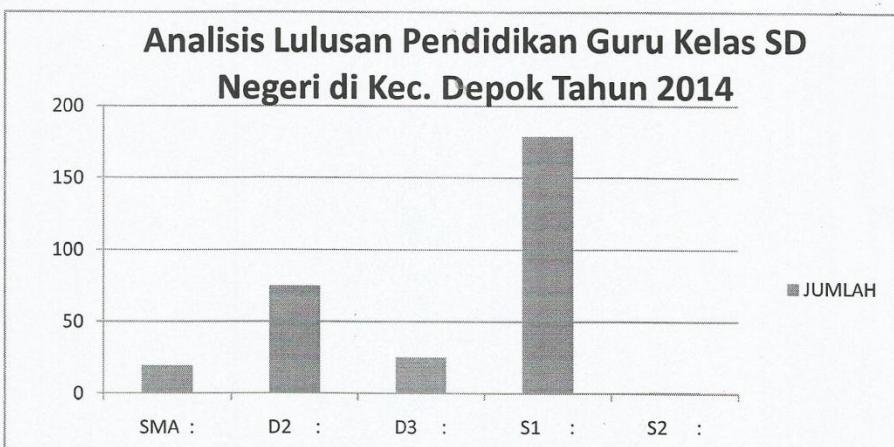
144	WAKIDI			v	
145	NURNGATIK			v	
146	NGADIRAH			v	
147	HARTATIKA NUR QASANA	v			
148	SADIMIN	v			
149	AMIEN TRISUNU			v	
150					
151	YUNI LESTARI	v			
152	THERESIA SUPRIHATININGSIH	v			
153	RUBINAH			v	
154	AMBROSIUS SUTAMA			v	
155	IKA JUNI ISTIKHOMAH	v			
156	WAHYUNI			v	
157					
158	TUMINAH	v			
159	WAGIMUN	v			
160	SUNARSIH	v			
161	TUKIRAN	v			
162	ANA MURNI SURYANI	v			
163	ELLANG ADI NUGROHO	v			
164					
165	SUMARSIH	v			
166	SUHARSONO			v	
167	USWATUN HASANAH		v		
168	NOVIA DWI WAHYUNI			v	
169	FENDI NUGROHO	v			
170	SULASTRI S			v	
171					
172	MARIA GORETI SUKASMIYATI			v	
173	TRI REJANI SUSILA ARI			v	
174	ANINDITA RAHARDINI			v	
175	SUMARDI	v			
176	BIRGITTA RESTY YULIANAJI	v			
177					
178	SRI HANDAYATI			v	
179	SUMILAH			v	
180	VERONICA GIYEM			v	
181	HERU SIGIT NURCAHYO	v			
182	PAULA SRI UTAMI			v	
183	TH. SUNARSIH	v			
184	WATINI			v	
185	MASHURI HIDAYAT			v	
186	TUTUT			v	
187					
188	MARNIYANTI			v	
189	ESTI SULAIMAH	v			
190	TRI NAFIAH	v			
191	ERYUNA IRMAWATI			v	
192	HENI PURWANINGSIH			v	

193	SUMARTIANI	v				
194						
195	CHATARINA SRI MURHARIYANI			v		
196	SURTIKANTI			v		
197	RR. KHAMIDAH			v		
198	RETNA DWI IRYANI		v			
199	IRMA SETYANINGSIH			v		
200	IKA NURAINI			v		
201	SUGIYAT			v		
202	LINDA HANDAYANI			v		
203	KADARSIH			v		
204	SRI SUDARINI			v		
205	BOIMIN			v		
206	BERNADETTA NGADILAH	v				
207						
208	NIKEN LISTYARINI	v				
209	TEGUH RETNO PAMBUDI			v		
210	ENDANG SRI RAHAYU	v				
211	SUYATMI			v		
212	AGUS SETYANINGSIH			v		
213	SITI YULAINI			v		
214						
215	SITI ROKHAYAH	v				
216	SRI SUDARMI	v				
217	IMA SAFITRI			v		
218	ENDAH TRIE MULYOSARI			v		
219	SUNDARI			v		
220	LIS ENDANG RETNOWATI		v			
221	SURANTINI			v		
222	LANJAR WIDYOWATI			v		
223	SURYANINGSIH	v				
224	KANTHY LESTARI			v		
225	MARZUNI			v		
226	SARDIYANA	v				
227						
228	WINARSIH			v		
229	UMI INDARWATI			v		
230	LISTIJANINGSIH			v		
231	PURWANINGSIH			v		
232	RUBINAH			v		
233	SULASTRI			v		
234						
235	RANTINAH			v		
236	SUPARMI B			v		
237	SRI RAHAYU			v		
238	TITIN SUMARNI			v		
239	ANDI GUNAWAN	v				
240	SAMINU			v		
241	HARNI			v		

242	SUPRIH HARDIMAN				v	
243	HARYANA				v	
244	JEMIRAH				v	
245	SURATIJO				v	
246						
247	ASTUTI				v	
248	SUTINI		v			
249	SUPRIYANTI THERESIA	v				
250	RIYADI		v			
251	M. SUBAGYO				v	
252	MADIMIN				v	
253						
254	KETI WINARNI				v	
255	CHRISTINA MARIA SUMIYATI				v	
256	MULYA WINARSIH				v	
257	UMI KADARWATI				v	
258	JAKTA PUTRA ADI				v	
259	BUDIYATI				v	
260	INDAH MARDATILLA				v	
261	LILIS SUPRIYATI				v	
262	AHYAR NASUKHA				v	
263	NINA ISNURYANI				v	
264	WAGITA				v	
265	ETI DANIASTUTI				v	
266						
267	SUPRIYATUN		v			
268	MARYATI		v			
269	MAR ATUL MUKAROMAH		v			
270	SUMIHARJO	v				
271	MUNTAMAH				v	
272	SASINEM				v	
273						
274	MUJIYATI		v			
275	SUHARTINI		v			
276	SURATMI		v			
277	SRI HASTUTI RAHAYU RETNANINGSIH		v			
278	SRI MIYATI		v			
279	AHMINI				v	
280	TRI WAHYUNINGSIH		v			
281	SRI DENTARI DWI MARYUNI				v	
282	SARTINAH				v	
283	NATALIS DWI ASTUTI	v				
284	YOHANA DARI SETYANINGSIH		v			
285	SITI MUTMAINAH				v	
286	FX. SUWARDI		v			
287	MUJIYONO	v				
288	UTARI				v	
289	YUNI ISTIYARI				v	
290	HERIBERTUS RYANTO		v			

291						
292	S.TINI	v				
293	YANUARTUN IKA SARI		v			
294	SAMIJA			v		
295	WARSIYAMI MURDANINGSIH			v		
296	SRI WIJIYATI			v		
297						
298	SUHARSI	v				
299	ROMNDIYAH	v				
300	DENI SETIYANINGSIH			v		
301	EKO LISTIYANTO			v		
302	MG. JUMINAH			v		
303						
304	SRI LESTARI	v				
305	L. SRI SUBARDIRAH			v		
306	MINTARSIH	v				
307	NURUL FAIKOH	v				
308	ROSNIDAR LUBIS			v		
309	SUGIYEM			v		
310	SUSMI HARYATI			v		
311	TRI MURWANINGSIH			v		
312	SRI BURHANINGSIH			v		
313	RIRIS PAWINDHAWATI			v		
314	MARIA PRIHASTITI INDYANI		v			
315	SUDIYANTO			v		
316						
317	LUQIANA ULYA			v		
318	MAWARTI	v				
319	DANANG HARYA SAPUTRA			v		
320	YANTO			v		
321	SUDARSONO	v				
322	DARU ZONA PRIYAWAN			v		
323						
324	RETNO SURYANI	v				
325	TRI LESTARI			v		
326	SUHARTINI	v				
327	MARIA EMACULATA PRATIWI			v		
328	PURWANTI			v		
329						
330	ASIH AMBARWATI		v			
331	JAMBARI		v			
332	FARIDA NURSANTI		v			
333	BUDI RAHMANTO	v				
334	SUMADIYONO	v				
335	AGUS TRIYANTO	v				
336						

HASIL ANALISIS LULUSAN PENDIDIKAN GURU KELAS DI SD NEGERI KECAMATAN DEPOK TAHUN 2014			
LULUSAN	LULUSAN	JUMLAH	%
	SMA :	19	6.4
	D2 :	75	25
	D3 :	25	8.4
	S1 :	179	60
	S2 :	1	0.3
TOTAL		299	



ANALISIS RELEVANSI LATARBELAKANG PENDIDIKAN GURU DENGAN BIDANG TUGAS DI SD NEGERI KECAMATAN DEPOK TAHUN 2014

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA GURU	STATUS	TUGAS MENGAJAR	LULUSAN JURUSAN	SERTIFIKASI	BIDANG STUDI SERTIFIKASI	RELEVANSI			
								YA	KURANG	TIDAK	TANPA KET.
1	SD N ADISUCIPTO 1	DARYONO	PNS	GURU KELAS	SYARIAH	YA	GURU KELAS SD			v	
2		SUPADMIYATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
3		NENI TRI MARLUPI	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
4		KATARINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
5		ARIMBI DWI RAHAYU	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
6		BAYU ARSADINATA	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
7		JUMARILAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
8		DEVILANTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
9		SRI INDAH FITRI UMAMI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
10		SRI SURATMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
11		MUHAMAD ALI RIDLO	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
12		SARTIYEM	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
13		SRI UNTARI RAHAYU	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
14		SUNARYATA	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	GURU KELAS SD		v		
15		SHOHIB	PNS	PAI	DAWKAH	YA	AGAMA ISLAM	v			
16		MUSLIKHIN	NON PNS	B.ING		TIDAK					
17	SD N ADISUCIPTO 2	SRIYANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
18		SRI KUSMARIATI NINGSIH	PNS	GURU KELAS	-	YA	GURU KELAS SD		v		
19		SRI SUMARSIH	PNS	GURU KELAS	-	YA	GURU KELAS SD		v		
20		FLORENTINA MUJIASTUTI	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
21		TUKUJO	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
22		KETUT ISTIQOMAH	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
23		TRI WINARNI	PNS	GURU KELAS	-	YA	GURU KELAS SD		v		
24		SUKAPDIYAH	PNS	PAI	TARBIYAH	YA	AGAMA ISLAM	v			
25		DHANU AGUSTIATORO	NON PNS	PENJASKES		TIDAK					
26		ABDUL MALIK	NON PNS	PENJASKES		TIDAK					
27		TUWARTINI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v			
28		HARLINA NURSIAMTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
29		UNTARI YUTANTI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
30		PAIMAN SUSANTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
31	SD N AMBARUKMO	HARSINI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
32		SUPRIYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
33		KRISWANTI WAHYU UTAMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
34		NURUL FADILAH	PNS	PAI		TIDAK					
35		rita EKO SETYONAWI	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v			
36		RR. GUMANTI NING RAHAYU	NON PNS	B.ING		TIDAK					
37		PRIHAMANTO	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v			
38		RATIYEM	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
39		SRI SULASTRI	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
40		BERNADETTA BARDIYAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
41		NOVIA WULANDARU	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
42		NGADIWIWONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
43		JAROT PRAKOSO	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
44		SUDAYASHI	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v			
45		WAHYU SRI HANDAYANI	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
46		SADANA	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v			
47		SULISTYANTI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
48		ZULFATUN MUTMAINAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
49		MACHMUDIN MANSUR	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
50		SIHANA	PNS	PAI		TIDAK					
51	SD N BABARSARI	BAMBANG WIDADA	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v			
52		KORNELIUS KAMijo	PNS	PAK		TIDAK					
53		JUWARI	NON PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA KRISTEN	v			
54		UMMI ERNAWATI	NON PNS	B.ING		TIDAK					
55		INDAH LESTARI, SD	PNS	GURU KELAS	-	YA	GURU KELAS SD		v		
56		SUMIYATI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD		v		
57		YULIANA RISMAYATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
58		RR. ENI NURHAYATI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD		v		
59		SUHANTO	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v			
60		SRI SAYEKTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
61		SUBEKTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
62		TINTIN SUMARNI	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v			
63		JUWANTA	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v			
64		RENATI YULIANI	NON PNS	PAK	THEOLOGIA	YA	AGAMA KRISTEN	v			
65		KARTI ANDAYANI, SD	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
66		TRI HARYATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK					
67		PH. BASMONOHADI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
68		HARYATI RAHAYU	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
69	SD N CATURTUNGGAJ	MAKSUM WIDODO	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
70		RETNO NUR UTAMI	PNS	GURU KELAS		TIDAK					
71		V. SETIYARNI,	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v			
72		JUMARNI	PNS	PAI		TIDAK					
73		MUHAMMAD CAHYONO	NON PNS	PENJASKES		TIDAK					
74		BRAMORO HADI HERLAMBANG	NON PNS	PENJASKES		TIDAK					
75		FRANCISCA URIP JATI WALU	NON PNS	PAK		TIDAK					
76		SUTIYONO	PNS	GURU KELAS	FMIPA	YA	GURU KELAS SD	v			
77		SRI WURYANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			

78	MUKANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
79	NURUL ANISA	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
80	WARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
81	AYU ARTYANA PUTRI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
82	WAHYU HIDAYATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
83	SUBARJO	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
84	SD N CATURTUNGGA	TRI PUJONARTO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
85	PARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
86	TUMINEM	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
87	SARJUDI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v		
88	WALIDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
89	WIDARTI	PNS	PAI		TIDAK				
90	DENI ARIF WIBOWO	NON PNS	PENJASKES		TIDAK				
91	AGUS TRIYANTO	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v		
92	SUMARNI	NON PNS	PAK		TIDAK				
93	DIAN SATITI	NON PNS	B.ING		TIDAK				
94	KUSTINAH	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
95	TUKILAH	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v		
96	LUCIA RUKMIYARSI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v		
97	SD N CATURTUNGGA	MG. SARJIYEM	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v	
98	SUMARYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
99	SIH SUNARWO	PNS	PAI	-	YA	AGAMA ISLAM		v	
100	KUSRINAH	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v		
101	WIDYANI	NON PNS	B.ING		TIDAK				
102	TUKASIH	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
103	YUNIARSIH	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD		v	
104	ENDANG TARWIYATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
105	PUJI ASTUTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
106	SD N CATURTUNGGA	ANI WURYANI	PNS	GURU KELAS	PPS	YA	GURU KELAS SD	v	
107	SUWONGGO	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD		v	
108	TRI MURSIHATI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD		v	
109	SUWARJI	PNS	PAI	PAI	YA	AGAMA ISLAM	v		
110	SUHARTONO	PNS	PENJASKES	PGSD	YA	PENJASKES	v		
111	WIDODO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
112	MURTINI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
113	INDHAH SETIYANI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
114	SUMIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
115	SD N CATURTUNGGA	LESTARI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
116	KUSWANTI	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD		v	
117	ANGKIT KINASIH	NON PNS	PENJASKES		TIDAK				
118	MIRANTO SACHEUS	PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA KRISTEN	v		
119	MOHAMMAD SUBHAN	NON PNS	B.ING		TIDAK				
120	TRI SUHADI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD		v	
121	SRI ANDRIATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
122	SUKARMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
123	SUPRIHATIN HARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
124	WAHYUDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
125	ROCHMAT SUSANTO	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v		
126	WUTUH INDARTI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
127	LUSIA ISKANDARI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
128	SD N CONDONGCATUR	MUJONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
129	SUWAEBAH	PNS	GURU KELAS	PAI	YA	GURU KELAS SD		v	
130	ANA RAHAYU	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
131	SUSI BUDI SIHANTI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD		v	
132	SRI MUJIASTUTI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
133	MUDIAZILAH	PNS	PAI	PAI	YA	AGAMA ISLAM	v		
134	SUTOMO	PNS	PAI	PAI	YA	AGAMA ISLAM	v		
135	YUNIARKO MUJI HARTANTO	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v		
136	BRIGIDA ATUT NUGRAHENI	PNS	PAK	KATEKETIK PASTORAL	YA	AGAMA KATOLIK	v		
137	NURKARTIKASASI	NON PNS	B.ING		TIDAK				
138	SUMIYATI	PNS	PAI	TARBIYAH	YA	AGAMA ISLAM	v		
139	ALFIYAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
140	PERDANA PRASTYAWATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
141	WIDY ASTUTI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
142	SD N CORONGAN	SRI SUTARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
143	ERIY YUNIARTI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
144	SURADIYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
145	SITI BANDIYAH	PNS	PAI	PAI	YA	AGAMA ISLAM	v		
146	NGADIYAN	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v		
147	DIAH DUWI WAHYUNI	NON PNS	B.ING		TIDAK				
148	SRI HARYANI WAHYU LESTA	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD		v	
149	SUPARTILAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
150	SITI ASRINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
151	RIFQILYA PURBO SIAMITA	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
152	NURLAILY EKOWATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
153	SENA BUDI HUSADA	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
154	TRI LIESTYANINGSIH	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
155	SUMARDI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
156	WIDI NUGROHO	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
157	KHUSNI MIR'ATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
158	SALMINI LESTARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
159	SD N DEPOK	LONTARIA SİLİTONGA	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD		v

160	HIDAYAT	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
161	PURWANTO	PNS	PAI		TIDAK			
162	MUSLIHAH	PNS	PAI	TARBIYAH	YA	AGAMA ISLAM	v	
163	PARDIMIN	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v	
164	UMNAYANI	NON PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA KRISTEN	v	
165	BAMBANG SUSILO	NON PNS	B.ING		TIDAK			
166	ANASTASIA ENTIN MINDART	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
167	HENI NUR HIDAYATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
168	VITA ANDRIANA	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
169	SARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
170	SUBARJO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
171	FERI LESTARI	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
172	DARMINI	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v	
173	NUR UDIN	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v	
174	Warsi	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v	
175	SUYATMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
176	IGNATIUS MIYADI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
177	SRI SUHARMINI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v	
178	SURTIYEM	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
179	KRISTINA ERNAWATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
180	PAINO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
181	YUSRINA NAHDIYA	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
182	SULASTRI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
183	EKA AGUS SETYOWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
184	ISTI TURMIASIH	PNS	GURU KELAS	PEND.BAHASA SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v	
185	SUMINTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
186	SRI NURYATI	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v	
187	SUGIYARNI	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v	
188	MIRYAM	PNS	PAK		TIDAK			
189	MARIA KURNIA	PNS	PAK	PA KATHOLIK	YA	AGAMA KATOLIK	v	
190	FATIMAH	NON PNS	B.ING		TIDAK			
191	RIAS WINANTI	NON PNS	B.ING		TIDAK			
192	SALAMUN	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v	
193	SRI HANI ROKHMAH	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v	
194	NUR LATIFAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
195	SRI ENDANG SUYATINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
196	ANTON LEGOWO	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
197	FITRI PAMULATSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
198	SUDARMI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v	
199	WAKIDI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v	
200	NURNGATIK	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
201	NGADIRAH	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v	
202	HARTATIKA NUR QASANA	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
203	SADIMIN	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v	
204	AMIEN TRISUNU	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
205	WARINGAH	PNS	PAI	TARBIYAH	YA	AGAMA ISLAM	v	
206	MUHTAR LUTHFIE AL ANSHORY	NON PNS	PAI		TIDAK			
207	MUH DAKIRI	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v	
208	BAMBANG PURWAKA	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
209	YUNI LESTARI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
210	TERESIA SUPRIHATININGSIH	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
211	RUBINAH	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v	
212	AMBROSius SUTAMA	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v	
213	IKA JUNI ISTIKHOMAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
214	WAHYUNI	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
215	SUGIYATI	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v	
216	MARDIYONO	PNS	PENJASKES		TIDAK			
217	LAILATUL QADRIYAH	NON PNS	B.ING		TIDAK			
218	WENING KINARTI	NON PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA KRISTEN	v	
219	UMATUN	PNS	PAI	PAI	YA	AGAMA ISLAM	v	
220	TUMINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
221	WAGIMUN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
222	SUNARSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
223	TUKIRAN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
224	ANA MURNI SURYANI	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
225	ELLANG ADI NUGROHO	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
226	SUYANTO	NON PNS	PENJASKES		TIDAK			
227	DINI PRISTIANA	NON PNS	B.ING		TIDAK			
228	KUSNI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
229	SUMARSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
230	SUHARSONO	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v	
231	USWATUN HASANAH	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
232	NOVIA DWI WAHYUNI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			
233	FENDI NUGROHO	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
234	SULASTRI S	PNS	GURU KELAS	BAHASA INDONESIA	YA	GURU KELAS SD	v	
235	WASTINI	NON PNS	PENJASKES		TIDAK			
236	SARTINI	PNS	PAK		TIDAK			
237	LUVIA FEBRIANA IRAWATI	NON PNS	B.ING		TIDAK			
238	TRI MURYANTI	PNS	GURU KELAS	FPIPS	YA	GURU KELAS SD	v	
239	MARIA GORETI SUKASMIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
240	TRI REJANI SUSILA ARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	
241	ANINDITA RAHARDINI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK			

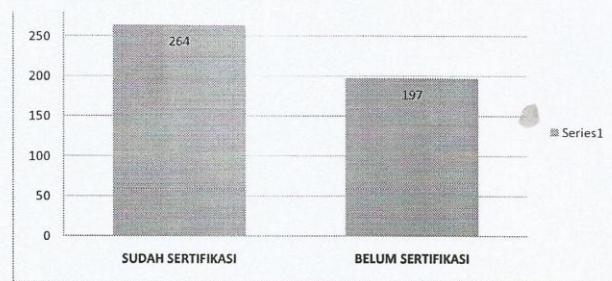
242	SUMARDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
243	BIRGITA RESTY YULIANAJI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
244	UMI MUSLIHATIN ISFI	PNS	PAI		TIDAK				
245	SUDARNA	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	V		
246	SRI HARYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
247	SRI HANDAYATI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	V		
248	SUMILAH	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD		V	
249	VERONICA GIYEM	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
250	HERU SIGIT NURCAHYO	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
251	PAULA SRI UTAMI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	V		
252	SD N KENTUNGAN								
253	TH. SUNARSHI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
254	WATINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
255	MASHURI HIDAYAT	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
256	TUTUT	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
257	MUSIYAH	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	V		
258	PARTIASIH	PNS	PENJASKES	PPBK	YA	PENJASKES	V		
259	PUJI ASTUTI	NON PNS	PAK		TIDAK				
260	ERI ANITA SARI	NON PNS	B.ING		TIDAK				
261	MULYADI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
262	MARNIYANTI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
263	ESTI SULAIMAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
264	TRI NAFIAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
265	SD N KLEDOKAN	ERYUNA IRRAWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
266	HENI PURWANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
267	SUMARTANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
268	SRI LESTARI	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	V		
269	SULASTRI	NON PNS	B.ING		TIDAK				
270	RAHAYU SETYANINGSIH	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD	V		
271	CHATARINA SRI MURHARYANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
272	SURTIKANTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
273	RR. KHAMIDAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
274	RETNA DWI IRYANI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
275	IRMA SETYANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
276	IKA NURAINI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
277	SUGIYAT	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
278	SD N MAGUWOHARJO	LINDA HANDAYANI	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
279	KADARSIH	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	V		
280	SRI SUDARINI	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD	V		
281	BOIMIN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
282	BERNADETTA NGADILAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
283	TUGIMIN	PNS	PAI		TIDAK				
284	SUKARDI	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	V		
285	JUNDAN HADIWIBAWA	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	V		
286	M. SRI SUPENI	PNS	PAK	PA KATHOLIK	YA	AGAMA KATOLIK	V		
287	SEM LENSI	NON PNS	PAK		TIDAK				
288	ANITA SULISTYANINGRUM	NON PNS	B.ING		TIDAK				
289	SD N MUSTOKOREJO	AG. MARSUDI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	V	
290	NIKEN LISTYARINI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
291	TEGUH RETNO PAMBUDI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
292	ENDANG SRI RAHAYU	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
293	SUYATMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
294	AGUS SETYANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
295	SITI YULAINI	PNS	GURU KELAS	PEND. BAHASA DAN SENI	YA	GURU KELAS SD	V		
296	SUMARNO	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	V		
297	OKTAVIA EKAWATI	NON PNS	B.ING		TIDAK				
298	SD N NANGGULAN	SRI RAHAYU	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	V	
299	SITI ROKHAYAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
300	SRI SUDARMI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
301	IMA SAFITRI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
302	ENDAH TRIE MULYOSARI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
303	SUNDARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
304	LIS ENDANG RETNOWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
305	SURANTINI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
306	LANJAR WIDYOWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
307	SURYANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
308	KANTHY LESTARI	PNS	GURU KELAS	PEND. MATEMATIKA	YA	GURU KELAS SD	V		
309	MARZUNI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	V		
310	SARDIYANA	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	V		
311	ISTIJANAH	PNS	PAI		TIDAK				
312	RR UTARI SUSILISTYANTI	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	V		
313	ARIS PURWANTA	PNS	PENJASKES		TIDAK				
314	HASTIN INDRATI	PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA KRISTEN	V		
315	ISWANDARI SUNARJATI	NON PNS	B.ING		TIDAK				
316	SD N NGRINGIN	SRI HARTINI	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	V	
317	WINARSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
318	UMI INDARWATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
319	LISTJANINGSIH	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	V		
320	PURWANINGSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
321	RUBINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	V		
322	SULASTRI	PNS	GURU KELAS	PIPS	YA	GURU KELAS SD	V		
323	SURIP	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	V		
324	JOKO SUMANTO	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	V		

324	NGADIYANA	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD			v	
325	RANTINAH	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD			v	
326	SUPARMI B	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD			v	
327	SRI RAHAYU	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
328	TITIN SUMARINI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
329	ANDI GUNAWAN	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
330	SAMINU	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
331	HARNI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
332	SUPRIH HARDIMAN	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD		v		
333	HARYANA	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD			v	
334	JEMIRAH	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD			v	
335	SURATUO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
336	YULIYANTO	PNS	PAI	PPB	YA	AGAMA ISLAM			v	
337	BAMBANG HERMANTO	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v			
338	DHIKA ARDANI WINDARTO	PNS	PENJASKES			TIDAK				
339	RUTH SRI WURYANDARI	PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA ISLAM				
340	NOVI ANDRIYANI	NON PNS	B.ING			TIDAK				
341	WAGIYEM	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD			v	
342	ASTUTI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
343	SUTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
344	SUPRIYANTI THERESIA	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v			
345	RIYADI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
346	M. SUBAGYO	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD			v	
347	MADIMIN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
348	SARJIMAN	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v			
349	MUHAMMAD FADLY	NON PNS	B.ING			TIDAK				
350	JUMARI	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD			v	
351	KETI WINARNI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v			
352	CHRISTINA MARIA SUMIYATI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v			
353	MULYA WINARSIH	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD			v	
354	UMI KADARWATI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD			v	
355	JAKTA PUTRA ADI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
356	BUDIYATI	PNS	GURU KELAS	PEND. MATEMATIKA	YA	GURU KELAS SD	v			
357	INDAH MARDATILLA	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
358	LILIS SUPRIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
359	AHYAR NASUKHA	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
360	NINA ISNURYANI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
361	WAGITA	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v			
362	ETI DANIASTUTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
363	WALIYEM	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v			
364	SYAHRİ	PNS	PAI	TARBIYAH	YA	AGAMA ISLAM			v	
365	GIRAT SURYANTO	PNS	PENJASKES	BK	YA	PENJASKES			v	
366	EFFI SUSILAWATI	PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA KRISTEN	v			
367	INDRIANA WARANI	NON PNS	B.ING			TIDAK				
368	AGUS WIYANTA	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v			
369	SUPRIYATUN	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
370	MARYATI	PNS	GURU KELAS	-	YA	GURU KELAS SD			v	
371	MAR ATUL MUKAROMAH	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
372	SUMHARJO	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v			
373	MUNTAMAH	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
374	SASINEM	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD			v	
375	PARJIYEM	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v			
376	YUSSY NOVITASARI	NON PNS	PENJASKES			TIDAK				
377	PATRICIA HENNY PRATIWI	NON PNS	B.ING			TIDAK				
378	MUKJIA SD	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
379	MUJIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
380	SUHARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
381	SURATMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
382	SRI HASTUTI RAHAYU RETNANINGSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
383	SRI MIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
384	AHMINI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
385	TRI WAHYUNINGSIH	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
386	SRI DENTARI DWI MARYUNI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
387	SARTINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
388	NATALIS DWI ASTUTI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
389	YOHANA DARI SETYANINGSIH	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
390	SITI MUTMAINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
391	FX. SUWARDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
392	MUJIYONO	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v			
393	UTARI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD			v	
394	YUNI ISTIYARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
395	HERIBERTUS RIYANTO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
396	SALAMAH	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v			
397	SITI ROMBIYAH	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v			
398	BUDI DERMAWAN	NON PNS	PENJASKES			TIDAK				
399	MARYATA	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v			
400	ERNA SULISTYANINGSIH	NON PNS	B.ING			TIDAK				
401	SUYADI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
402	S.TINI	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v			
403	YANUARTUN IKA SARI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
404	SAMUA	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v			
405	WARSYAMI MURDANINGSIH	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD			v	

406	SRI WIJYATI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD		v	
407	MISSAFARIDAH	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v		
408	YULI TRIYANTO	NON PNS	PENJASKES		TIDAK				
409	SUCI NURASIH	NON PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA KRISTEN	v		
410	SUNARDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
411	SUHARSI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
412	ROMDIYAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
413	DENI SETIYANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
414	EKO LISTIYANTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
415	MG. JUMINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
416	RENDRA IRAWAN	NON PNS	PENJASKES		TIDAK				
417	SUTRISNO	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
418	SRI LESTARI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
419	L. SRI SUBARDIRAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
420	MINTARSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
421	NURUL FAIKOH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
422	ROSNIDAR LUBIS	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
423	SUGIYEM	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
424	SUSMI HARYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
425	TRI MURWANINGSIH	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD	v		
426	SRI BURHANINGSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
427	RIRIS PAWINDHAWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
428	MARIA PRIHASTITI INDYANI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
429	SUDIYANTO	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
430	SUPARIDJAN	PNS	PENJASKES	PJKR	YA	PENJASKES	v		
431	NEO SURADI	PNS	PAK	KALEKESE PASTORAL	YA	AGAMA KATOLIK	v		
432	ATMIYATI	PNS	PAK		TIDAK				
433	FEBRIANA WAHYUNINGSIH	NON PNS	B.ING		TIDAK				
434	JAKA TRIYANA	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
435	LUQIANA ULYA	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
436	MAWARTI	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v		
437	DANANG HARYA SAPUTRA	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
438	YANTO	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
439	SUDARSONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
440	DARU ZONA PRIYAWAN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
441	SUMIYATI	PNS	PAI		TIDAK				
442	DENNI WICAKSONO	NON PNS	PENJASKES		TIDAK				
443	DALIMA	NON PNS	PAK		TIDAK				
444	RUKINAH	NON PNS	PAK	PA KRISTEN	YA	AGAMA KRISTEN	v		
445	ALDESTA WEDYA GUSMAN	NON PNS	B.ING		TIDAK				
446	BENEDIKTUS BASUKI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v		
447	RETNO SURYANI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
448	TRI LESTARI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
449	SUHARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
450	MARIA EMACULATA PRATIWI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
451	PURWANTI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v		
452	ACHMAD TAMYIS	PNS	PAI	PA ISLAM	YA	AGAMA ISLAM	v		
453	MM. SUYATNI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
454	ASHI AMBARWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
455	JAMBARI	PNS	GURU KELAS	ILMU PENDIDIKAN	YA	GURU KELAS SD	v		
456	FARIDA NURSANTI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
457	BUDI RAHMANTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
458	SUMADIYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
459	AGUS TRIYANTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
460	ANDRIYATI	NON PNS	PENJASKES		TIDAK				
461	GIYONO	PNS	PAI		TIDAK				

300

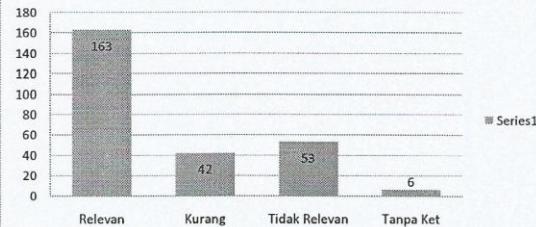
SUDAH SERTIFIKASI	264
BELUM SERTIFIKASI	197
JUMLAH	461



HASIL ANALISIS RELEVANSI LATARBELAKANG PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DENGAN BIDANG TUGAS DI SD NEGERI KEC. DEPOK TAHUN 2014

KATEGORI	JUMLAH	%
Relevan	163	62
Kurang	42	16
Tidak Relevan	53	20
Tanpa Ket	6	2
JUMLAH	264	

HASIL ANALISISRELEVANSI LATARBELAKANG PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DENGAN BIDANG TUGAS



ANALISIS RELEVANSI LATARBELAKANG PENDIDIKAN GURU KELAS DENGAN
BIDANG TUGAS SEBAGAI GURU KELAS DI SD NEGERI KECAMATAN DEPOK TAHUN 2014

NO	NAMA SEKOLAH	NAMA GURU	STATUS	TUGAS MENGAJAR	LULUSAN JURUSAN	SERTIFIKASI		BIDANG STUDI SERTIFIKASI	RELEVANSI		
						YA	TIDAK		YA	KURANG	TIDAK
1	SD N ADISUCIPTO 1	KATARINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
2		JUMARILAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
3		SRI SURATMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
4		SARTIYEM	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
5		SRI UNTARI RAHAYU	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
6		SUPADIYATI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
7		NENI TRI MARLUPI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
8		ARIMBI DWI RAHAYU	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
9		BAYU ARSADINATA	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
10		DEVILJANTO	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
11		SRI INDAH FITRI UMAMI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
12		MUHAMAD ALI RIDLO	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
13	SD N ADISUCIPTO 2	SRI KUSMARIATI NINGSIH	PNS	GURU KELAS	-	YA		GURU KELAS SD	v		
14		SRI SUMARSHI	PNS	GURU KELAS	-	YA		GURU KELAS SD	v		
15		TRI WINARNI	PNS	GURU KELAS	-	YA		GURU KELAS SD	v		
16		FLORENTINA MUJIASTUTI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
17		TUKJO	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
18		KETUT ISTIQOMAH	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
19	SD N AMBARUKMO	HARLINA NURSIAMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
20		SUPRIYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
21		KRISWANTI WAHYU UTAMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
22		UNTARI YUTANTI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
23		PAIMAN SUSANTO	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
24		HARSINI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
25	SD N BABARSARI	RATIYEM	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
26		BERNADETTA BARDIYAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
27		NGADIWIYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
28		SUDAYASIH	PNS	GURU KELAS	AP	YA		GURU KELAS SD	v		
29		SADANA	PNS	GURU KELAS	AP	YA		GURU KELAS SD	v		
30		SRI SULASTRI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
31		NOVIA WULANDARU	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
32		JAROT PRAKOSO	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
33		WAHYU SRI HANDAYANI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
34		SULISTIYANTA	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
35		ZULFATUN MUTMAINAH	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
36		MACHMUUDIN MANSUR	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
37	SD N BHAKTIKARYA	SUMIYATI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA		GURU KELAS SD	v		
38		RR. ENI NURHAYATI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA		GURU KELAS SD	v		
39		SUHANTO	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA		GURU KELAS SD	v		
40		SRI SAYEKTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
41		SUBEKTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
42		YULIANA RISMIYATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
43	SD N CATURTUNGGAJ 3	PH. BASMONOHADI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
44		V. SETIYARNO	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA		GURU KELAS SD	v		
45		TRI HARYATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
46		HARYATI RAHAYU	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
47		MAKSUM WIDODO	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
48		RETNO NUR UTAMI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
49	SD N CATURTUNGGAJ 4	SRI WURYANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
50		MUKANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
51		WARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
52		TRI PUJONARTO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
53		PARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
54		TUMINEM	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
55		SARJUDI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA		GURU KELAS SD	v		
56		WALIDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
57		NURUL ANISA	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
58		AYU ARTYANA PUTRI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
59		WAHYU HIDAYATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
60		SUBARJO	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
61	SD N CATURTUNGGAJ 6	TUKILAH	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA		GURU KELAS SD	v		
62		LUCIA RUKMIYARSI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA		GURU KELAS SD	v		
63		MG. SARJYEM	PNS	GURU KELAS	AP	YA		GURU KELAS SD	v		
64		SUMARYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
65	SD N CATURTUNGGAJ 7	YUNIARSIH	PNS	GURU KELAS	BK	YA		GURU KELAS SD	v		
66		PUJI ASTUTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
67		ANI WURYANI	PNS	GURU KELAS	PIPS	YA		GURU KELAS SD	v		
68		SUWONGO	PNS	GURU KELAS	BK	YA		GURU KELAS SD	v		
69		TRI MURSHATI	PNS	GURU KELAS	BK	YA		GURU KELAS SD	v		
70		ENDANG TARWIYATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
71	SD N CATURTUNGGAJ 1	SUMIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
72		KUSWANTI	PNS	GURU KELAS	TP	YA		GURU KELAS SD	v		
73		MURTINI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
74		INDHAH SETIYANI	PNS	GURU KELAS			TIDAK				
75		LESTARI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
76	SD N CONDONGGATUR	SUKARMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
77		SUPRIHATIN HARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
78		WAHYUDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
79		ROCHMAT SUSANTO	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA		GURU KELAS SD	v		
80		MUJONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA		GURU KELAS SD	v		
81		SUWABAH	PNS	GURU KELAS	PAI	YA		GURU KELAS SD	v		
82		SUSI BUDI SIHANTI	PNS	GURU KELAS	BK	YA		GURU KELAS SD	v		
83		SRI ANDRIATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
84		WUTUH INDARTI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
85		LUSIA ISKANDARI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK				
86		ANA RAHAYU	PNS	GURU KELAS			TIDAK				

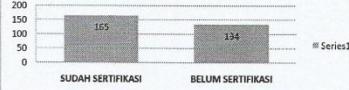
87	SRI MUJIASTUTI	PNS	GURU KELAS		TIDAK			
88	SD N CORONGAN	ALFIYAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
89		SRI SUTARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
90		SURADIYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
91		PERDANA PRASTYAWATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
92		WIDY ASTUTI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
93		ERIY YUNIARTI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
94	SD N DEPOK 1	SUPARTILAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
95		SITI ASRINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
96		SALMINI LESTARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
97		LONTARIA SILITONGA	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v
98		RIFQILYA PIURBO SIAMITA	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
99		NURLAILY EKOWATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
100		SENA BUDI HUSADA	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
101		TRI LIESTYANINGSIH	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
102		SUMARDI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
103		WIDI NUGROHO	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
104		KHUSNI MIR'ATI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
105		HIDAYAT	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
106	SD N DEPOK 2	SARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
107		SUBARJO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
108		HENI NUR HIDAYATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
109		VITA ANDRIANA	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
110		FERI LESTARI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
111	SD N DERESAN	Warsi	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v
112		SUYATMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
113		IGNATIUS MIYADI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
114		GRI SUHARMINI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v
115		PAINO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
116		SULASTRI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
117		ISTI TURMIASIH	PNS	GURU KELAS	PEND.BAHASA SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v
118		SURTYEM	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
119		KRISTINA ERNAWATI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
120		YUSRINA NAHIDYA	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
121		EKA AGUS SETYOWATI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
122		SUMINTO	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
123	SD N GAMBIRANOM	SRI HANI ROKHMAH	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v
124		SRI ENDANG SUYATINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
125		SUDARMI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v
126		WAKIDI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v
127		NGADIRAH	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v
128		SADIMIN	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v
129		AMEN TRISUNU	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
130		NUR LATIFAH	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
131		ANTON LEGOWO	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
132		FITRI PAMULATSIH	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
133		NURNGATIK	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
134		HARTATIKA NUR QASANA	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
135	SD N GEJAYAN	RUBINAH	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v
136		AMBROSUS SUTAMA	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v
137		YUNI LESTARI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
138		TERESIA SURPIHATININGSIH	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
139		IKAJUNI ISTIKHOMAH	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
140		WAHYUNI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
141	SD N KALONGAN	TUMINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
142		WAGIMUN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
143		SUNARSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
144		TUKIRAN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
145		ANA MURNI SURYANI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
146		ELLANG ADI NUGROHO	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
147	SD N KARANGASEM	SUHARSONO	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v
148		SULASTRI S	PNS	GURU KELAS	BAHASA INDONESIA	YA	GURU KELAS SD	v
149		SUMARSIH	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
150		USWATUN HASANAH	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
151		NOVIA DWI WAHYUNI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
152		FENDI NUGROHO	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
153	SD N KARANGWUJI	MARIA GORETI SUKASMIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
154		TRI REJANI SUSILA ARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
155		SUMARDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
156		ANINDITA RAHARDINI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
157		BIRGITTA RESTY YULIANAJI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
158	SD N KENTUNGAN	SRI HANDAYATI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v
159		SUMILAH	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD	v
160		VERONICA GIYEM	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
161		PAULA SRI UTAMI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v
162		TH. SUNARSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
163		WATINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
164		HERU SIGIT NURCAHYO	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
165		MASHURI HIDAYAT	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
166		TUTUT	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
167	SD N KLEDOKAN	SUMARTIANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
168		MARNIYANTI	NON PNS	GURU KELAS			TIDAK	
169		ESTI SULAIMAH	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
170		TRI NAFIAH	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
171		ERYUNA IRMAWATI	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
172		HENI PURWANINGSIH	PNS	GURU KELAS			TIDAK	
173	SD N MAGUWOHARJO 1	CHATARINA SRI MURHARIYANI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
174		SURTIKANTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
175		RR. KHAMIDAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
176		SUGIYAT	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v
177		KADARSIH	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v
178		SRI SUDARINI	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD	v
179		BOIMIN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v

180		BERNADETTA NGADILAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
181		RETNA DWI IRYANI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
182		IRMA SETYANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
183		IKA NURAINI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
184		LINDA HANDAYANI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
185	SD N MUSTOKOREJO	SUYATMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
186		SITI YULAINI	PNS	GURU KELAS	PEND. BAHASA	YA	GURU KELAS SD	v		
187		NIKEN LISTYARINI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
188		TEGUH RETNO PAMBUDI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
189		ENDANG SRI RAHAYU	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
190		AGUS SETYANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
191	SD N NANGGULAN	SUNDARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
192		KANTHY LESTARI	PNS	GURU KELAS	PEND. MATEMATIKA	YA	GURU KELAS SD	v		
193		MARZUNI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
194		SARDIYANA	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v		
195		SITI ROKHAYAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
196		SRI SUDARMI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
197		IMA SAFITRI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
198		ENDAH TRIE MULYOSARI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
199		LIS ENDANG RETNOWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
200		SURANTINI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
201		LANJAR WIDYOWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
202		SURYANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
203	SD N NGRINGIN	WINARSHI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
204		LISUJANINGSIH	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
205		PURWANINGSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
206		RUBINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
207		SULASTRI	PNS	GURU KELAS	PIPS	YA	GURU KELAS SD	v		
208		UMI INDARWATI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
209	SD N NOGOPURO	RANTINAH	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v		
210		SUPARMI B	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
211		SAMINU	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
212		HARNA	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
213		SUPRIH HARDIMAN	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v		
214		HARYANA	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v		
215		JEMIRAH	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
216		SURATJIO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
217		SRI RAHAYU	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
218		TITIN SUMARNI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
219		ANDI GUNAWAN	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
220	SD N NOLOBANGSAN	SUTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
221		SUPRIYANTI THERESIA	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v		
222		M. SUBAGYO	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
223		MADIMIN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
224		ASTUTI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
225		RIYADI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
226	SD N PERCOBAAN 2	KETI WINARNI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
227		CHRISTINA MARIA SUMIYATI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
228		MULYA WINARSHI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
229		UMI KADARWATI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
230		BUDIYATI	PNS	GURU KELAS	PEND. MATEMATIKA	YA	GURU KELAS SD	v		
231		LILIS SUPRIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
232		WAGITA	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
233		ETI DANIASTUTI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
234		JAKTA PUTRA ADI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
235		INDAH MARDATILLA	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
236		AHYAR NASURKA	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
237		NINA ISNURYANI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
238	SD N PERUMNAS 3	MARYATI	PNS	GURU KELAS	-	YA	GURU KELAS SD	v		
239		SUMIHARJO	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v		
240		SASINEM	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD	v		
241		SUPRIYATUN	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
242		MAR ATUL MUKAROMAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
243		MUNTAMAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
244	SD N PERUMNAS CONDONATOR	MUJIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
245		SUHARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
246		SURATMI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
247		SRI HASTUTI RAHAYU RETHANNINGSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
248		SRI MIYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
249		SRI DENTARI DWI MARYUNI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
250		SARTINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
251		SITI MUTMAINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
252		FX SUWARDI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
253		MUJIYONO	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v		
254		UTARI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD	v		
255		YUNI ISTIYARI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
256		HERIBERTUS RYANTO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
257		ERNA SULISTYANINGSIH	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
258		AHMINI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
259		TRI WAHYUNINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
260	SD N PUREN	S.TINI	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v		
261		SAMIA	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
262		WARSYAMI MURDANINGSIH	PNS	GURU KELAS	AP	YA	GURU KELAS SD	v		
263		SRI WIJAYATI	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD	v		
264		MISSAFARIDAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
265		YANJARTUN IKASARI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
266	SD N RINGINSARI	MG. JUMINAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
267		SUHARSI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
268		ROMNDIYAH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
269		DENI SETIYANINGSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
270		EKO LISTIYANTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
271	SD N SAMIROHO	L. SRI SUBARDIRAH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		

272		SUGIYEM	PNS	GURU KELAS	BK	YA	GURU KELAS SD		v	
273		SUSMI HARYATI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v	v	
274		TRI MURWANINGSIH	PNS	GURU KELAS	TP	YA	GURU KELAS SD		v	
275		SRI BURHANINGSIH	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
276		SUDIYANTO	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD		v	
277		SRI LESTARI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
278		MINTARSIH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
279		NURUL FAIKOH	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
280		ROSNI DAR LUBIS	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
281		RIRIS PAWINDHAWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
282		MARIA PRAHASTITI INDYANI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
283	SD N SARIKARYA	MAWARTI	PNS	GURU KELAS	SPG SD	YA	GURU KELAS SD	v		
284		YANTO	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD		v	
285		SUDARSONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
286		DARU ZONA PRIYAWAN	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
287		LUQIANA ULYA	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
288		DANANG HARYA SAPUTRA	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
289	SD N TAJEM	SUHARTINI	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
290		MARIA EMACULATA PRATIWI	PNS	GURU KELAS	PPKN	YA	GURU KELAS SD		v	
291		PURWANTI	PNS	GURU KELAS	PENDIDIKAN SEJARAH	YA	GURU KELAS SD		v	
292		RETNO SURYANI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
293		TRI LESTARI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
294	SD N TIMBULHARJO	JAMBAR	PNS	GURU KELAS	ILMU PENDIDIKAN	YA	GURU KELAS SD		v	
295		SUMADIYONO	PNS	GURU KELAS	PGSD	YA	GURU KELAS SD	v		
296		ASHI AMBARWATI	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
297		FARIDA NURSANTI	NON PNS	GURU KELAS		TIDAK				
298		BUDI RAHMANTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK				
299		AGUS TRIYANTO	PNS	GURU KELAS		TIDAK				

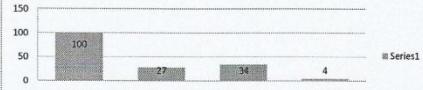
SUDAH SERTIFIKASI	165
BELUM SERTIFIKASI	134
JUMLAH	299

GURU KELAS YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN BELUM



HASIL ANALISIS RELEVANSI LATARBELAKANG PENDIDIKAN GURU KELAS DENGAN BIDANG STUDI SEBAGAI GURU KELAS DI SD NEGERI KEC. DEPOK TAHUN 2014	KATEGORI	JUMLAH	%
	RELEVAN	100	61
	KURANG	27	16
	TIDAK RELEVAN	34	21
	TANPA KET.	4	2
	TOTAL	165	

Hasil Analisis Relevansi Latarbelakang Pendidikan Guru Kelas Terhadap Bidang Studi Sebagai Guru Kelas di SD N Kec. Depok Tahun 2014



DATA GURU PENSIUN SD NEGERI DI KECAMATAN DEPOK TAHUN 2014-2019

NO	TAHUN	NAMA	SEKOLAH	STATUS	NIP	TUGAS MENGAJAR	USIA	PENSIUN	JUMLAH
1	TAHUN 2014	SRI SURATMI	SD Negeri Adisutjipto 1 Depok	PNS	19540902 196201 2 003	Guru Kelas SD	59	01/10/2014	17
2		PAIMAN SUSANTO	SD Negeri Ambarukmo Depok	PNS	19541111 197004 1 001	Guru Kelas SD	59	01/12/2014	
3		PH. BASMONOHADI	SD Negeri Caturtunggal 3 Depok	PNS	19540128 197003 1 004	Guru Kelas SD	59	01/02/2014	
4		PARTINI	SD Negeri Caturtunggal 4 Depok	PNS	19540810 197512 2 006	Guru Kelas SD	59	01/09/2014	
5		TUMINEM	SD Negeri Caturtunggal 4 Depok	PNS	19541128 197402 2 002	Guru Kelas SD	59	01/12/2014	
6		SITI ASRINI	SD Negeri Depok 1	PNS	19540401 197402 2 001	Guru Kelas SD	59	01/05/2014	
7		SUBARJO	SD Negeri Depok 2	PNS	19540319 197001 1 001	Guru Kelas SD	59	01/04/2014	
8		SRI ENDANG SUYATINI	SD Negeri Gambiranom Depok	PNS	19541029 197002 1 002	Guru Kelas SD	59	01/11/2014	
9		WAGIMUN	SD Negeri Kalongan Depok	PNS	19540115 196503 1 003	Guru Kelas SD	59	01/02/2014	
10		SUPRIH HARDIMAN	SD Negeri Nogopuro Depok	PNS	19540106 197701 1 001	Guru Kelas SD	59	01/02/2014	
11		NGADIYANA	SD Negeri Nogopuro Depok	PNS	19540914 197701 1 002	Guru Kelas SD	59	01/10/2014	
12		MARYATI	SD Negeri Perumnas 3 Depok	PNS	19540518 196012 2 001	Guru Kelas SD	59	01/06/2014	
13		SUMIHARJO	SD Negeri Perumnas 3 Depok	PNS	19540425 197001 1 001	Guru Kelas SD	59	01/05/2014	
14		SUHARTINI	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19540801 196012 2 001	Guru Kelas SD	59	01/09/2014	
15		SURATMI	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19540225 196201 2 001	Guru Kelas SD	59	01/08/2014	
16		SRI HASTUTI RAHAYU RETNANINGSH	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19540404 196012 2 001	Guru Kelas SD	59	01/05/2014	
17		L. SRI SUBARDIRAH	SD Negeri Samirono Depok	PNS	19540703 197512 2 002	Guru Kelas SD	59	01/08/2014	
18	TAHUN 2015	SRI SUMARSIH	SD Negeri Adisutjipto 2 Depok	PNS	19551028 196004 2 001	Guru Kelas SD	58	01/11/2015	16
19		FLORENTINA MUJIASTUTI	SD Negeri Adisutjipto 2 Depok	PNS	19551005 197512 2 005	Guru Kelas SD	58	01/11/2015	
20		MUKANI	SD Negeri Caturtunggal 4 Depok	PNS	19600226 197702 2 003	Guru Kelas SD	58	01/08/2015	
21		SUTIYONO	SD Negeri Caturtunggal 4 Depok	PNS	19600704 197512 2 003	Guru Kelas SD	58	01/08/2015	
22		TUKILAH	SD Negeri Caturtunggal 6 Depok	PNS	19650110 197003 2 005	Guru Kelas SD	58	01/05/2015	
23		MG. SARJIYEM	SD Negeri Caturtunggal 6 Depok	PNS	19641221 197004 2 001	Guru Kelas SD	59	01/01/2015	
24		SRI SUHARMINI	SD Negeri Deresan Depok	PNS	19550411 196603 2 001	Guru Kelas SD	58	01/05/2015	
25		PAULA SRI UTAMI	SD Negeri Kentungan Depok	PNS	19600303 196103 2 005	Guru Kelas SD	58	01/07/2015	
26		TH. SUNARSIH	SD Negeri Kentungan Depok	PNS	19650919 196012 2 001	Guru Kelas SD	58	01/10/2015	
27		RANTINAH	SD Negeri Nogopuro Depok	PNS	19650007 197004 2 003	Guru Kelas SD	58	01/04/2015	
28		UMI KADARWATI	SD Negeri Percobaan 2 Depok	PNS	19550428 196010 2 002	Guru Kelas SD	58	01/10/2015	
29		FX. SUWARDI	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19541212 197012 1 001	Guru Kelas SD	59	01/01/2015	
30		SUSMI HARYATI	SD Negeri Samirono Depok	PNS	19600001 197701 2 001	Guru Kelas SD	58	01/07/2015	
31		TRI MURWANINGSIH	SD Negeri Samirono Depok	PNS	19650007 197701 2 001	Guru Kelas SD	58	01/03/2015	
32		YANTO	SD Negeri Sarikarya Depok	PNS	19550211 197003 1 004	Guru Kelas SD	58	01/03/2015	
33		BENEDIKTUS BASUKI	SD Negeri Tajem Depok	PNS	19550418 197701 1 001	Guru Kelas SD	58	01/05/2015	
34	TAHUN 2016	SRI KUSMARIATI NINGSIH	SD Negeri Adisutjipto 2 Depok	PNS	19661024 197512 2 001	Guru Kelas SD	57	01/11/2016	11
35		KUSTINAH	SD Negeri Caturtunggal 6 Depok	PNS	19600630 197701 2 002	Guru Kelas SD	57	01/07/2016	
36		MUJONO	SD Negeri Condongcatur Depok	PNS	19651001 196303 1 012	Guru Kelas SD	58	01/01/2016	
37		RUBINAH	SD Negeri Gejayan Depok	PNS	19560007 197512 2 002	Guru Kelas SD	57	01/10/2016	
38		SUMARDI	SD Negeri Karangwuni 1 Depok	PNS	19600008 197512 1 003	Guru Kelas SD	57	01/09/2016	
39		SUMARTIANI	SD Negeri Kledokan Depok	PNS	19600325 197512 2 001	Guru Kelas SD	57	01/04/2016	
40		SURTIKANTI	SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok	PNS	19600126 197403 2 001	Guru Kelas SD	57	01/02/2016	
41		SAMINU	SD Negeri Nogopuro Depok	PNS	19660625 197012 2 005	Guru Kelas SD	57	01/07/2016	
42		HARYANA	SD Negeri Nogopuro Depok	PNS	19581105 197003 1 009	Guru Kelas SD	57	01/12/2016	
43		SUPRIYANTI THERESIA	SD Negeri Nolobangsan Depok	PNS	19560616 197506 2 001	Guru Kelas SD	57	01/07/2016	
44		SUTRISNO	SD Negeri Samirono Depok	PNS	19660237 197003 1 004	Guru Kelas SD	57	01/06/2016	
45		DARYONO	SD Negeri Adisutjipto 1 Depok	PNS	19570012 197012 1 009	Guru Kelas SD	56	01/09/2017	
46		WARTINI	SD Negeri Caturtunggal 4 Depok	PNS	19570102 197003 2 010	Guru Kelas SD	56	01/08/2017	
47		SUMARYONO	SD Negeri Caturtunggal 6 Depok	PNS	19570023 197003 1 008	Guru Kelas SD	56	01/09/2017	
48		SUWONGGO	SD Negeri Caturtunggal 7 Depok	PNS	19570005 197003 1 004	Guru Kelas SD	56	01/03/2017	
49		TRI MURSIHATI	SD Negeri Caturtunggal 7 Depok	PNS	19570114 197701 2 001	Guru Kelas SD	56	01/08/2017	
50		WIDODO	SD Negeri Caturtunggal 1 Depok	PNS	19571120 197003 1 004	Guru Kelas SD	56	01/12/2017	
51		SUDARMI	SD Negeri Gambiranom Depok	PNS	19570403 197003 2 013	Guru Kelas SD	56	01/05/2017	
52		NGADIRAH	SD Negeri Gambiranom Depok	PNS	19581302 197512 2 001	Guru Kelas SD	57	01/01/2017	

53		AMBROSIOUS SUTAMA	SD Negeri Cejayan Depok	PNS	19570024 195002 1 001	Guru Kelas SD	56	01/07/2017	
54		TUMINAH	SD Negeri Kalongan Depok	PNS	19570011 195006 2 001	Guru Kelas SD	56	01/10/2017	
55		SUNARSIH	SD Negeri Kalongan Depok	PNS	19570008 195003 2 007	Guru Kelas SD	56	01/07/2017	
56		TUKIRAN	SD Negeri Kalongan Depok	PNS	19571205 195003 1 006	Guru Kelas SD	57	01/01/2017	
57		SRI HANDAYATI	SD Negeri Kentungan Depok	PNS	19570012 197012 2 007	Guru Kelas SD	56	01/09/2017	
58		SRI HARYATI	SD Negeri Kentungan Depok	PNS	19570010 197003 2 003	Guru Kelas SD	56	01/02/2017	
59		CHARINA SRI MURHARIYANI	SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok	PNS	19570048 196010 2 001	Guru Kelas SD	56	01/05/2017	
60		SUGIYAT	SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok	PNS	19570020 197011 1 001	Guru Kelas SD	56	01/03/2017	
61		SURATIJO	SD Negeri Nogopuro Depok	PNS	19570018 197001 1 001	Guru Kelas SD	56	01/08/2017	
62		MADIMIN	SD Negeri Nolobangsan Depok	PNS	19570041 197012 1 001	Guru Kelas SD	56	01/05/2017	
63		TRI WAHYUNINGSIH	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19570020 195005 2 001	Guru Kelas SD	56	01/07/2017	
64		MUJIYONO	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19570040 197012 1 004	Guru Kelas SD	56	01/05/2017	20
65		SARTIYEM	SD Negeri Adisutjipto 1 Depok	PNS	19500011 195001 2 006	Guru Kelas SD	55	01/04/2018	
66		PRIHAMANTO	SD Negeri Babarsari Depok	PNS	19500004 197011 1 001	Guru Kelas SD	55	01/06/2018	
67		YUNIARSIH	SD Negeri Caturlunggal 7 Depok	PNS	19501001 197012 2 007	Guru Kelas SD	55	01/11/2018	
68		PUJI ASTUTI	SD Negeri Caturlunggal 7 Depok	PNS	19500010 197004 2 001	Guru Kelas SD	55	01/02/2018	
69		SUMIYATI	SD Negeri Caturlunggal 1 Depok	PNS	19571230 197003 2 009	Guru Kelas SD	56	01/01/2018	
70		SURADIYONO	SD Negeri Corongan Depok	PNS	19500027 197012 1 004	Guru Kelas SD	55	01/08/2018	
71		IGNATIUS MIYADI	SD Negeri Deresan Depok	PNS	19500014 197003 1 010	Guru Kelas SD	55	01/05/2018	
72		WAKIDI	SD Negeri Gambiranom Depok	PNS	19500010 195001 1 001	Guru Kelas SD	55	01/02/2018	
73		SALAMUN	SD Negeri Gambiranom Depok	PNS	19501116 197012 2 007	Guru Kelas SD	55	01/12/2018	
74		SULASTRI S	SD Negeri Karangasem Depok	PNS	19500028 198001 2 001	Guru Kelas SD	55	01/09/2018	
75		VERONICA GIYEM	SD Negeri Kentungan Depok	PNS	19500074 197011 2 003	Guru Kelas SD	55	01/08/2018	
76		RUBINAH	SD Negeri Ngringin Depok	PNS	19500024 197002 2 003	Guru Kelas SD	55	01/06/2018	
77		SUPARMI B	SD Negeri Nogopuro Depok	PNS	19500070 197012 2 008	Guru Kelas SD	55	01/08/2018	
78		UTARI	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19500068 197002 2 008	Guru Kelas SD	55	01/07/2018	
79		HERIBERTUS RIYANTO	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19500027 197003 2 002	Guru Kelas SD	55	01/02/2018	
80		S.TINI	SD Negeri Puren Depok	PNS	19500074 197001 2 001	Guru Kelas SD	55	01/08/2018	
81		WARYAMI MURDANINGSIH	SD Negeri Puren Depok	PNS	19571231 197003 2 003	Guru Kelas SD	56	01/01/2018	
82		SUYADI	SD Negeri Puren Depok	PNS	19500011 197003 1 006	Guru Kelas SD	55	01/12/2018	
83		ROSNIARD LUBIS	SD Negeri Samirono Depok	PNS	19500010 196001 2 006	Guru Kelas SD	55	01/07/2018	
84		SUDIYANTO	SD Negeri Samirono Depok	PNS	19500026 197003 1 004	Guru Kelas SD	55	01/07/2018	
85		SUDARSONO	SD Negeri Sanikarya Depok	PNS	19500014 197012 2 008	Guru Kelas SD	55	01/05/2018	21
86		TUWARTINI	SD Negeri Ambarkumo Depok	PNS	19501116 196001 2 002	Guru Kelas SD	54	01/12/2019	
87		RATIYEM	SD Negeri Babarsari Depok	PNS	19501208 197004 2 001	Guru Kelas SD	55	01/01/2019	
88		SUDAYASIH	SD Negeri Babarsari Depok	PNS	19500065 197012 2 007	Guru Kelas SD	54	01/07/2019	
89		TRI PUJONARTO	SD Negeri Caturlunggal 4 Depok	PNS	19500008 196001 1 008	Guru Kelas SD	54	01/09/2019	
90		SARJUDI	SD Negeri Caturlunggal 4 Depok	PNS	19500015 197012 2 005	Guru Kelas SD	54	01/07/2019	
91		LUCIA RUKMIYARSI	SD Negeri Caturlunggal 6 Depok	PNS	19501107 197012 2 010	Guru Kelas SD	54	01/12/2019	
92		SUKARMI	SD Negeri Condongcatur Depok	PNS	19500013 196004 2 001	Guru Kelas SD	54	01/02/2019	
93		SUSI BUDI SIHANTI	SD Negeri Condongcatur Depok	PNS	19500070 198003 2 008	Guru Kelas SD	54	01/08/2019	
94		SUHARSONO	SD Negeri Karangasem Depok	PNS	19500008 196012 1 001	Guru Kelas SD	54	01/09/2019	
95		MARIA GORETI SUKASMIYATI	SD Negeri Karangwuni 1 Depok	PNS	19500078 197012 2 012	Guru Kelas SD	54	01/08/2019	
96		RR. KHAMIDAH	SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok	PNS	19500002 196004 2 002	Guru Kelas SD	54	01/09/2019	
97		WAGITA	SD Negeri Percobaan 2 Depok	PNS	19500020 195003 2 007	Guru Kelas SD	54	01/10/2019	
98		WAGITA	SD Negeri Percobaan 2 Depok	PNS	19500002 198003 1 007	Guru Kelas SD	54	01/10/2019	
99		SITI MUTMAINAH	SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok	PNS	19501210 196002 2 002	Guru Kelas SD	55	01/01/2019	
100		MG. JUMINAH	SD Negeri Ringinsari Depok	PNS	19500042 197003 2 011	Guru Kelas SD	54	01/05/2019	
101		SUNARDI	SD Negeri Ringinsari Depok	PNS	19501000 196003 2 003	Guru Kelas SD	54	01/11/2019	
102		SRI BURHANINGSIH	SD Negeri Samirono Depok	PNS	19500010 197012 2 003	Guru Kelas SD	54	01/06/2019	
103		MAWARTI	SD Negeri Sanikarya Depok	PNS	19501116 197003 2 006	Guru Kelas SD	54	01/12/2019	
104		SUHARTINI	SD Negeri Tajem Depok	PNS	19500004 197003 2 002	Guru Kelas SD	54	01/07/2019	
105		PURWANTI	SD Negeri Tajem Depok	PNS	19500018 197003 2 006	Guru Kelas SD	54	01/09/2019	20

REKAP	
TAHUN	JUMLAH PENSUIN
2015	16
2016	11
2017	20
2018	21
2019	20
TOTAL	88

REKAP	
TAHUN	JUMLAH PENSUIN
2014	17